PENGARUH PELAKSANAAN P5 TERHADAP PEMBINAAN AKHLAK PRIBADI SISWA PADA KURIKULUM MERDEKA DI SMP NEGERI 1 PADANG GANTING KAB. TANAH DATAR

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana
Progam Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam

Oleh :

AMIRUL AKBAR MARFIT
NIM.2120304

Dosen Pembimbing :

PUTI ANDAM DEWI, M.Pd
NIP: 199108122020122011

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN(FTIK)
UINSJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

TAHUN AKADEMIK 2024 M / 1445

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama/Nim : Amirul Akbar Marfit / 2120304

Tempat/Jurusan : Batusangkar, 19 September 2000/ Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **"Pengaruh Pelaksanaan P5 Terhadap Pembinaan Akhlak Pribadi Siswa Pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Padang Ganting Kab. Tanah Datar"**

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) saya dengan judul di atas adalah benar asli karya penulis. Apabila terdapat dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri, maka penulis bersedia diproses sesuai hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan dicopot hingga batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Juni 2024

Penulis,

Amirul Akbar Marfit
2120304

ABSTRAK

Amirul Akbar Marfit/2120304: "Pengaruh Pelaksanaan P5 Terhadap Pembinaan Akhlak Pribadi Siswa Pada Kurikulum Merdeka Di SMP Negeri 1 Padang Ganting Kab. Tanah Datar"

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pelaksanaan proyek suara demokrasi di SMP Negeri 1 Padang Ganting Kab.Tanah Datar yang dapat membantu siswa dalam membentuk profil beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Hal ini terlihat dalam salah satu elemen nya adalah akhlak pribadi. Dalam proyek suara demokrasi ini akhlak pribadi peserta didik dapat dilihat dalam integritas dan merawat diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan P5 terhadap pembinaan akhlak pribadi siswa pada kurikulum merdeka kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Ganting.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini berjumlah 103 siswa. Dalam menentukan sampel, penulis menggunakan rumus Yamane dan Isaac and Micheal. Berdasarkan rumus penelitian ini menggunakan *standard error* 5% maka besar sampel sebanyak 83 responden. Instrument penelitian ini yaitu dalam bentuk angket atau kuisioner. Teknis analisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, ujiregresi linear sederhana dan uji-t.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari data penelitian terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 39,1% mengenai pengaruh pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap akhlak pribadi siswa pada kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Padang Ganting Kab. Tanah Datar. Dapat dibuktikan dengan hasil uji regresi linear dengan konstanta sebesar 65,324 nilai ini menunjukan bahwa pada saat melakukan proyek penguatan profil pelajar pancasila (X) bernilai nol atau tidak meningkat, maka pembinaan akhlak pribadi siswa (Y) akan tetap bernilai 65,324. Koefisien regresi nilai (b) sebesar 0,305 (positif) yaitu menunjukan pengaruh yang searah yang artinya jika P5 ditingkatkan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan akhlak pribadi siswa sebesar 0,305 satuan. Hasil Uji T diperoleh nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan T_{hitung}> Tt_{abel} yaitu 7,212> 1,98969. Sesuai dengan kriteria t_{hitung}> $t_{tabel.}$Sementara 60,9% dipengaruhi oleh faktor lain, yakni berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa faktor lain yang mempengaruhi pembentukan dan pembinaan akhlak pribadi adalah peran guru, teman sebaya, lingkungan keluarga serta dari dalam diri sendiri seperti kebiasaan.

Kata kunci :Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, P5, Akhlak Pribadi

ABSTRACT

Amirul Akbar Marfit/2120304: "*The Influence of the Implementation of P5 on the Development of Students' Personal Character in the Merdeka Curriculum at SMP Negeri 1 Padang Ganting, Tanah Datar Regency*"

This research is based on the implementation of the democratic voice project at SMP Negeri 1 Padang Ganting, Tanah Datar Regency which can help students in forming a profile of faith and devotion to God Almighty and noble character. This can be seen in one of the elements is personal morality. In this democratic voice project, students' personal morals can be seen in integrity and self-care. This study aims to determine the influence of the implementation of P5 on the development of students' personal morals in the independent curriculum of grade VIII of SMP Negeri 1 Padang Ganting.

This study uses quantitative research. The population in this study is 103 students. In determining the sample, the author uses the formula Yamane and Isaac and Micheal. Based on the formula of this study using a standard error of 5%, the sample size is 83 respondents. The instrument of this research is in the form of a questionnaire or questionnaire. The technical analysis uses normality tests, homogeneity, simple linear regression tests and t-tests.

Based on the results of the analysis and discussion of the research data, there is a significant influence of 39.1% regarding the influence of the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project on students' personal morals in the independent curriculum at SMP Negeri 1 Padang Ganting, Tanah Datar Regency. It can be proven by the results of a linear regression test with a constant of 65.324 this value shows that when carrying out the project to strengthen the profile of Pancasila students (X) with a value of zero or not increasing, the development of students' personal morals (Y) will still be worth 65.324. The regression coefficient of value (b) is 0.305 (positive), which shows a unidirectional influence, which means that if P5 is increased by one unit, it will increase the student's personal morals by 0.305 units. The results of the T Test obtained a significance value of 0.000 < 0.05 and the Tcal> Table Count was 7.212> 1.98969. In accordance with the calculation criteria> the table. While 60.9% are influenced by other factors, namely based on the results of interviews with teachers and students, other factors that affect the formation and development of personal morals are the role of teachers, peers, family environment and from within oneself such as habits.

Keywords: Pancasila Student Profile Strengthening Project, P5, Personal Morals

تجريدي

المنهاج في للطلاب الشخصية الأخلاق تنمية على P5 تنفيذ تأثير" :2120304/مارفيت أكبر أميرول "داتار تاناه محافظة، SMP Negeri 1 Padang Ganting مدرسة في المستقل"

، SMP Negeri 1 Padang Ganting في الديمقراطي الصوت مشروع تنفيذ على البحث هذا يعتمد لله والإخلاص للإيمان تعريف ملف تكوين في الطلاب يساعد أن يمكن الذي Tanah Datar Regency في .الشخصية الأخلاق هو العناصر أحد في ذلك ملاحظة يمكن .النبيلة والشخصية وتعالى سبحانه .الذاتية والرعاية النزاهة في للطلاب الشخصية الأخلاق رؤية يمكن ، هذا الديمقراطي الصوت مشروع المستقل المنهج في للطلاب الشخصية الأخلاق تنمية على P5 تطبيق تأثير تحديد إلى الدراسة هذه تهدف .SMP Negeri 1 Padang Ganting من الثامن للصف

، العينة تحديد في .الطلاب 103 هو الدراسة هذه في الطلاب عدد .الكمي البحث الدراسة هذه تستخدم معياري خطأ باستخدام الدراسة هذه صيغة على بناء .وميشيل وإسحاق يامان الصيغة المؤلف يستخدم التحليل يستخدم .استبيان أو استبيان شكل في البحث هذا أداة .مستجيبا 83 العينة حجم كان ، ٪5 بنسبة .t واختبارات البسيطة الخطي الانحدار واختبارات والتجانس الطبيعية الحالة اختبارات الفني

تنفيذ تأثير على 39.1% بنسبة كبير تأثير هناك كان البحثية، للبيانات والمناقشة التحليل نتائج على بناءً SMP في المستقل المنهاج في للطلاب الشخصية الأخلاق على البانكاسيلا المتعلم ملف تعزيز مشروع الانحدار اختبار نتائج خلال من ذلك إثبات يمكن .داتار تاناه محافظة، Negeri 1 Padang Ganting المتعلم ملف تعزيز مشروع تنفيذ عند أنه إلى الرقم هذا يشير حيث ،65.324 قدره بثابت الخطي بقيمة ستظل (Y) للطلاب الشخصية الأخلاق تنمية فإن يتحسن، لم أو صفر بقيمة (X) البانكاسيلا إذا أنه يعني مما الاتجاه، نفس في تأثير إلى يشير (إيجابي) 0.305 قدره (b) الانحدار معامل .65.324 نتائج أظهرت .وحدة 0.305 بمقدار ستزداد للطلاب الشخصية الأخلاق فإن واحدة، بوحدة P5 قيمة زادت مع يتفق بما ،1.98969 <7.212 أي ،Thitung> Ttable و 0.05 > 0.000 معنوية قيمة T اختبار البيئة الأقران، المعلم، دور مثل أخرى، بعوامل 60.9% نسبة تتأثر بينما .thitung> ttable معايير .العادات مثل الذات داخل من وكذلك العائلية

الشخصية الأخلاق ,P5 ,البانكاسيلا الطالب ملف تعزيز مشروع : المفتاح كلمات

KATA PENGANTAR



Segala Puji serta syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas keistimewaan rahmat-Nya yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pelaksanaan P5 Terhadap Pembinaan Akhlak Pribadi Siswa Pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Padang Ganting Kab. Tanah Datar". Kemudian shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah meninggalkan dua pedoman hidup menuju jalan yang diridhai oleh Allah SWT.

Penghargaan, penghormatan dan cinta terbesar penulis tujukan kepada Ayah (Drs.Marjusi), Ibu (Fitrawati) yang telah melahirkan, mmembesarkan penulis dengan cinta kasih, mengasuh, mendidik dan memberikan semangat dalam mencapai cita-cita. Penyususnan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak, baik moril maupun materil. Berkenaan dengan itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ridha Ahida., M. Hum, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
2. Bapak Dr. H. Asyari, S. Ag. M. Si**,** selaku wakil Rektor I Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Ibuk Prof Dr. Zulfani Sesmiarni, M. Pd. Selaku wakil Rektor II Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Bapak Dr. Asman Husni, Lc., M.A

selaku wakil Rektor III Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

3. Bapak Dr. Iswantir M, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
4. Bapak Dr. Rusdi, S. Pd, M. Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Ibuk Dr Fadhillah Yusri, M. Pd, selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Bapak Drs. H. Albaihaqi Anas, M.A, selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
5. Ibu Nurhasnah, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, atas izin dan kesempatan, bimbingan dan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak M. Isnando Tamrin, S.Si, MA selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan arahan dan dorongan kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
7. Ibu Puti Andam Dewi, M.Pd selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan ikhlas memberikan arahan, dorongan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, yang telah memberikan ilmu kepada penulis.

9. Kepala perpustakaan yang telah memberikan fasilitas berupa sumber bacaan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada kepala sekolah SMP Negeri 1 Padang Ganting yang telah mengizinkan untuk penelitian dan dukungannya selama meneliti kepada penulis.
11. Kepada para guru SMP Negeri 1 Padang Ganting yang telah bersedia memberikan data yang di perlukan selama penulis meneliti.
12. Kepada seluruh staf tata usaha SMP Negeri 1 Padang Ganting yang telah memberikan dukungan selama penulis meneliti.
13. Kepada keluarga besar terima kasih atas dukungan, motivasi dan do'a kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
14. Kepada teman-teman seperjuangan dikelas PAI-H'20 yang selalu bersama-sama memberikan motivasi dan semangat, terima kasih atas kebersamaan suka dan duka yang telah kita lewati.
15. Semua pihak yang tidak dapat sisebutkan satu persatu, semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah diberikan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis berupaya dengan segenap kemampuan untuk dapat berkarya sebaik mungkin. Namun sebagai makhluk Allah tentu tidak terlepas dari kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis meminta maaf yang sedalam-dalamnya atas kesalahan yang dilakukan penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaaat bagi penulis, khususnya bagi pembaca pada umumnya serta adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kebaikan di masa yang akan datang.

Bukittinggi, Juni 2024

Penulis

Amirul Akbar Marfit
2120304

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini atas nama **Amirul Akbar Marfit Nim : 2120304**, mahasiswa program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, dengan judul "**Pengaruh Pelaksanaan P5 Terhadap Pembinaan Akhlak Pribadi Siswa Pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Padang Ganting Kab. Tanah Datar"** telah diperiksa dan disetujui untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Dengan demikian persetujuan dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Juni 2024

Dosen Pembimbing

Puti Andam Dewi, M.Pd
NIP.199108122020122011

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **i**
ABSTRAK ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **v**
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 14
C. Batasan Masalah 15
D. Rumusan Masalah 15
E. Tujuan Penelitian 15
F. Manfaat Penelitian 15
1. Manfaat Teoritis 15
2. Manfaat Praktis 16
G. Penjelasan Judul 16
H. Sistematika Penulisan 18
BAB II KAJIAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS **20**
A. Deskripsi Teoritik 20
1. Kurikulum Merdeka 20
2. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) 34
3. Akhlak 42
4. Pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Pembinaan Akhlak Pribadi 51
B. Penelitian Relevan 51
C. Kerangka Konseptual 55
D. Hipotesis Penelitian 56

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 57
A. Metode Penelitian..... 57
B. Tempat dan Waktu Penelitian 58
C. Populasi dan Sampel 58
D. Teknik Pengumpulan Data..... 60
E. Teknik Pengumpulan Data.....**Error! Bookmark not defined.**
F. Teknik Analisis Data..... 63
1. Uji Validitas dan Reliabilitas 63
2. Pengujian Analisis Prasyarat..... 66
3. Pengujian Hipotesis..... 67
G. Hipotesis Statistik 70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 71
A. Deskripsi Data..... 71
1. Gambaran Umum Sekolah 71
2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas 73
3. Deskripsi Data Penelitian 76
B. Pengujian Prasyarat Analisis..... 83
1. Hasil Uji Normalitas..... 83
2. Hasil Uji Homogenitas 84
C. Pengujian Hipotesis..... 84
1. Hasil Uji T 84
2. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana 85
D. Pembahasan..... 86
E. Keterbatasan Penelitian..... 91
BAB VPENUTUP..... 92
A. Kesimpulan 92
B. Implikasi..... 93
C. Saran..... 94
DAFTAR PUSTAKA..... 96
LAMPIRAN..... 100

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian Siswa/i Kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Ganting59

Tabel 3.2Sampel Penelitian Siswa/i Kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Ganting 60

Tabel 3.3 Skala Likert 62

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian 62

Tabel 4. 1 Data Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Padang Ganting 71

Tabel 4. 2 Sarana dan Prasarana Sekolah..... 73

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) 73

Tabel 4.4Hasil Uji Validitas Kusioner Akhlak Pribadi 75

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Pelaksanaan P5 76

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Akhlak Pribadi 76

Tabel 4.7Data Hasil Skor Kusioner Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) 77

Tabel 4. 8 Deskripsi Analisis Data Pelaksanaan P5..... 78

Tabel 4. 9 Kategorisasi Pelaksanaan P5..... 79

Tabel 4.10 Data Hasil Skor Kusioner Akhlak Pribadi 80

Tabel 4. 11 Deskripsi Analisis Data Aklak Pribadi 81

Tabel 4. 12 Kategorisasi Akhlak Pribadi 82

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas 83

Tabel 4.14 Hasil Uji Homogenitas..... 84

Tabel 4.15 Hasil Uji T..... 85

Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Regresi Linear Sederhana 85

Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Regresi Linear Sederhana 86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 56

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Padang Ganting 72

Gambar 4.2 Grafik Perbandingan Presentase Pelaksanaan P5..... 80

Gambar 4.3 Grafik Perbandingan Presentase Akhlak Pribadi 82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penelitian 100
Lampiran 2 Angket Uji Coba P5 103
Lampiran 3 Angket Uji Coba Akhlak Pribadi 105
Lampiran 4 Lembar Validasi Angket 107
Lampiran 5 Hasil Excel Uji Coba P5 116
Lampiran 6 Hasil Excel Uji Coba Akhlak Pribadi 117
Lampiran 7 Sampel Angket Uji Coba 118
Lampiran 8 Dokumentasi Uji Coba 126
Lampiran 9 SPSS Validitas dan Reliabilitas P5 127
Lampiran 10 SPSS Validitas dan Reliabilitas Akhlak Pribadi 130
Lampiran 11 Angket Penelitian P5 dan Akhlak Pribadi 133
Lampiran 12 Hasil Excel Penelitian P5 137
Lampiran 13 Hasil Excel Penelitian Akhlak Pribadi 138
Lampiran 14 Sampel Angket Penelitian 139
Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian 147
Lampiran 16 Dokumentasi Wawancara 148
Lampiran 17 Hasil SPSS Analisis Deskriptif 149
Lampiran 18 Hasil SPSS Uji Normalitas 151
Lampiran 19 Hasil SPSS Uji Homogenitas 151
Lampiran 20 Hasil SPSS Uji Regresi Linear Sederhana dan Uji T 152
Curiculum Vitae 154

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan yang pesat yang dialami saat sekarang ini tidak sedikit dampak negatif terhadap sikap hidup manusia, salah satunya adalah akhlak manusia itu sendiri. Akhlak dalam kehidupan manusia memiliki kedudukan yang sangat penting baik itu sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa. Jatuh bangunnya masyarakat tergantung kepada akhlak yang dimiliki oleh individu, apabila akhlaknya baik maka kehidupan sosialnya akan baik. Tetapi, jika akhlaknya rusak, maka akan rusak pula kehidupan sosialnya.

Akhlak berasal dari bahasa Arab, jama'nya *khulqun*, memiliki arti budi pekerti, amal, tingkah laku, atau tabiat. Kata *khulqun* adalah kata yang berhubungan erat dengan kata *khaliq* (Pencipta) dan *makhluk* (yang diciptakan). Maka dikatakan akhlak adalah suatu pengertian yang timbul dari hasil komunikasi, hubungan *khaliq* dengan *makhluk* atau *makhluk* dengan *makhluk*.[1]

Berdasarkan ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang akhlak ini terdapat pada surat ali Imran ayat 110:

كُنتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُم ۚ مِّنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

[1] Masnun, M. Implementasi Pendekatan Contextual Teaching And Learning Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah. Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI, 2(1).

Artinya: *"Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik."*[2]

Menurut tafsir Al-Mukhtasar ayat ini menjelaskan bahwa, Kalian wahai umat Muhammad -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- adalah sebaik-baik umat yang Allah keluarkan untuk umat manusia dalam hal keimanan dan amal perbuatan. Kalian adalah manusia yang paling bermanfaat bagi umat manusia. Kalian menyuruh berbuat yang makruf yang dianjurkan oleh syariat dan dinilai baik oleh akal sehat. Kalian juga melarang berbuat yang mungkar yang dilarang oleh syariat dan dinilai buruk oleh akal sehat. Dan kalian beriman kepada Allah dengan keimanan yang mantap dan dibuktikan dengan amal perbuatan. Sekiranya orang-orang Ahli Kitab dari kalangan Yahudi dan Nasrani itu beriman kepada Muhammad -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam-, niscaya hal itu akan lebih baik bagi mereka di dunia dan di akhirat. Sebagian kecil dari Ahli Kitab percaya kepada agama yang dibawa oleh Muhammad -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam-, tetapi sebagian besar mereka keluar dari agama dan syariat Allah.[3]

Melalui tafsiran diatas, dikatakan bahwa sebaik-baik manusia adalah dilihat dalam hal keimanan dan amal perbuatan (Akhlak), manusia

[2]Al-Qur'an Karim Qs al-Qashas/77.

[3] Syaikh Ahmad Syakir, *Mukhtasar tafsir Ibnu Katsir jilid 1,* Jakarta : Darus Sunnah Press, 2016

yang paling bermanfaat bagi umat manusia, menyuru berbuat yang makruf, dan mencegah yang mungkar dan beriman kepada Allah Swt.

Agama Islam memandang akhlak sebagai hal yang utama, perhatian islam terhadap akhlak sangatlah besar, sehingga salah satu tugas Rasulullah Saw diutus Allah adalah memperbaiki akhlak manusia. Hal ini sesuai dalam hadis riwayat Al-Baihaqi :

إِنَّمَابُعِثْتُلأُتَمِّمَمَكَارِمَالأَخْلاقِ

Artinya: "Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan keshalihan akhlak." (HR. Al-Baihaqi).[4]

Hadis diatas dimaknai dengan "Nabi Muhammad Saw, diutus oleh Allah Swt. Semata-mata untuk memperbaiki atau meyempurnakan akhlak". dalam berbagai tata pergaulan akhlak dipandang sebagai dasar dan fondasi menuju perbaikan, dan perubahan itu akan terjadi jika ada perubahan fundamental dalam akhlak.

Jalaluddin dalam buku Alimuddin mengatakan bahwa pembinaan akhlak pada anak yang paling bertanggung jawab adalah orang tua di dalam rumah, dan guru di lingkungan sekolah serta masyarakat di lingkungan sosial. Pendidikan akhlak dalam keluarga dilaksanakan dengan memberi contoh teladan yang baik, begitu juga guru di sekolah harus mencerminkan seorang yang dapat di contoh oleh anak didik. Baik buruk

[4] Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia), hlm 22.

seorang anak yang tumbuh pada masa anak-anak sangat tergantung pada pendidikan yang diterima oleh anak.[5]

Akhlak mulia merupakan harapan bagi setiap orang, karena dengan dengan akhlak mulia kehidupan masyarakat akan menjadi lebih baik, penyimpangan sosial dalam masyarakat pun akan berkurang. Kondisi tersebut dapat terwujud melalui pembinaan akhlak peserta didik di berbagai lembaga pendidikan.

Lembaga pendidikan, merupakan tempat dimana siswa siswi menimba ilmu pengetahuan. Di Indonesia, lembaga pendidikan telah terbagi menjadi tingkat dasar, tingkat menengah dan tingkat perguruan tinggi. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang ada, adalah suatu tempat yang dipercayai sebagai tempat untuk menempa seseorang dalam mengembangkan kapasitas intelektual, di mana ribuan teks dan buku diajarkan dan dibaca secara reguler dan inspiratif melalui serangkaian proses belajar megajar yang baik, maka tak mengherankan jika sampai saat ini masih banyak orang menaruh harapan terhadap eksistensi sekolah.[6] Pada hakekatnya pendidikan merupakan tahapan kegiatan yang bersifat kelembagaan yang dipergunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu dalam menguasai pengetahuan, sikap dan sebagainya.[7]

---

[5] Alimuddin, F.S. *Pendidikan Islam Solusi Problematika Moderen.* (2007)Pena.

[6]Baedowi. A. *Calak edu (Esai-Esai Pendidikan).* (2012) Pustaka Alvabet

[7] Iswantir M,*Urgensi Implementasi Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Dan Sopan Santun Siswa Di Smp Negeri1 Sitiung Dharmasraya*, UIN Sjech

Pendidikan merupakan pondasi kehidupan manusia. Pendidikan dapat membantu mengembangkan potensi akal dan nafsu yang telah dianugerahkan oleh Allah Swt ke arah positif. Pendidikan diperlukan agar manusia sebagai individu berkembang semua potensinya dalam arti perangkat pembawaannya yang baik dan lengkap.[8] Pendidikan sebagai jalan harapan manusia untuk menanamkan nilai-nilai kemanusiaan dalam kepribadian dan watak, sehingga dapat menjadi pedoman bagi manusia dalam menjalankan status makhluk sosial.[9]

Dalam menciptakan akhlak mulia merupakan tujuan dan fungsi pendidikan Nasional seperti yang tercantum dalam UU Sisdiknas No. 20, Pasal 3.Tahun 2003. Menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[10]

Pelaksanaan pendidikan memadukan pengembangan ilmu pengetahuan dan akhlak manusia. Proses pengembangan ilmu pengetahuan

---

M. Djamil Djambek Bukittinngi, Al-Dyas : Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat, 2023 , hlm 3

[8] Wedra Aprison dkk. 2022. *Keterampilan Memeberikan Variasi Mengajar Mahasiswa PPL Prodi PAI Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan UIN SYEKH M. Djamil Djambek Bukittinggi Dalam Persepsi Guru Pamong di Pondok Pesantren Madinatul Munawwarah Bukittinggi.*

[9] Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. I.

[10]Undang-Undang Republik Indonesia, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Nomor 20 Tahun 2003, hlm 3.

dapat dilakukan melalui transfer ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa. Mekanisme pengembangan akhlak siswa dapat dilakukan melalui konsep internalisasi nilai kemanusiaan yang akan melahirkan citra memanusiakan manusia. Isu terkait pendidikan akhlak selalu menarik untuk dikaji pada setiap perkembangan zaman.

Salah satu aspek yang sangat penting dalam pendidikan adalah kurikulum. Hal ini dikarenakan kurikulum sangat berkaitan erat dengan penentuan arah, isi, dan proses pendidikan, yang pada akhirnya menentukan macam dan kualifikasi lulusan suatu lembaga pendidikan.[11] Sejak Indonesia merdeka, kurikulum di Indonesia telah banyak mengalami perubahan, yaitu pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, dan 2013. Perubahan ini bertujuan untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya, dan juga menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus berkembang setiap tahunnya.

Pada tahun 2021, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan merilis kurikulum prototipe yang kemudian disahkan menjadi Kurikulum Merdeka dengan membawa konsep yang bertema kebebasan belajar peserta didik. Dasar hukum penerapan kurikulum merdeka belajar ialah Surat Keputusan (SK) Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 56 Tahun 2022 tentang pedoman penerapan kurikulum

[11] Rani, A. P. *Peranan Guru dalam pengembangan kurikulum di sekolah*. (2020)INA-Rxiv.

dalam rangka pemulihan pembelajaran. SK itu memuat 16 poin utama, struktur kurikulumnya dibagi menjadi dua kegiatan utama, yaitu pembelajaran intrakurikuler dan projek penguatan profil pelajar pancasila.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbudristek), Nadiem Makarim menyatakan pendidikan karakter menjadi salah satu prioritas dalam merdeka belajar. Dia menuturkan fondasi pendidikan karakter hidup dari budaya.“Yaitu yang berbudi luhur kepada sesama, yang mau mencintai perbedaan, dan menjadikan perbedaan itu sebagai kekuatan. Karena itulah pendidikan karakter sudah dan akan terus menjadi salah satu perioritas Merdeka Belajar.”Kata Nadiem dalam Peluncuran Program Kita Cinta Lagu Anak (Kila) 2022, Rabu, 9 Maret 2022. Pendidikan karakter, kata Nadiem, juga telah ditanamkan di Kurikulum Merdeka. Saat ini, Kurikulum tersebut sudah mulai diterapkan oleh sekolah.

Penerapan kurikulum merdeka ini dikarenakan adanya virus yang menyebar ke seluruh dunia pada tahun 2019 yang disebut dengan Covid-19, virus ini menyebabkan adanya krisis pembelajaran. Oleh karena itu menteri pendidikan melakukan perubahan sebuah kurikulum guna untuk menanggulangi krisis pembelajaran akibat Covid-19. Kurikulum merdeka ini difokuskan pada penggunaan teknologi karena kita sudah masuk era digital, peserta didik dan pendidik harus bisa menggunakan teknologi seperti handphone karena media pembelajaran akan difokuskan pada teknologi seperti platform-platform yang ada dihandphone agar

pembelajaran mempunyai variasi agar peserta didik semangat dalam proses pembelajaran.

Kurikulum Merdeka kurikulum yang memberikan keleluasaan kepada pendidik untuk menciptakan pembelajaran berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar peserta didik. [12] Kurikulum merdeka merupakan bagian dari program merdeka belajar yang bertujuan untuk memberikan otonomi dan kemerdekaan bagi siswa dan sekolah dalam mendalami minat dan bakatnya masing-masing. Konsep Kurikulum ini juga mengembangkan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5), yang mengeksplorasi tema-tema atau isu penting dan melakukan aksi nyata sebagai respon terhadap isu-isu tersebut. Kurikulum ini bertujuan untuk mengasah minat dan bakat anak sejak dini denan berfokus pada materi esensial, pengembangan karakter, dan kompetensi pesera didik.

Proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5), merupakan bentuk penerjemahan tujuan pendidikan nasional. Profil pelajar pancasila berperan sebagai referensi utama yang mengarahkan kebijakan-kebijakan pendidikan termasuk menjadi acuan untuk para pendidik dalam membangun karakter serta kompetensi peserta didik. Profil pelajar pancasila harus dapat dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan karena perannya yang penting. Profil ini perlu sederhana dan mudah diingat dan dijalankan baik oleh pendidik maupun oleh pelajar agar dapat dihidupkan dalam kegiatan sehari-hari.

[12] Kurikulum Merdeka - Kemendikbudristek

Berdasarkan keputusan Kemendikbudristek Nomor 009/H/Kr/2022 Tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka, profil pelajar pancasila terdiri dari enam dimensi, yaitu: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bergotong royong, 4) berkhebinekaan global, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif.[13]

Keenam dimensi profil pelajar pancasila perlu dilihat secara utuh sebagai satu kesatuan agar setiap individu dapat menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berprilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Pendidik perlu mengembangkan keenam dimensi tersebut secara menyeluruh sejak pendidikan anak usia dini.

Salah satu dimensi dari profil pelajar pancasila adalah dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia. Pelajar Indonesia yang beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari.

Dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, salah satu elemen kuncinya adalah terkait tentang akhlak

[13] Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Ristek dan Teknologi Nomor 009/H/Kr/2022 Tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pada Kurikulum Merdeka.

pribadi. Menurut Prof. KH.Farid Ma'ruf akhlak adalah kehendak jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan dengan mudah karena kebiasaan, tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu. [14] Menurut Muhammad Alfan, akhlak dalam bahasa Arab mencakup empat konsep: 1) *sajiyyah* (perangai), 2) *mur'uah* (budi), 3) *thab'in* (tabiat), 4) *adab* (sopan santun). [15] Akhlakul karimah diartikan dengan budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat yang beridentitas mulia atau luhur. [16] Akhlak pribadi dapat disebut akhlak terhadap diri sendiri. Cakupan akhlak terhadap diri sendiri adalah semua yang menyangkut persoalan yang melekat pada diri sendiri, semua aktivitas, baik secara rohaniah maupun secara jasadiyah.[17]

Akhlak pribadi di dalam Profil Pelajar Pancasila dibagi menjadi beberapa fase, diantaranya di Akhir Fase D (Kelas VII-IX, usia 13-15 tahun). Akhlak yang dapat diwujudkan dalam fase ini, Pelajar Pancasila berani dan konsisten menyampaikan kebenaran atau fakta serta memahami konsekuensi-konsekuensinya untuk diri sendiri dan orang lain. Mengidentifikasi pentingnya menjaga keseimbangan kesehatan jasmani, mental, dan rohani serta berupaya menyeimbangkan aktivitas fisik, sosial dan ibadah. Untuk tercapainya pembinaan akhlak pribadi pelajar pancasila dapat diwujudkan dalam program P5.

---

[14] Mustofa, *Akhlak Tasawuf,* (Bandung: Pustaka Setia, 1999), h. 15

[15] Abdul Malik, *Akhlak Mulia,* (Batam: CV Rizki Fatur Cemerlang, 2019), h. 2

[16] Syabuddin Gade, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini,* (Banda Aceh: Naskah Aceh, 2019), h. 14.

[17] Nasharuddin, *Akhlak: Ciri Manusia Paripurna,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015) h. 257.

Dengan adanya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang tertuang dalam Kurikulum Merdeka Belajar, yang artinya semangat agar anak-anak bebas belajar, berpikir, dan mengembangkan rasa aman dan bahagia berdasarkan kesusilaan manusia, diharapkan dengan penerapan Profil Pelajar Pancasila dapat membentuk akhlak pribadi peserta didik. Berdasarkan Kemendikbudristek No.56/M2022, P5 ini adalah kegiatan korikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi. Juga sebagai upaya mewujudkan karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Kelulusan.

Hal ini juga senada dengan Surat Keputuan Kemendikbudristek Nomor 009/H/Kr/2022 Tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka, Dimensi profil pelajar pancasila, mengatakan bahwa proyek penguatan profil pelajar pancasila merupakan bentuk penerjemahan tujuan pendidikan nasional. Profil pelajar pancasila berperan sebagai referensi utama yang mengarahkan kebijakan-kebijakn pendidikan termasuk menjadi acuan untuk para pendidik dalam membangun karakter serta kompetensi peserta didik.[18]

Maka berdasarkan keputusan Kemendikbudristek, proyek penguatan profil pelajar pancasila dapat mempengaruhi salah satu elemen dari dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia yaitu akhlak pribadi.

[18] Kementerian Pendidikan. *loc.cit*

SMP Negeri 1 Padang Ganting sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang berlokasi di wilayah Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat menerapkan konsep pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam kurikulum merdeka. Sekolah Menengah Pertama yang memberlakukan kurikulum merdeka belajar pada siswa jenjang kelas VII-IX ini berada dalam naungan Kementrian Pendidikan.

Berdasarkan wawancara penulis dengan salah satu guru SMP Negeri 1 Padang Ganting, Ibuk Widya Lestari, SP.d beliau merupakan guru penggerak dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, mengatakan bahwa pelaksanaan kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Padang Ganting ini, sudah mulai diterapkan sejak tahun ajaran 2022/2023. Pelaksanaan P5 ini diharapkan terwujudnya peserta didik yang mampu berprilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila, yaitu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Proyek P5 yang dilakukan di SMP Negeri 1 Padang Ganting saat sekarang ini adalah suara Demokrasi, Proyek ini dilaksanakan pada hari Jum’at dan Sabtu (10 jp setiap minggu), proyek dari suara demokrasi ini adalah pemilihan ketua Osis, untuk menjadi calon ketua atau wakil ketua Osis para kandidat harus memenuhi beberapa persyaratan yang tidak mudah, diantaranya para kandidat harus memiliki visi dan misi yang bisa mempengaruhi para siswa untuk memilihnya. Para kandidat juga diberikan kesempatan berkampanye guna mengumpulkan suara pemilih dari para

siswa maupun Bapak/Ibuk guru baik secara langsung maupun melalui media sosial seperti channel youtube, instagram dan tiktok. dengan proyek ini para peserta didik mampu mengimplementasikan sistem demokrasi pada satuan pendidikan, membentuk kaderisasi kepemimpinan yang demokratis guna menampung aspirasi peserta didik SMP Negeri 1 Padang Ganting, melatih siswa untuk bertanggung jawab, berani dan konsisten dalam berpendapat, melatih fisik, mental dan spritual peserta didik, serta menyalurkan minat bakat siswa dalam berorganisasi.[19]

Pelaksanaan proyek suara demokrasi ini dapat membantu siswa dalam membentuk profil beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Hal ini terlihat dalam salah satu elemen nya adalah akhlak pribadi. Dalam proyek suara demokrasi ini akhlak pribadi peserta didik dapat dilihat dalam integritas dan merawat diri.

Penulis juga mewawancarai salah satu guru pembimbing atau fasilitator wajib berada dikelas yaitu, Bapak Yose Rahman, S.Pd. penulis menayakan bagaiaman dampak pelaksanaan proyek suara demokrasi ini terhadap akhlak pribadi siswa jika dilihat dari integritas dan merawat diri. Beliau mengatakan bahwa, dengan diadakannya P5 ini belum maksimal memberikan dampak terhadap akhlak pribadi siswa. Hal ini terlihat dalam karakter saling menghargai, misalnya dalam diskusi kelompok masih ada diantara murid yang belum bisa menerima dan menghargai pendapat temannya, tanggung jawab siswa masih perlu ditingkatkan, masih ada

[19] Hasil wawancara *Widya Lestari, SP.d* tanggal 10 Januari 2024

siswa yang belum berani dan konsisten menyampaikan kebenaran atau fakta, akhlak sosial siswa baik itu dengan teman sebaya maupun dengan guru itu masih perlu ditingkatkan lagi, masih ada siswa yang belum menghargai guru, tidak rapih dalam berpakaian, lemahnya menjaga keseimbangan kesehatan jasmani, mental, dan rohani serta menyeimbangkan aktifitas fisik, sosial dan ibadah, dan masih ada siswa yang tidak terlibat aktif dalam pelaksanaan P5 ini.[20]

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Pelaksanaan P5 Terhadap Pembinaan Akhlak Pribadi Siswa Pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Padang Ganting.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, makadapat di identifikasikan masalahnya sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang belum terlibat aktif dalam pelaksanaan P5 di SMP Negeri 1 Padang Ganting.
2. Masih ada siswa yang belum menghargai guru, tidak rapih dalam berpakain.
3. Siswa belum bisa menghargai pendapat dari teman-temannya.
4. Ada sebagian siswa yang belum berani dalam menyampaikan kebenaran atau fakta.

[20] Hasil wawancara *Yose Rahman, SP.d* tanggal 10 Januari 2024

5. Kurangnya akhlak sosial siswa baik itu dengan teman sebaya maupun dengan guru.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan maka penulis membatasi masalah sebagai berikut : Pengaruh pelaksanaan P5 terhadap pembinaan akhlak pribadi siswa pada kurikulum merdeka kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Ganting.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah terdapat pengaruh pelaksanaan P5 terhadap pembinaan akhlak pribadi siswa pada kurikulum merdeka kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Ganting?".

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan P5 terhadap pembinaan akhlak pribadi siswa pada kurikulum merdeka kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Ganting.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dan tujuan penilitian, maka hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai syarat untuk menyelesaikan studi Strata Satu (S1), untuk menambah wawasan serta pengalaman tentang pembinaan

akhlak pribadi siswa serta menjadi acuan bagi peneliti jika menjadi pendidik nantinya.

2. Manfaat Praktis

a. Pendidik

Melalui penelitian ini dapat menjadi sarana untuk lebih mengetahui dan memahami adanya pengaruh pelaksanaan P5 terhadap pembinaan akhlak pribadi siswa pada kurikulum merdeka.Penelitian ini dapat pula sebagai bahan evaluasi bagi pendidik untuk membangkitkan sisi kreatif dan inovatif dalam mengimplementasikan pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

b. Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berperan sebagai rangsangan dalam perbaikan akhlak pribadi siswa, serta memberikan motivasi dan semangat dalam pelaksanaan pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

G. Penjelasan Judul

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami judul ini, maka penulis perlu untuk menjelaskan pengertian dari berbagai kata paling penting yang terdapat dalam judul tersebut. Pengaruh Pelaksanaan P5 Terhadap Pembinaan Akhlak pribadi Siswa Pada Kurikulum Merdeka Kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Ganting.

1. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) adalah salah satu bentuk penerapan dari kurikulum merdeka dibentuk untuk menciptakan pelajar pancasila yang memiliki karakter yang sepadan dengan nilai-nilai pancasila, yakni beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.[21]

2. Akhlak Pribadi

Akhlak pribadi dalam Profil Pelajar Pancasila akhlak yang mulia diwujudkan dalam rasa sayang dan perhatian pelajar kepada dirinya sendiri.Ia menyadari bahwa menjaga kesejahteraan dirinya penting dilakukan bersamaan dengan menjaga orang lain dan merawat lingkungan sekitarnya. Rasa sayang, peduli, hormat, dan menghargai diri sendiri terwujud dalam sikap integritas, yakni menampilkan tindakan yang konsisten dengan apa yang dikatakan dan dipikirkan. Karena menjaga kehormatan dirinya, pelajar pancasila bersikap jujur, adil, rendah hati, bersikap serta berprilaku dengan penuh hormat. Ia selalu berupaya mengembangkan dan menginstropeksi diri agar menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya. Sebagai wujud merawat dirinya, pelajar pancasila juga senantiasa menjaga kesehatan fisik, mental, dan spritualnya dengan aktivitas olahraga, aktivitas sosial, dan aktivitas ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Karena karakternya ini, ia menjadi orang yang selalu

[21]Kementerian Pendidikan. *loc.cit*

dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, serta berkomitmen untuk setia pada ajaran agama dan kepercayaannya serta nilai-nilai kemanusiaan. [22]

3. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika diperlukan untuk menata dan mengatut sistematika penulisan sehingga mudah dibaca dan dipahami. Alur pemikiran yang dimiliki seseorang banyak berbeda dengan yang lainnya, sehingga sistematika pembahasan suatu karya ilmiah yang ditulis kemungkinan bervariasi sesuai dengan aspirasinya. Maka untuk mempermudah gambaran yang jelas dan memberikan pembahasan general, struktur pembahasan dalam penelitian ini ditulis secara sistematis.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

[22]Ibid.,

Pada bab ini akan dibahas mengenai dasar-dasar teori yang relevan dengan isi penelitian. Teori tersebut berupa penelitian terdahulu. Selain itu pada bab ini juga terdapat kerangka pemikiran serta hipotesis yang diajukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahasa jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, identifikasi variabel dan pengukurannya serta teknik analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan hasil analisis yang telah dilakukan dan pembahasan dari data yang telah dikumpulkan terkait permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran bagi pihak yang berkepentingan termasuk peneliti selanjutnya,

BAB II

KAJIAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoritik

1. Kurikulum Merdeka

a. Latar Belakang Lahirnya Kurikulum Merdeka

Lahirnya ide kurikulum merdeka ini, dilatar belakangi oleh banyaknya keluhan pada sistem pendidikan di Indonesia salah satunya dipatoki oleh keluhan nilai-nilai dan skor-skor tertentu dan hal tersebut menjadi tekanan tersendiri bagi siswa, guru dan orang tua.

Merdeka belajar menjadi salah satu program inisiatif Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim, Tujuan dari program ini adalah agar para guru, siswa serta orang tua bisa mendapat suasana yang bahagia. Bahagia yang dimaksud adalah dimana pendidikan tersebut mampu menciptakan suasana yang membahagiakan. Bahagia untuk guru, peserta didik, orang tua dan semuanya.

Pada dasarnya Merdeka Belajar bukanlah suatu kebijkan melainkan sebuah filosofi yang mendasari proses sekaligus, tujuan jangka panjang pendidikan Indonesia. Merdeka belajar sebenarnya juga bukan sebuah visi yang baru dalam pendidikan Indonesia bahkan jauh sebelum itu, Ki Hajar Dewantara, bapak pendidikan Indonesia, menyatakan dengan tegas bahwa

kemerdekaan tujuan pendidikan Indonesia sekaligus paradigma pendidikan yang perlu dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan.

Merdeka belajar bukanlah suatu kebijakan melainkan sebuah pandangan idup atau filosofi, karena ketika dijabarkan, merdeka belajar tidak akan cukup dengan satu kebijakan, ia harus menyeluruh dan harus melandasi semua kebijakan pendidikan pada semua level, baik nasional hingga ruang-ruang kelas dan lingkungan keluarga.

Kemerdekaan belajar merupakan sebuah pembelajaran yang memerdekakan anak atau pendidikan yang berpusat pada siswa bukan semata-mata memberikan sebesar-besarnya kebebasan dan kesenangan pada mereka, melainkan pada pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kompetensi, yakni ; 1) pembelajaran yang berpusat pada siswa, dimana siswa memiliki kemampuan untuk menjadi agen dalam pembelajarannya bukan menjadi konsumen informasi sehingga anak berkesempatan untuk mengatur dirinya dalam proses mengajar, 2) pembelajaran yang relevan dan kontekstual, dan 3) kurikulum yang fleksibel dengan muatan yang tidak padat dengan kata lain merdeka sesuai kodrat anak dan sesuai kodrat zaman.[1]

b. Pengertian Kurikulum Merdeka

[1] Imas Kurniasih, *A-Z Merdeka Belajar + Kurikulum merdeka,* (Kata Pena, 2022), h.5-7

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, konten akan lebih optimal, agar peserta didik memiliki waktu yang cukup untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Pendidik memiliki keleluasaan dalam memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat siswa.[2]

Kebijakan merdeka belajar dilaksanakan dengan sedikitnya tiga alasan yang mendukung. *Pertama,* pendidikan selama ini bersifat kaku dan mengikat contohnya seperti aturan terkait UN, RPP, pengguna dana BOS dan sebagainya. Peraturan tersebut tidak efektif untuk mencapai tujuan nasional pendidikan. *Kedua,* pencapaian tujuan nasional yang tidak efektif, terlihat dari hasil belajar peserta didik di tes internasional. Hal ini menunjukkan peserta didik kita masih lemah dalam penalaran tingkat tinggi terutama hal literasi dan numerasi. *Ketiga,* kebijakan merdeka belajar yang tidak bersifat kaku dan fleksibel diharapkan dapat mengatasi keberagaman tantangan dan permasalahan pendidikan.[3]

Merdeka belajar merupakan kebijakan untuk mengembalikan esensi dari asesmen. Konsep merdeka belajar untuk mengembalikan pendidikan kepada esensi undang-undang untuk memberikan kemerdekaan sekolah memahami kompetensi

[2] Khoirurrijal, dkk., *Pengembangan Kurikulum Merdeka,* (Malang : CV Literasi Nusantara Abadi), h. 7

[3] Ibid.,

dasar kurikulum menjadi penilaian mereka.Menurut kemendikbud, merdeka belajar adalah memberikan kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan dan merdeka dari birokratisasi. Inti merdeka belajar adalah sekolah, guru dan murid memiliki kebebasan untuk melakukan inovasi, bebas untuk belajar dengan mandiri dan kreatif.[4]

Kurikulum merdeka lebih berfokus pada materi yang esensial dan tidak akan terlalu bersifat *textbook* bukan hanya sekedar kejar tayang meteri yang hanya di buku teks saja. Secara prinsip, sebagaimana dijelaskan kemendikbudristek, kurikulum merdeka ini sangat fleksibel juga memberikan peran sentral kepada guru untuk memaknai dan menerapkannya di lapangan, kurikulum merdeka juga disebut dengan kurikulum prototipe yang diberikan sebagai opsi tambahan bagi satuan pendidikan untuk dapat melakukan pemulihan pembelajaran dari tahun 2022 hingga 2024. Kebijakan kurikulum nasional akan dikaji ulang pada tahun 2024, berdasarkan hasil evaluasi selama pemulihan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa, serta memberikan ruang yang lebih luas untuk penggabungan karakter dan kompetensi dasar kepada siswa.[5]

Kemendikbud telah membuat kebijakan reformasi sistem

[4] Kusumaryono, R. S, *Merdeka Belajar*, 2020

[5] Ana Widyastuti. *Merdeka Belajar dan Implementasinya, merdeka guru siswa, merdeka dosen mahasiswa, semua bahagian,* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, Kompas, Gramedia, 2022), h. 196-197

pendidikan Indonesia melalui Merdeka Belajar. Tujuannya adalah untuk menggali potensi terbesar para guru dan murid serta meningkatkan kualitas pembelajaran, dengan memberikan kemerdekaan kepada guru untuk memilih cara penyampaian kurikulum atau cara mengajar yang sesuai dengan kompetensi peserta didiknya.[6]

c. Dasar Pelaksanaan Kurikulum Merdeka

Dasar pelaksanaan kurikulum merdeka mengacu pada Keputusan Dikti No. 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka pemulihan Pembelajaran kurikulum merdeka sebagai penyempurna kurikulum sebelumnya. Surat Keputusan Menteri ini menetapkan 16 keputusan, yaitu sebagai berikut:

1. Satuan pendidikan perlu mengembangkan kurikulum dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.
2. Pengembangan kurikulum mengacu pada kurikulum 2013, kurikulum 2013 yang di sederhanakan/revisi, dan kurikulum merdeka.
3. Kurikulum mengacu pada SNP (Standar Nasional Pendidikan) untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
4. Kurikulum 2013 dilaksanakan sesuai dengan perundang-

[6] Kemendikbud, *Mendikbud Tetapkan Empat Pokok Kebijakan Pendidikan "Merdeka Belajar"* 2020.

undangan.

5. Kurikulum 2013 yang disederhanakan ditetapkan oleh pimpinan unit utama yang membidangi kurikulum, asesmen, dan perbukuan.
6. Kurikulum merdeka diatur di lampiran SK Mendikbudristek.
7. Pemenuhan beban kerja dan penataan lineritas guru bersertifikat dalam implementasi kurikulum 2013 dan kurikulum 2013 yang disederhanakan dilaksanakan sesuai peraturan perundang-undangan.
8. Pemenuhan beban kerja dan penataan linieritas guru bersertifikat dalam implementasi kurikulum merdeka diatur di lampiran II SK ini.
9. Peserta program sekolah penggerak dan program SMK Pusat keunggulan menggunakan kurikulum merdeka serta pemenuhan beban kerja dan linieritas sesuai kedua lampiran SK ini.
10. Kurikulum 2013 yang disederhanakan dapat diberlakukan mulai kelas I sampai kelas XII.
11. Kurikulum merdeka dilaksanakan secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut:
    1) Tahun ke-1 : umur 5 & 6 tahun (kelas 1, 4, 7, dan 10)
    2) Tahun ke-2 : umur 4-6 tahun (kelas 1, 2, 4, 5, 7, 8, 10, dan 11). Tahun ke-3 : umur 3-6 tahun (kelas 1-12).

3) Pelaksanaan kurikulum menggunakan buku teks utama yang ditetapkan oleh Pusat Perbukuan.

12. Kurikulum merdeka mulai berlaku pada tahun ajaran 2022/2023.
13. Keputusan ini mencabut 2 aturan berikut:
    1) SK Mendikbud Nomor 719/P/2020 tentang pedoman pelaksanaan kurikulum pada suatu pendidikan dalam kondisi khusus.
    2) Ketentuan kurikulum serta beban kerja dan linieritas pada program sekolah penggerak dan program SMK Pusat keunggulan (Kepmendikbudristek Nomor 56 Tahun 2022).[7]

d. Tujuan Kurikulum Merdeka Belajar

Kurikulum merdeka belajar memiliki tujuan yang sangat positif bagi seluruh personel yang terlibat dalam proses pembelajaran. Adapun tujuannya sebagai berikut:[8]

1. Setiap orang yang terlibat didalamnya memiliki kebebasan untuk berinovasi demi mengembangakan kualitas pembelajaran.
2. Guru dituntut untuk belajar kreatif agar mampu memberikan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

---

[7] Kepmendikbudristek No. 56 Tahun 2022 *Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran (kurikulum Merdeka)., h 2-3*

[8] Ainia, D.K.*Merdeka Belajar Dalam Pandangan KI Hadjar Dewantara dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter*.Jurnal Filsafat Indonesia. (2020)

3. Siswa diberi kesempatan untuk belajar secara mandiri untuk memperoleh berbagai macam informasi untuk mendukung proses pembelajarannya.
4. Setiap unit pendidikan berhak untuk mengelaborasi setiap faktor yang akan mendukung proses pembelajaran di kelas.
5. Adanya penghargaan keberagaman yang ada dalam sistem pendidikan.

e. Prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka

Berikut adalah prinsip-prinsip pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka:[9]

1. Relevansi

   Kurikulum merdeka harus relevan dengan kebutuhan dan kondisi lokal, serta mempu mengembangkan keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan oleh siswa dalam dunia nyata.

2. Integrasi

   Kurikulum merdeka harus mampu mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dan bidang keahlian untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menyeluruh dan menyelaras.

3. Kreativitas

   Kurikulum merdeka harus mendorong siswa untuk lebih kreatif dalam pembelajaran dan memberikan kesempatan

[9] Riyanto, Y. & Amanah, A. *Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran IPS di SDN Turi 1 Malang.* Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan, 6(2), 259-269) (2021)

bagi siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka.

4. Inklusivitas

   Kurikulum merdeka harus dapat memfasilitasi pembelajaran yang inklusif, artinya dapat memenuhi kebutuhan dan kemampuan siswa dari berbagai latar belakang.

5. Berbasis kompetensi

   Kurikulum merdeka harus berbasis pada pengembangan kompetensi, bukan hanya pada penguasaan materi pelajaran semata.

6. Pemberdayaan

   Kurikulum merdeka harus memberdayakan siswa untuk menjadi mandiri, kritis, dan kreatif dalam memecahkan masalah.

7. Pembelajaran sepanjang hayat

   Kurikulum merdeka harus mendorong siswa untuk belajar sepanjang hayat, dengan memberikan kesempatan dan akses untuk mengembangkan diri secara terus-menerus.

8. Pengembangan karakter

   Kurikulum merdeka harus mampu mengembangkan karakter siswa yang berintegritas, bertanggung jawab, peduli, dan menghargai perbedaan.

9. Evaluasi holistik

   Kurikulum merdeka harus menggunakan evaluasi holistik

yang melibatkan berbagai aspek dan indikator, bukan hanya pada aspek akademik semata.

f. Manfaat Kurikulum Merdeka Belajar Bagi Guru dan Siswa

Manfaat kurikulum merdeka belajar yang bersifat memberikan kebebasan kepada seluruh komponen dalam satuan pendidikan dari sekolah, guru hingga siswa. Kurikulum merdeka merupakan salah satu kurikulum yang merubah konsep sistem pembelajaran di Indonesia. Nadiem Makarim kurikulum merdeka dapat mencapai sebuah keberhasilan pendidikan Indonesia untuk dapat mengedepankan pembelajaran bagi siswa.[10]

Keunggulan kurikulum merdeka belajar untuk guru yaitu dapat memberikan kurikulum merdeka belajar dengan beban kerja yang berkurang, penyerdahanaan RPP dan keunggulan lainnya. Kurangnya beban guru adalah guru bisa dapat leluasa dalam melaksanakan pembelajaran serta beban tugas administrasi lebih sederhana sehingga dalam menjalankan sebagai guru lebih terasa nyaman. Penyerdahanaan RPP dengan kurikulum merdeka dapat memberikan ruang luas dalam penyerdahanaan rancangan pelaksanaan pembelajaran sehingga pada proses evaluasi terdapat aturan yang memberikan kebebasan bagi guru dalam pembuatan, pemanfaatan serta pengembangan RPP. Membangun suasana belajar menarik dan menyenangkan membuat suasana

[10]*Ibid.*,hlm. 45

pembelajaran tidak membosankan bagi guru maupun siswa dalam melaksanakan aktivitas belajar, dengan tujuan memperbaiki kualitas pembelajaran. Kebebasan berekspresi dengan pelaksanaan pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa maupun guru bebas berekspresi mulai dari menyatakan pendapat, berdiskusi tanpa harus terbangun tekanan psikologis khususnya untuk siswa. Efektif meningkatkan kemampuan dan kompetensi guru adalah dengan mengembangkan kemampuan serta kompetensi bagi masing-masing guru sesuai dengan mata pelajaran yang ia kuasai. Kualitas pendidikan juga akan lebih baik jika sesuai dengan cita-cita pendidikan nasional tidak hanya mencerdaskan peserta didik tetapi mampu memberikan manfaat kepada guru.[11]

Implementasi kurikulum merdeka lebih fleksibel daripada kurikulum sebelumnya. Misalnya pada saat menyusun buku kurikulum dan bahan ajar, sekolah diberi kuasa penuh untuk mengembangkan kedua hal tersebut.[12]

g. Karakteristik Kurikulum Merdeka

Pada tahun ajaran 2022/2023 sekolah bisa menerapkan kurikulum merdeka sesuai dengan kesiapan sekolah. Karakteristik utama dari kurikulum ini dalam mendukung pemulihan

[11] Sekretariat GTK. *Merdeka Belajar*. (2020)

[12] Supratman Zakir, 2022. *Analisis Penerapan Mata Pelajaran Informatika dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Tingkat SMP*.Jurnal Pendidikan dan Pengajaran. Vol.1, No.1

pembelajaran adalah:[13]

1. Pembelajaran berbasis projek melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

   Peserta didik memiliki kesempatan untuk mempelajari tema-tema penting sehingga bisa melakukan aksi nyata dalam menjawab isu tersebut dengan sesuai tahapan dan kebutuhannya. Projek ini sangat bermanfaat bagi peserta didik karena untuk memperkuat karakter dan mengembangkan kompetensi memecahkan masalah dalam berbagai macam kondisi serta menunjukkan tanggung jawab dan kepedulian terhadap isu di sekitar.
2. Fokus pada materi esensial sehingga memiliki waktu cukup untuk mendalami kompetensi dasar (literasi dan numerasi)
3. Tujuan kurikulum merdeka yaitu fokus terhadap materi esensial agar guru memiliki waktu yang lebih banyak untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif. Beberapa contoh metode pembelajaran dengan diskusi dan argumentasi yaitu pembelajaran *project based learning* dan *problem based learning.* Sekolah juga bukan lagi menekankan hanya pencapaian siswa yang begitu banyak, tetapi fokus terhadap *soft skill.* Fleksibilitas bagi guru untuk melakukan pembelajaran dengan sesuai

[13] Amelia Rizky Idhartono, *"Literasi Digital Pada Kurikulum Merdeka Belajar Bagi Anak Tunagrahita"*, Jurnal Teknologi Pembelajaran,Vol.6, No.1, 2022, h.93

kemampuan peserta didik dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal

Kurikulum merdeka dinilai lebih fleksibel dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya. Karena guru, siswa dan sekolah lebih merdeka dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Contohnya, siswa tidak lagi belajar di kelas dengan sekedar menghafal dan membaca buku, namun juga siswa bisa belajar dimana saja untuk membuat suatu projek.

h. Kelebihan Kurikulum Merdeka Belajar

Kemampuan utama pada pendidikan adalah komunikasi, berkolaborasi, berpikir kritis serta berpikir kreatif. *Pertama*, implementasi merdeka belajar tidak terbatas ruang dan waktu, dengan mengunjungi tempat wisata, museum dan lain-lain. *Kedua,* berbasis pada proyek, dengan menerapkan keterampilan yang telah dimiliki. *Ketiga,* pengalaman di lapangan dengan kolaborasi anatar dunia pendidikan dan dunia industri, peserta didik diarahkan untuk terjun ke lapangan untuk menerapkan soft skill dan hard skill agar mereka siap memasuki dunia kerja.Praktik ini ciri pendidikan SMA. *Keempat*, personalized learning. Pada tahap ini, pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan peserta didik, aktivitas pembelajar tidak dibuat sama rata. *Kelima,* interpretasi data untuk mendukung proses pendidkan

dan digunakan sebagai sentral memecahkan masalah serta disesuaikan dengan kebutuhan.[14]

Cara pandang penerapan merdeka belajar, guru menjadi fasilitator yang memotivasi peserta didik untuk merdeka belajar, dan menyediakan aktivitas bagi peserta didik untuk mengeksplorasi diri agar setiap peserta didik memiliki pengalaman dalam pembelajaran yang merdeka.

i. Kelemahan Kurikulum Merdeka Belajar

Program merdeka belajar belum sempurna untuk dilakukan. Ada beberapa kendala atau tantangan yang harus dihadapi. Berikut ini merupakan tantangan program merdeka belajar bagi guru, diantaranya yaitu:[15]

1. Keluar dari zona nyaman sistem pembelajaran
2. Tidak memiliki pengalaman program merdeka belajar
3. Keterbatasan referensi
4. Keterampilan mengajar
5. Minim fasilitas dan kualitas guru

Untuk mencapai kemerdekaan belajar tanpa kendala, guru membutuhkan dukungan dari semua pihak, mulai dari orang tua siswa, siswa sekolah, sekolah, pemerintah, hingga masyarakat luas. Bentuk dukungan dari pemerintah yaitu dengan membuat pelatihan atau pembelajaran bagi guru untuk meningkatkan

[14]Chahyanti D. *Pembelajaran di Era Merdeka Belajar*. (2021)
[15] Supini, E. *5 tantangan Program Merdeka Belajar Untuk Guru.*(2020)

kompetensi guru.

2. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

a. Pengertian Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila sesuai visi dan misi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, sebagaimana tertuang dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, bahwa pelajar pancasila adalah perwujudan pelajar indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berprilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila. [16] Profil pancasila merupakan perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berprilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Metode proyek dalam profil pelajar pancasila merupakan suatu kesatuan yang dalam hal ini membangun minat anak dalam belajar dan meningkatkan perkembangan kreativitas anak usia dini.

Profil pelajar pancasila merupakan salah satu upaya untuk memajukan mutu pendidikan di Indonesia yang mengutamakankarakter peserta didik. [17] Penguatan profil

[16]Anindito A ditomo, Ph.D. *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.*Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, 2022.

[17] Fajar Rahayuningsih, *Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hadjar Dewantara dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.* SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS, 2021,h. 177

pelajar pancasila menitikberatkan pada pembentukkan karakter yang ditanamkan pada siswa melalui kultur sekolah, pembelajaran internal maupun eksternal.

Profil pelajar pancasila mencerminkan peserta didik yang mengamalkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan profil pelajar pancasila sendiri merupakan refleksi atau bentuk aktivitas siswa yang mengamalkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di lingkungan rumah.

Jadi yang dimaksud dengan penguatan profil pelajar pancasila adalah pembelajaran lintas disiplin dalam mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam profil pelajar pancasila.[18]

b. Proses Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar pancasila terdapat di dalam rumusan Kepmendikbudristek No.56/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran yang menyebutkan bahwa Struktur Kurikulum di jenjang PAUD serta Pendidikan Dasar dan Menengah terdiri atas kegiatan pembelajaran intrakulikuler

[18] Kemendikbudristek, *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2022, h. 5

dan projek penguatan profil pelajar pancasila.[19]

Berdasarkan Kemendikbudristek No.56/M/2022, projek penguatan profil pelajar pancasila merupakan kegiatan kokurikuler berbasis projek yang dirancang untuk menguatkan uapaya pencapaian kompetensi dan karakter yang sesuai dengan profil pelajar pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar pancasila dilakukan secara fleksibel dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan. Projek penguatan profil pelajar pancasila dirancang terpisah dari intrakurikuler. Pendidik tetap dapat melaksanakan pembelajaran berbasis projek di kegiatan mata pelajaran (intrakurikuler). Pembelajaran berbasis projek di intrakurikuler bertujuan mencapai Capaian Pembelajaran (CP), sementara projek penguatan profil pelajar pancasila bertujuan mencapai kompetensi profil pelajar pancasila.[20]

Kemendikbud-Dikti pada tahun ajaran 2021/2022 mengembangkan tujuh tema dalam setiap projek yang akan diimplementasikan disatuan pendidikan, namun kendati demikian tema ini dapat berubah setiap tahunnya disesuaikan

[19] Ibid, h.4
[20] Ibid, h.5

dengan perkembangan isu.[21] Pada jenjang Sekolah Menengah tema-tema tersebut antara lain Gaya Hidup Berkelanjutan, Kearifal Lokal, Bhineka Tunggal Ika, Berekayasa dan Berteknologi untuk membangun NKRI dan Kewirausahaan. Sekolah Menengah setiap tahunnya wajib memilih dua tema bagi sekolah yang memilih menggunakan kurikulum merdeka ini.

Projek yang dilakukan dalam profil pelajar pancasila merupakan urutan kegiatan yang memiliki arah tujuan tertentu dengan cara menelaah tema yang dianggap penting untuk peserta didik. Kegiatan projek penguatan profil pelajar pancasila ini membutuhkan sistem manajemen yang bagus agar tercapainya pembentukan profil pelajar pancasila. Salah satu sistem manajemen dari George R. Terry ditulisnya dalam buku *Principle of Management* yang dimana menjelaskan sistem dari manajemen itu terdiri dari 4 (empat) yaitu, 1) Planning, 2) Organizing, 3) Actuating, 4) Controlling.[22]

Manajemen kegiatan projek penguatan profil pelajar pancasila menunjang keberhasilan kegiatan tersebut. Suatu kegiatan yang tidak di *Manage* dengan baik maka akan sia-sia.

c. Manfaat Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

---

[21] Nugraheni Rachmawati, dkk, *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar,* Jurnal Basicedu, Vol 6, No. 3, 2022

[22]Sukarna.*Dasar-Dasar Manajemen.*Bandung: CV. Mandar Maju. (2011)

Projek penguatan profil pelajar memberikan manfaat kepada semua yang terlibat dalam proses pendidikan, berikut manfaat dari projek penguatan profil pelajar pancasila:[23]

1) Bagi satuan pendidkan
    a. Menjadikan satuan pendidikan sebagai sebuah ekosistem yang terbuka untuk partisipasi dan keterlibatan masyarakat.
    b. Menjadikan satuan pendidikan sebagai organisasi pembelajaran yang berkontribusi kepada lingkungan dan komunitas di sekitarnya.
2) Bagi pendidik
    a. Memberi ruang dan waktu untuk peserta didik mengembangkan kompetensi dan memperkuat karakter dan profil pelajar pancasila.
    b. Merencanakan proses pembelajaran projek profil dengan tujuan akhir yang jelas.
    c. Mengembangkan kompetensi sebagai pendidik yang terbuka untuk berkolaborasi dengan pendidik dari mata pelajaran lain untuk memperkaya hasil pembelajaran.
3) Bagi peserta didik
    a. Memperkuat karakter dan mengembangkan

[23] Aditomo, Anindito. *"Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila."* Jakarta: Kemendikbud. 2021.

kompetensi sebagai warga dunia yang aktif.

b. Berpatisispasi merencanakan pembelajaran secara aktif dan berkelanjutan.
c. Mengembangkan keterampilan, sikap, dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam mengerjakan projek pada periode waktu tertentu.
d. Melatih kemampuan pemecahan masalah dalam beragam situasi belajar.

d. Dimensi Profil Pelajar Pancasila

Berdasarkan keputusan Kemendikbudristek Nomor 009/H/Kr/2022 Tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka, Dimensi profil pelajar pancasila, antara lain:[24]

1) Dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia

Pelajar Indonesia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan yang Maha Esa. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari. Elemen kunci Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang

[24] Kementerian Pendidikan. *loc.cit.* hlm 2

Maha Esa, dan Berakhlak mulia adalah akhlak beragama, akhlak pribadi, akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam, akhlak bernegara.

2) Dimensi Berkebhinekaan Global

Pelajar Indonesia mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. Elemen kunci dari berkebhinekaan global meliputi mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, dan refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan.

3) Dimensi Bergotong Royong

Pelajar Indonesia memiliki kemampuan bergotong-royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan. Elemen-elemen dari bergotong-royong adalah kolaborasi, kepedulian, dan berbagi.

4) Dimensi Mandiri

Pelajar Indonesia merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Elemen kunci dari mandiri terdiri dari kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri.

5) Dimensi Bernalar Kritis

Pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya. Elemen-elemen dari bernalar kritis adalah memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi pemikiran dan proses berpikir dalam mengambil keputusan.

6) Dimensi Kreatif

Pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Elemen kunci dari kreatif terdiri dari menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal serta memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan.

3. Akhlak

a. Pengertian Akhlak

Kata akhlak berasal dari bahasa Arab, jamak dari "*Khuldun"* yang menurut bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabi'at.[25] Dalam bahasa Yunani, pengertian *khalq* ini dipakai kata *ethicos* atau *ethos*, artinya adab kebiasaan, perasaan batin, kecenderungan hati untuk melakukan perbuatan. *Ethicos* kemudian berubah menjadi etika.[26]

Menurut pengertian dalam kehidupan sehari-hari umumnya akhlak itu disamakan dengan budi pekerti, kesusilaan, sopan santun. *Khalaq* merupakan gambaran sifat batin manusia, akhlak merupakan gambaran bentuk lahir manusia, seperti raut wajah dan tubuh.

Menurut istilah (*terminology*) para ahli berbeda pendapat tentang definisi akhlak tergantung cara pandang masing-masing. Berbagai perbedaan para ahli itu adalah sebagai berikut:[27]

1) Farid Ma'ruf. Mendefinisikan akhlak sebagai kehendak jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan dengan mudah karena kebiasaan, tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu
2) M. Abdullah Diroz. Mendefinisikan akhlak sebagai suatu

[25] Damanhuri Basyir, *Ilmu Tasawuf*, (Banda Aceh : Yayasan Pena, 2005), hlm. 155

[26] Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian III*, (Bandung : PT Imperial Bhakti, 2007), hlm 20

[27] *Ibid.* hlm. 21

kekuatan dalam kehendak yang mantap, kekuatan yang berkombinasi membawa kecenderungan pada pemilihan pihak yang benar (akhlak baik) atau pihak yang jahat (akhlak rendah)

3) Ibn Miskawaih (w.1030 M). Mendefinisikan akhlak sebagai suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, yang berbuat dengan mudah, tanpa melalui proses pemikiran atau pertimbangan (kebiasaan sehari-hari).
4) Al-Ghazali (w.1111 M). Memberikan pengertian tentang bentuk ilmu akhlak sebagai ilmu yang menuju jalan ke akhirat yang dapat disebut sebagai ilmu sifat hati dan ilmu rahasia hubungan keagamaan yang kemudian menjadi pedoman untuk akhlak-akhlaknya orang baik.

b. Sumber Akhlak

Di dalam islam, sumber akhlak bukanlah disandarkan pada pemikiran atau pandangan masyarakat sekitar, melainkan berasal dari Al-Quran dan Hadist Nabi Muhammad Saw. Oleh karena itu, nilai baik dan buruknya secara keseluruhan tidak dapat ditangguhkan pada fitrah manusia dan hati nuraninya, akan tetapi harus dipulihkan kepada nilai syara'. Sesuatu yang telah diputuskan oleh syara' tidak akan bertentangan dengan fitrah dan nurani manusia. Karena dua hal tersebut memiliki satu sumber yang sama, yakni Allah Swt.

Suatu perbuatan dikatakan sebagai akhlak adalah perbuatan yang dilakukan secara sadar, bukan sandiwara, atau sesunggunya.[28] Akhlak merupakan suatu aspek nilai yang melekat dan menjadi identitas penting dalam kehidupan seseorang dilihat dari kelakukan yang timbul dari hasil perpaduan antara hati nurani, pikiran, perasaan, bawaan, kebiasaan yang menyatu, membentuk suatu kesatuan tindak akhlak yang dihayati dalam kenyataan hidup keseharian pada aktivitas yang dilakukan.[29]

Ajaran akhlak dalam Islam memperhatikan kenyataan hidup manusia, meskipun manusia telah dinyatakan sebagai makhluk yang memiliki kelebihan dibandingkan dengan makhluk-makhluk yang lain, tetapi manusia memiliki kelemahan-kelemahan, memiliki kecenderungan manusia dan sebagai macam kebutuhan material dan spritual. Dengan kelemahan-kelemahannya itu manusia sangat mungkin melakukan kesalahan-kesalahan dan pelanggaran.[30]

c. Macam-macam Akhlak

Akhlak dibagi menjadi dua macam, yakni akhlak terpuji (*mahmudah*) dan akhlak tercela (*madzmumah*). Dari kedua akhlak tersebut diklasifikasikan lagi masing-masing diantaranya yakni

---

[28] Nurhayati, *"Akhlak dan Hubungannya Dengan Aqidah dalam Islam",* Jurnal Mudarisma,Vol.4, No. 2 (Juli-Desember,2014),293.

[29]Salmi Wati. 2023. *Peran Guru Mewujudkan Akhlakul Karimah Pada Siswa Dalam Pembelajaran Al-Quran di Madrasah Diniyah Takmiyah Awaliyah Tarok Kota Bukittinggi.* Vol. 5 No.1

[30] Puti Andam Dewi dkk.2023.*Manfaat Shalat Dhuha Dalam Pembentukan Akhlakul Kharimah Siswa Di SMP N 1 Padang Gelugur*.Jurnal Ilmiah Multidisiplin.Vol.1 No.11

sebagai berikut:

1) Akhlak Terpuji *(al-Akhlaq al-Mahmudah)*

Akhlak *mahmudah* ialah perilaku manusia yang baik serta disenangi menurut individu maupun sosial dan sesuai dengan ajaran yang bersumber dari Allah Swt yang dilahirkan oleh sifat-sifat *mahmudah* yang ada di dalam jiwa manusia. Menurut Imam Al-Ghazali, akhlak terpuji ialah sumber kedekatan dan ketaatan kepada Allah Swt. Sehingga mempelajari dan mengerjakannya termasuk kepada kewajiban individual setiap muslim.[31] Pada akhlak yang terpuji ini terbagi menjadi 2 bagian, yakni:

a. Taat lahir

Bermakna bahwa manusia melakukan segala amal ibadah yang diwajibkan Allah Swt termasuk berbuat baik kepada manusia dan lingkungan serta dikerjakan oleh anggota lahir. Beberapa perbuatan yang dikategorikan taat lahir ialah:

1. Tobat, dilihat dari sikap dan tingkah laku seseorang.
2. *Amar makruf nahi munkar* ialah perbuatan yang dikerjakan manusia untuk melakukan kebaikan dengan meninggalkan kemungkaran dan kemaksiatan.

[31] Muhammad Hasbi, *Akhlak Tasawuf (Solusi Mencari Kebahagiaan dalam Kehidupan Esotoris dan Eksoteris),* (Yogyakarta: TrustMedia Publishing, 2020), h, 71-72.

3. Syukur merupakan berterima kasih atas nikmat yang sudah dianugerahkan oleh Allah Swt kepada manusia dan semua makhluknya.

b. Taat batin

Merupakan segala sifat yang baik dan terpuji yang dikerjakan oleh anggota batin (hati).

1. *Tawakkal* yakni berserah diri sepenuhnya kepada Allah Swt dalam menghadapi, menanti dan menunggu hasil pekerjaan.
2. *Sabar* dibagi menjadi beberapa bagian, yakni sabar dalam beribadah, sabar terhadap malapetaka yang melanda, sabar terhadap kehidupan dunia, sabar terhadap maksiat dan sabar terhadap keinginan dunia. Pada dasarnya ialah keyakinan bahwa semua yang dihadapi merupakan ujian serta cobaan dari Allah Swt.
3. *Qona'ah* yakni merasa cukup dan rela dengan pemberian yang dianugerahkan oleh Allah.[32]

Allah Swt telah memerintahkan manusia untuk memiliki akhlak mulia, terdapat dalam firman-Nya:

[32]*Ibid., h.* 72-74.

وَلْتَكُنْ مِّنْكُمْ اُمَّةٌ يَّدْعُوْنَ اِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُوْنَ بِالْمَعْرُوْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ الْمُفْلِحُوْنَ

Artinya: "*Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar; merekalah orang-orang yang beruntung."* (Q.S Ali Imran (3): 104)[33]

Dalam ayat tersebut jelas dinyatakan bahwa Allah Swt menyeru kepada seluruh umat manusia untuk berakhlak yangbaik. Walaupun akhlak merupakan sifat bawaan manusia, akan tetapi akhlak dapat diubah dan diperbaiki.

2) Akhlak Tercela (*madzmumah*)

Akhlak tercela (*madzmumah*) merupakan akhlak yang berasal dari hawa nafsu manusia, bukan merupakan kontrol secara ilahiyah, sehingga dalam aksinya dapat menimbulkan suasana negatif.[34] Apabila seseorang berakhlak buruk, maka kosekuensi yang harus diterima dalam lingkungan masyarakat adalah sanksi sosial, seperti dijauhi dan dikucilkan. Sedangkan secara agama, maka orang tersebut akan mendapat dosa.

Firman Allah Swt yang memerintahkan menjauhi akhlak tercela yakni:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱجْتَنِبُواْ كَثِيرًا مِّنَ ٱلظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ ٱلظَّنِّ إِثْمٌ ۖ

وَلَا تَجَسَّسُواْ وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا ۚ أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ ۚ

[33]Al-Qur'an Karim Qs Ali Imran/104.

[34] Aminuddin, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum* (Bogor, Ghalia Indonesia, 2005), 153

وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

Artinya: "*Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. Dan janganlah mecari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjing satu sama lain. Adakah seorang diatara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati?Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya.Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha penerima taubat lagu Maha Penyayang."*(Q.S al-Hujurat (49): 12)[35]

Ayat tersebut memberikan contoh akhlak tercela, diantaranya berburuk sangka (suudzon). Seseorang yang beriman tidak diperkenankan untuk menggunjing dan menilai baik dan buruknya perbuatan seseorang sehingga menjerumuskannya pada akhlak tercela lainnya.

d. Akhlak Pribadi

Mendikbud Nadiem Anwar Makarim telah mengemukakan dan meresmikan bahwa terdapat 6 dimensi dalam profil pelajar pancasila, meliputi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, mandiri, bergotong-royong, berkebhinekaan global, bernalar kritis, dan kreatif.[36]

Secara spesifik, dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia dalam kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila, pelajar Indonesia diharapkan berakhlak mulia dalam hubungannya baik dengan

[35]Al-Qur'an Karim Qs al-hujurat/12.

[36] Sulastri, Syahril, dkk., "*Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Profil Pelajar Pancasila Bagi Guru di Sekolah Dasar"*. JRTI: Jurnal Riset Tindakan Indonesia,Vol. 7, No, 3 (2022), 417.

sesama manusia maupun dengan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari.

Ada lima elemen kunci dari dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia diantaranya:

1. Akhlak beragama
2. Akhlak pribadi
3. Akhlak kepada manusia
4. Akhlak kepada alam
5. Akhlak bernegara

Berdasarkan lima elemen kunci dari dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, maka penulis hanya mengangkat akhlak pribadi dalam penelitian ini.

Akhlak pribadi dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila ini adalah Akhlak yang mulia diwujudkan dalam rasa sayang dan perhatian pelajar kepada dirinya sendiri. Ia menyadari bahwa menjaga kesejahteraan dirinya penting dilakukan bersamaan dengan menjaga orang lain dan merawat lingkungan sekitarnya. Rasa sayang, peduli, hormat, dan menghargai diri sendiri terwujud dalam sikap integritas, yakni menampilkan tindakan yang konsisten dengan apa yang dikatakan dan dipikirkan. Karena menjaga kehormatan dirinya, pelajar pancasila bersikap jujur, adil, rendah

hati, bersikap serta berprilaku dengan penuh hormat. Ia selalu berupaya mengembangkan dan menginstropeksi diri agar menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya. Sebagai wujud merawat dirinya, pelajar pancasila juga senantiasa menjaga kesehatan fisik, mental, dan spritualnya dengan aktivitas olahraga, aktivitas sosial, dan aktivitas ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Karena karakternya ini, ia menjadi orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, serta berkomitmen untuk setia pada ajaran agama dan kepercayaannya serta nilai-nilai kemanusiaan.[37]

Untuk mengetahui apakah peserta didik berhasil dalam menerapkan akhlak pribadi pada kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila, maka terdapat indikator dalam akhlak pribadi pada peserta didik di akhir fase D (Kelas VII-IX).

1. Integritas

   Berani dan konsisten menyampaikan kebenaran atau fakta serta memahami konsekuensi-konsekuensinya untuk diri sendiri dan orang lain.

2. Merawat Diri secara Fisik, Mental, dan Spritual

   Mengidentifikasi pentingnya menjaga keseimbangan kesehatan jasmani, mental, dan rohani serta berupaya

[37]Kementerian Pendidikan. *loc.cit.* hlm 3

menyeimbangkan aktivitas fisik, sosial dan ibadah.[38]

4. Pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Pembinaan Akhlak Pribadi

Kemendikbudristek Nomor 009/H/Kr/2022 Tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka, Dimensi profil pelajar pancasila, mengatakan bahwa proyek penguatan profil pelajar pancasila merupakan bentuk penerjemahan tujuan pendidikan nasional. Profil pelajar pancasila berperan sebagai referensi utama yang mengarahkan kebijakan-kebijakn pendidikan termasuk menjadi acuan untuk para pendidik dalam membangun karakter serta kompetensi peserta didik.[39]

Maka berdasarkan keputusan Kemendikbudristek, proyek penguatan profil pelajar pancasila dapat mempengaruhi salah satu elemen dari dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia yaitu akhlak pribadi.

B. Penelitian Relevan

Hasil penelitian yang relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah :

1. Zuhrotun Faizah Achmad, skripsinya yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dengan Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Terhadap Akhlak Siswa Kelas XE 8

[38] Kementerian Pendidikan. *loc.cit.* hlm 5
[39] Kementerian Pendidikan. *loc.cit*

Di SMAN 1 Taman".[40]

Persamaan penelitian ini dengan kegiatan penelitian yang dilakukan penulis, yakni mengarah pada pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Namun, perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada aspek variabel yang diteliti. Variabel terikat pada penelitian ini adalah akhlak pribadi siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Padang Ganting, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Zuhrotun Faizah Achmad menyebutkan variabel terikatnya akhlak siswa kelas Xe 8 di SMAN 1 Taman. Kemudian, perbedaannya juga terletak pada lokasi penelitian. Pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh Zuhrotun berlokasi di SMAN 1 Taman Sidoarjo, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Padang Ganting.

2. Sunarti, pada skripsinya yang berjudul "Pengaruh Penerapan Metode Proyek Profil Pelajar Pancasila Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Tanrara Kec. Bontonompo Selatan Kab. Gowa" Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Pusat Paud Panre Tanrara Kec. Bontonompo selatan Kab. Gowa".[41]

   Penelitian yang dilakukan oleh Sunarti memiliki kesamaan dengan penelitian ini pada pengaruh penerapan Proyek Profil Pelajar

[40] Zuhrotun Faizah Achmad,"*Pengaruh Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dengan Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Terhadap Akhlak Siswa Kelas XE 8 Di SMAN 1 Taman*".UIN Sunan Ampel Surabaya (2023).

[41]Sunarti, *"Pengaruh Penerapan Metode Proyek Profil Pelajar Pancasila dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Tanrara Kec.Bontonompo Selatan Kab. Gowa"* UIN Alauddin Makassar(2023).

Pancasila. Akan tetapi terdapat perbedaan yakni pada lokasi penelitian. Bahwa penelitian oleh Sunarti dilakukan di TK Tanrara Kec.Bontonompo Selatan Kab.Gowa, sedangkan penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Padang Ganting.

3. Desi Sapitri, pada skripsinya yang berjudul "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka di SDIT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung". Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila dalam kurilum merdeka di SDIT fitrah insani kedamaian Bandar Lampung telah dilaksanakan melalui tahapan-tahapan yang sesuai dengan pedoman pengembangan projek profil pelajar pancasila yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, sampai dengan tahap evaluasi.[42]

   Persamaan penelitian oleh Desi Sapitri dengan penelitian ini adalah terkait Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.Sedangkan perbedaannya terletak pada pada jenjang pendidikan.Penelitian ini dilakukan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, sedangkan penelitian Desi Sapitri dilakukan pada jenjang Sekolah Dasar.

4. Jurnal Basicedu oleh Andrini Safitri dkk, "Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia". Hasil dari penelitian ini adalah bahwa kurikulum pendidikan, menjadi kurikulum merdeka

[42] Desi Sapitri, *"Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka di SDIT Fitrah Insani Kedamaiann Bandar Lampung"* UIN Raden Intan Lampung,(2023).

belajar adalah untuk mengoptimalkan pengembangan pendidikan karakter bagi peserta didik. Pendidikan karakter itu meliputi keimanan, ketakwaan, kebhinekaan, tolong-menolong, mandiri, kreatif, dan kritis.[43]

Kesamaan dalam penilitian ini adalah keduanya memfokuskan penelitian pada pengembangan kurikulum merdeka belajar untuk memperkuat akhlak peserta didik.Sedangkan perbedaannya, bahwa penelitian ini menempatkan fokus penelitian dalam satu lokasi yakni SMP Negeri 1 Padang Ganting.

5. Jurnal Horizon oleh Yenni Rizal dkk, "Kepercayaan Diri Siswa pada Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila". Hasil dari penelitian ini adalah bahwa Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memiliki tujuan untuk mendeteksi tingkat kepercayaan diri pada peserta didik. Dengan menggunakan konsep penelitian kuantitatif, dan menggunakan instrument berupa skala kepercayaan diri yang dimodifikasi dari ide Lauster. Penelitian dilakukan di SMPN 1 Kuala Mandor yang menghasilkan kategori "cukup percaya diri", dan SMPTI Al-Fityan dengan kategori "percaya diri".[44]

   Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yakni keduanya memiliki terkait dampak yang timbul dari pelaksanaan pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar

[43] Andrini Safitri dkk, "Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia". *Jurnal Basicedu,* Vol. 6 No. 4(2022)

[44]Yenni Rizal dkk, "Kepercayaan Diri Siswa pada Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila".*Jurnal Horizon,* Vol. 9, No. 1(2022)

Pancasila. Adapun perbedaannya adalah variabel penelitian, dan lokasi penelitian. Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis variabel terikatnya adalah akhlak pribadi siswa, sedangkan dalam penelitian oleh Yenni Rizal dkk, adalah tingkat kepercayaan diri siswa. Kemudian, titik lokasi penelitian tersebut ada di dua tempat yakni SMPN 1 Kuala Mandor dan SMPTI Al-Fityan. Sedangkan lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni di SMP Negeri 1 Padang Ganting.

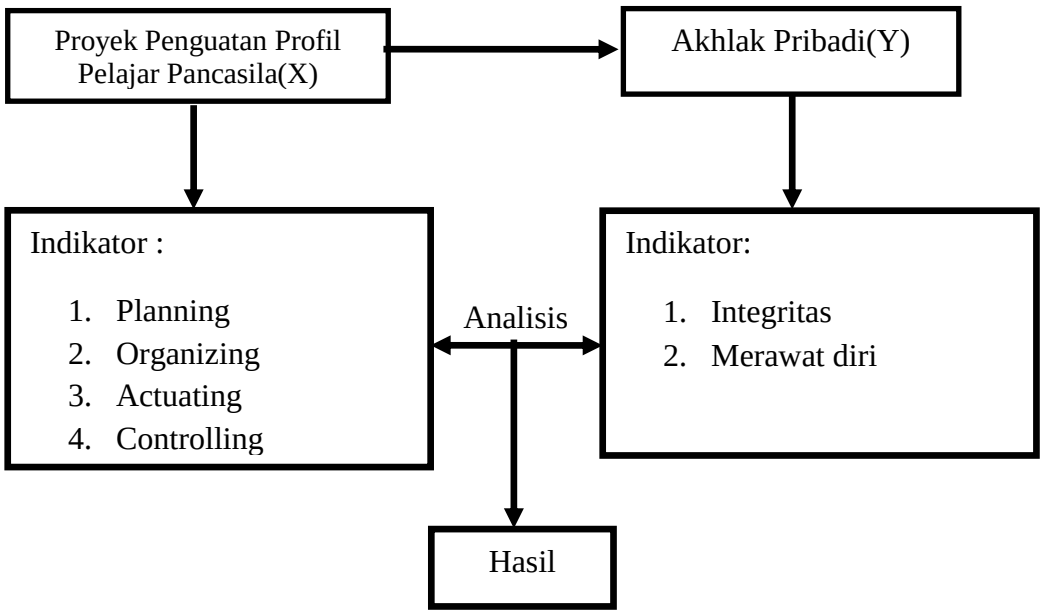
C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan "penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan dalam penelitian".[45] Dari uraian tersebut bahwasanya, kerangka konseptual yaitu suatu konsep pemikiran atau penjelasan sementara yang berhubungan variabel satu dengan variabel yang lainnya, sehingga tujuan dan arah penelitian dapat diketahui dengan jelas.

Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang akan penulis teliti ini, mendeskripsikan bagaimana pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Pembinaan Akhlak Pribadi Siswa Pada Kurikulum Merdeka Kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Ganting.

[45] Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Ramayana Pers dan STAIN Metro,2008), h.57

GAMBAR 2.1
Kerangka Konseptual



D. Hipotesis Penelitian

Setelah karangka konseptual dirancang, selanjutnya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_a : Ada Pengaruh positif Pelaksanaan P5 Terhadap Pembinaan Akhlak Pribadi Siswa Pada Kurikulum Merdeka Kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Ganting

H_0 : Tidak ada Pengaruh positif Pelaksanaan P5 Terhadap Pembinaan Akhlak Pribadi Siswa Pada Kurikulum Merdeka Kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Ganting

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. MetodePenelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Disebut dengan kuantitatif karena data-data yang terkumpul dalam penelitian ini dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik atau tampilan lainnya.[1]

Penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.[2] Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan penulis bertujuan untuk menganalisis, dan mendeskripsikan fenomena yang ada menggunakan angka-angka.

Berdasarkan metode penelitian diatas, maka dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mendeskripsikan Pengaruh

[1] Zuhairi, et.al., *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 24

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 147.

Pelaksanaan P5 Terhadap Pembinaan Akhlak Pribadi Siswa Pada Kurikulum Merdeka Kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Ganting.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Padang Ganting beralamat di Padang Ganting, Koto Gadang, Kec. Padang Ganting, Kab. Tanah Datar, Sumatera Barat, dengan kode pos 27282. Dengan alasan bahwa SMP Negeri 1 Padang Ganting merupakan salah satu sekolah penggerak angkatan 2 di Kabupaten Tanah Datar yang sudah menerapkan kurikulum merdeka sejak tahun 2022 dan melakukan kegiatan kokurikuler berbasis projek. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret 2024-selesai.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[3] Populasi memiliki parameter yakni besaran terukur yang menunjukkan ciri dari populasi itu. Di antara yang kita kenal besar-besaran : rata-rata, bentengan, rata-rata simpangan, variansi, simpangan baku sebagai parameter populasi. Parameter suatu populasi tertentu adalah tetap nilainya, bila nilainya itu berubah, maka berubah

[3] Sugiyono, *Stastisika Untuk Pendidikan,* (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 55.

pula populasinya.Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Ganting.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian Siswa/i Kelas VIII
SMP Negeri 1 Padang Ganting

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
VIII A	16	10	26
VIII B	16	10	26
VIII C	15	11	26
VIII D	15	10	25
Jumlah	62	41	103

Sumber: Data Murid Kelas VIII SMPN 1 Padang Ganting

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[4]

Bila jumlah populasi diketahui, maka perhitungan sampel dapat menggunakan rumus Yamene dan Isaac and Micheal. Berikut rumus teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Yamene dan Isaac and Micheal.[5]

$$n = \frac{N}{1 + (e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (*PendekatanKuantitatif, KualitatifDanR&D*), (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 116

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 143

e = Tingkat kesalahan sampel (*sampling eror*), biasanya 5%

$$n = \frac{103}{1 + 103(0{,}05)^2} = \frac{103}{1{,}2575} = 83$$

Berdasarkan rumus penelitian ini menggunakan *standar error* 5% maka besar sampel sebanyak 83 responden.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian Siswa/i Kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Ganting

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
VIII A	16	10	26
VIII B	16	10	26
VIII C	15	11	26
VIII D	3	2	5
Jumlah	50	33	83

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Merupakan strategi pemilahan informasi dengan memberikan atau mengedarkan ikhtisar pertanyaan/penjelasan kepada responden dengan harapan dapat memberikan reaksi atau ikhtisar pertanyaan. Daftar pertanyaan atau pernyataan terbuka jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya, sementara itu akan ditutup dengan asumsi jawaban pilihan telah diberikan. Instrumen sebagai rundown inquirydapat berupa polling *(survey)*, agenda atau skala.[6] Kuesioner (angket) dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data

[6]Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*, (Jakarta : PT. Rajagrafindo Perseda, 2014), Hal. 49

mengenai Pengaruh Pelaksanaan P5 Terhadap Pembinaan Akhlak Pribadi Siswa Pada Kurikulum Merdeka Kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Ganting.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kuantitatif.[7]

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisioner yang dibuat sendiri oleh penulis. Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2023), hlm. 124

Likert. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekolompok orang tentang suatu fenomena sosial.[8] Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner dengan pemberian skor sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skala Likert

No	Skala Likert	Nilai Skor Positif	Nilai Skor Negatif
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Kadang-Kadang	2	3
4	Tidak Pernah	1	4

Agar mendapatkan sebuah hasil penelitian yang memuaskan, penulis menyusun rancangan kisi-kisi instrumen penelitian. Kisi-kisi instrumen bertujuan untuk menunjukkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data atau teori yang diambil.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item		Jumlah
				Positif	Negatif	
1.	Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (X)	Planning		1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8		30
		Organizing		9, 10, 11, 12		
		Actuating		13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20,		

[8] Ibid.,

				21		
		Controlling		22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30		
2.	Akhlak Pribadi (Y)	Integritas	Berani dan konsisten menyampaikan kebenaran atau fakta	1, 2, 4, 6, 7, 10,	3, 13,	30
			Memahami konsekuensi-konsekuensinya untuk diri sendiri dan orang lain	8, 9,	5, 11, 12,	
		Merawat Diri	Mengidentifikasi pentingnya menjaga keseimbangan kesehatan jasmani, mental, dan rohani	16, 20, 25, 30	21,	
			Berupaya menyeimbangkan aktivitas fisik, sosial dan ibadah	15, 17, 18, 22, 24, 26, 27, 28, 29,	14, 19, 23,	

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji keabsahan data kuantitatif menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, yang digunakan untuk menguji daftar pertanyaan untuk melihat pertanyaan dalam kuesioner yang diisi responden sudah layak atau belum yang digunakan untuk mengambil data. Teknik ini dilakukan dengan uji coba pada populasi yang bukan sampel penelitian berjumlah 30 orang.

a. Uji validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Langkah yang harus dilakukan agar instrumen memiliki validitas yang tinggi adalah dengan cara uji coba instrumen. Teknik yang digunakan dalam uji validitas ini terdiri dari dua macam, yaitu validitas internal dan validitas eksternal.[9]

Sehingga kesimpulannya instrumen yang valid berarti instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Sebaliknya instrumen yang tidak valid berarti instrument yang tidak dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dalam pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yakni validitas dan reabilitas yang rendah. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Langkah kerja untuk mengetahui valid tidak nya suatu instrument adalah:

1) menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya kepada narasumber yang bukan narasumber sesungguhnya.

[9] Trianto, *Pengantar penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan,* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm, 269

2) Mengumpulkandatahasil ujicoba instrumen.
3) Memeriksa kelengkapan data
4) Membuat tabel untuk menempatkan skor-skor pada butir yang diperoleh, untuk memudahkan perhitungan atau pengolahan selanjutnya.
5) menghitung koefisien validitas dengan menggunakan koefisien korelasi *produk moment* untuk setipa butir.
6) membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel. Jika r hitung > atau = r tabel maka butir dikatakan valid. Jika r hitung < r tabel maka butir dikatakan tidak valid.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan ketetapan alat ukut. Suatu alat ukur disebut mempunyai reliabilitas tinggi atau dapat dipercaya, jika alat ukur itu mantap (stabil), dapat diandalkan dan dapat diramalkan.[10]

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kreteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, maka nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan ujian statistik *Cronbach Alpha*>0,06 dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil (< 0,06), maka dikatakan tidak

[10] Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, IKAPI, Yogyakarta, 2005, hlm 97

reliabel.[11]

2. Pengujian Analisis Prasyarat

Untuk menguji kebenaran hipotesis perlu diadakannya analisis terhadap data penelitian, teknik analisis yang dilakukan yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan setelah tahap pengujian validitas dan reliabilitas. Uji normalitas data dilakukan untuk memastikan apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas Kolmogorov-smirnov. Dasar pengambilan keputusannya antara lain:

1) Jika nilai signifikan > 0,05 maka data berdistribusi normal
2) Jika nilai signifikan < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah kelas sampel mempunyai variasi yang homogen atau tidak.Uji homogenitas varinas menggunakan bantuan SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Klik *variable view*
2) Klik *variabel view* pada bagian responden

[11] Ibid.,

3) pada data view mesukkan nilai test awal dan test akhir eksperimen dan kontrol pada bagian responden masukkan kode 1 dan 2
4) klik *analyze* kemudian klik *compare means, one-way anova*
5) masukkan variabel yang diujikan pada kolom *dependent list*
6) masukkan variabel responden pada kelompok faktor
7) klik options centang *homogenity of varians test*, klik ok[12]

Taraf yang signifikan (α) = 0,05 dan derajat kebebasan dk = nb-1 serta menyebut dk = nk-1, dengan nb ukuran sampel yang variasinya besar dan nk merupakan ukuran sampel yang ukurannya kecil.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji T

Kriteria pengujian yaitu tolak H_0 apabila nilai P- value lebih kecil dari α = 0,05 dan diterima apabila sebaliknya.[13] Untuk pengambilan keputusan menggunakan SPSS. Jika nilai signifikan atau Sig.(2-tailed) > 0,05 maka Ho diteri,a dan Ho ditolak. Jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) < 0,05 maka Ho ditolak dan Hi diterima.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan pelaksanaan P5 terhadap pembinaan akhlak pribadi siswa pada kurikulum merdeka kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Ganting Kab. Tanah Datar

[12] Riduwan, M.B.A, *Belajar Mudah Penelitian..*, hlm 110
[13] Sudjana, *Metode...*, hlm. 126-127

H_o: Tidak terdapat pengaruh yang signifkan pelaksanaan P5 terhadap pembinaan akhlak pribadi siswa pada kurikulum merdeka kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Ganting Kab. Tanah Datar

b. Regresi Linear Sederhana

Regresi Linear sederhana merupakan sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variable dependen dan satu variable independen.Dalam model regresi, variable independen menerangkan variable dependennya. Dalam analisis regresi linear sederhana, hubungan anatara variable besifat linier, dimana perubahan pada variable X akan diikuti oleh perubahan pada variable Y secara tetap.

Kegunaan regresi sederhana digunakan untuk memprediksi nilai Y. namun sebelum melakukan prediksi terlebih dahulu harus dibuat model atau persamaan regresi, mengukur pengaruh variable X terhadap variable Y. [14] Regresi sederhana juga merupakan regresi dimana variable yang terlibat didalamnya hanya dua, yaitu satu variable terikat (Y) yang mana dalam hal ini yang menjadi variable bebas adalah Kepuasan nasabah.

Bentuk persamaannya adalah :

$Y = a + Bx$

Dimana :

[14] Iqbal Ihsana, *Analisis Data Penelitiaan Dengan Statistik,:*(Jakarta:Bumi Aksara,2010)hlm 63-64

Y = Nilai Variable Terikat

X = Nilai variable bebas

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

Untuk melihat bentuk korelasi antar variable dengan persamaa regresi tersebut maka nilai a dan b ditentukan terlebih dahulu dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{b} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum x^2 - (\sum X)^2} \; a = \frac{\sum Y - b(\sum Y)}{n}$$

Berikut langkah-langkah melakukan uji regresi linear sederhana menggunakan SPSS :

1) Klik *variable view* ubah nama variabel menjadi Pelaksanaan P5 (X) dan Akhlak Pribadi (Y)
2) Klik *data view* kemudian input data P5 dan Akhlak Pribadi yang berjumlah 83 sampel
3) Klik *analyze* kemudian klik *regression,* kemudian *linear*
4) Masukkan variabel P5 (X) pada kolam *independent* dan Akhlak Pribadi (Y) pada kolam *dependent*
5) Setelah selesai, klik OK maka output perhitungan akan keluar
6) Lakukan interpretasi atau menarik kesimpulan

G. Hipotesis Statistik

Berdasarkan teknik analisis data diatas, maka hipotesis statistik dalam penelitian ini sebagai berikut :

Ha :Terdapat pengaruh yang signifikan pelaksanaan P5 terhadap pembinaan akhlak pribadi siswa pada kurikulum merdeka kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Ganting Kab. Tanah Datar

H_o: Tidak terdapat pengaruh yang signifkan pelaksanaan P5 terhadap pembinaan akhlak pribadi siswa pada kurikulum merdeka kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Ganting Kab. Tanah Datar

Pengujian hipotesis statistik dapat dilakukan dengan menggunakan uji t.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Sekolah

Adapun data terkait sekolah atau lokasi penelitian adalah:

a. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Padang Ganting
Status : NEGERI
NPSN : 10302387
Telepon : 0752574964
Email : smpn1padangganting@gmail.com
Alamat : Jl Koto Gadang, Kec. Padang Ganting,
: Kab. Tanah Datar
Kode Pos : 27282
Website : https://www.smpn1padangganting.sch.id
Data Jumlah Siswa :

Tabel 4. 1
Data Jumlah Siswa SMPNegeri 1 Padang Ganting

Tingkat	Jumlah
VII	**100**
VIII	**103**
IX	**101**
Total	**304**

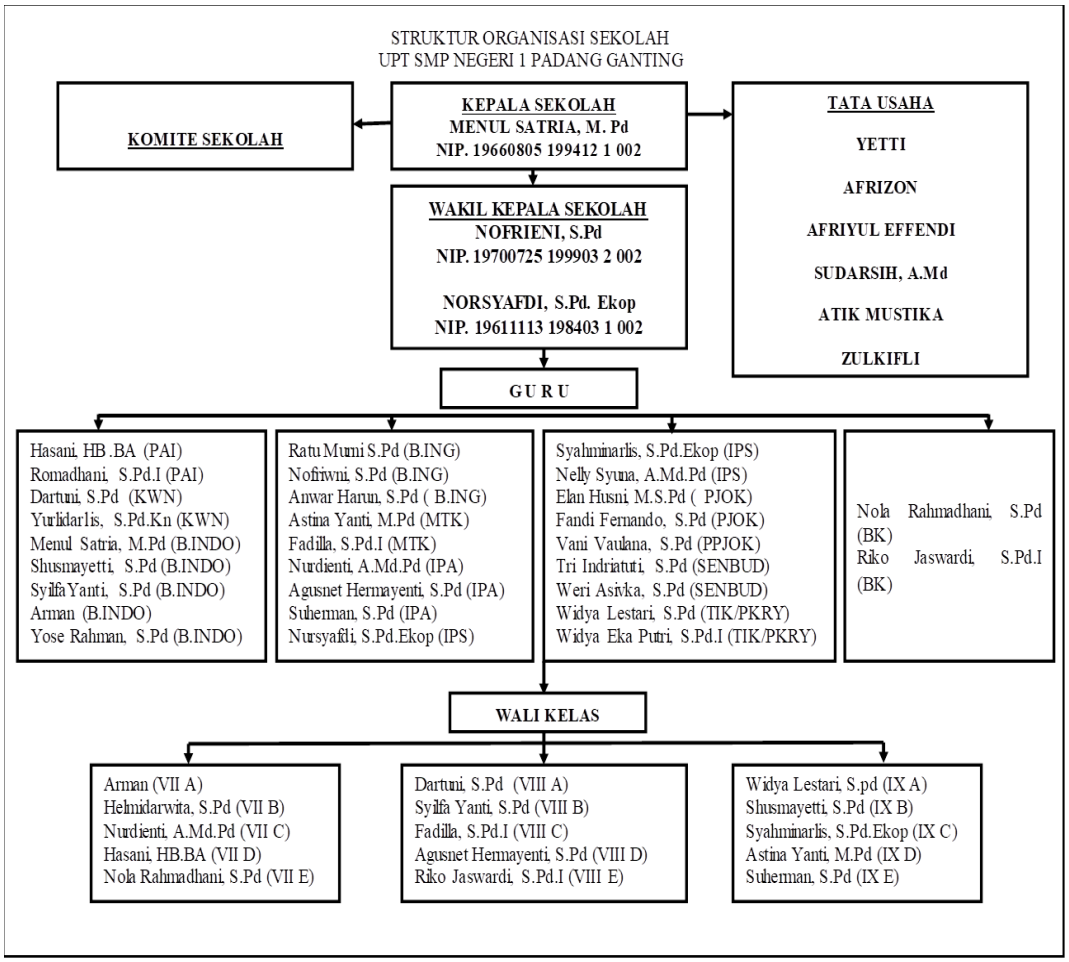
Sumber : Tata Usaha SMPN 1 Padang Ganting

b. Letak Geografis

SMP Negeri 1 Padang Ganting merupakan salah satu sekolah menengah pertama dengan akreditasi A yang beralamatkan di Jl. Koto Gadang, Kecamatan Padang Ganting, Kabupaten Tanah

Datar, Provinsi Sumatera Barat.Gedung sekolah yang memiliki luas tanah 3,580 M^2.

c. Stuktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Padang Ganting

d. Visi dan Motto

1) Visi SMP Negeri 1 Padang Ganting

"Berakhlaq, Cerdas, Terampil dan Berbudaya"

2) Motto SMP Negeri 1 Padang Ganting

Tuan Kadi (Tunduk, Amanah, Kreatif, dan Disiplin)

e. Sarana dan Prasarana

Adapun data terkait sarana dan prasana sekolah yang menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah yakni :

Tabel 4. 2 Sarana dan Prasarana Sekolah

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	13
2	Laboratorium IPA	1
3	Laboratorium Komputer	2
4	Perpustakaan	1
5	Ruang Kepala Sekolah	1
6	Gudang	1
7	Kantor Majelis Guru	1

Sumber : Tata Usaha SMPN 1 Padang Ganting

2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Hasil Uji Validitas

Instrumen harus memenuhi kriteria yang baik supaya memperoleh data yang akurat dan layak digunakan. Instrumen yang akan digunakan wajib untuk di uji cobakan terlebih dahulu kepada selain dari sampel penelitian.

Uji Validitas menggunakan *SPSS* menggunakan korelasi *product moment* untuk melihat valid atau tidak validnya instrument yang telah diuji cobakan kepada 30 siswa. Hasil ini digunakan sebagai acuan mana yang valid dan dapat digunakan untuk penelitian. Berikut hasil validasi :

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

NO	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1	0,963	0,361	Valid
2	0,373	0,361	Valid
3	0,963	0,361	Valid

4	0,373	0,361	Valid
5	0,148	0,361	Tidak Valid
6	0,373	0,361	Valid
7	0,963	0,361	Valid
8	0,157	0,361	Tidak Valid
9	0,373	0,361	Valid
10	0,373	0,361	Valid
11	0,373	0,361	Valid
12	0,373	0,361	Valid
13	0,350	0,361	Tidak Valid
14	0,963	0,361	Valid
15	0,405	0,361	Valid
16	0,963	0,361	Valid
17	0,443	0,361	Valid
18	0,963	0,361	Valid
19	0,963	0,361	Valid
20	0,963	0,361	Valid
21	0,963	0,361	Valid
22	0,369	0,361	Valid
23	0,963	0,361	Valid
24	0,963	0,361	Valid
25	0,963	0,361	Valid
26	0,962	0,361	Valid
27	0,963	0,361	Valid
28	0,963	0,361	Valid
29	0,963	0,361	Valid
30	0,963	0,361	Valid

Sumber : Pengolahan Data

Hasil uji validitas Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebanyak 30 responden dengan taraf kebebasan = n-2 dan taraf signifikan 5% (0,05) maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,361. Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan valid.Butir soal yang dinyatakan valid ada 27 butir. Sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan tidak valid. Ada 3 butir yang dinyatakan tidak valid. Berdasarkan penjabaran tabel

diatas, maka butir kuesioner yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Kusioner Akhlak Pribadi

NO	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1	0,902	0,361	Valid
2	0,902	0,361	Valid
3	0,849	0,361	Valid
4	0,926	0,361	Valid
5	0,849	0,361	Valid
6	0,930	0,361	Valid
7	0,943	0,361	Valid
8	0,957	0,361	Valid
9	0,863	0,361	Valid
10	0,980	0,361	Valid
11	0,926	0,361	Valid
12	0,942	0,361	Valid
13	0,936	0,361	Valid
14	0,967	0,361	Valid
15	0,938	0,361	Valid
16	0,253	0,361	Tidak Valid
17	0,931	0,361	Valid
18	0,449	0,361	Valid
19	0,980	0,361	Valid
20	0,876	0,361	Valid
21	0,967	0,361	Valid
22	0,902	0,361	Valid
23	0,911	0,361	Valid
24	0,980	0,361	Valid
25	0,439	0,361	Valid
26	0,980	0,361	Valid
27	0,936	0,361	Valid
28	0,934	0,361	Valid
29	0,980	0,361	Valid
30	0,904	0,361	Valid

Sumber : Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat terdapat 29 butir pernyataan untuk kuesioner akhlak pribadi yang dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > 0,361$ dan terdapat 1 butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid karena $r_{hitung} < 0,361$ yaitu butir nomor 16.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan setelah melakukan uji validitas soal yang di uji cobakan. Tujuan dilakukan uji reliabilitas yaitu untuk mengetahui konsistensi instrumen sebagai alat ukur sehingga dapat dipercaya hasilnya. Ujireliabilitas penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach* dalam *SPSS*. Berikut hasil uji reliabilitas :

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Pelaksanaan P5

Cronbach's Alpha	N of Items
,970	30

Sumber : Output SPSS Pengolahan Data

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Akhlak Pribadi

Cronbach's Alpha	N of Items
,990	30

Sumber : Output SPSS Pengolahan Data

Instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliabel apabila nilai *alpha* lebih besar dari 0,60 ($\alpha > 0,60$) dan sebaliknya, jika nilai *alpha* lebih sedikit dari pada 0,60 ($\alpha < 0,60$) maka instrumen penelitian dinyatakan tidak reliabel. Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada tabel 4.5 dan 4.6 dapat disimpulkan bahwa instrumen diatas adalah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing instrumen tersebut lebih besar dari rtabel (0,60) sehingga dapat dipakai untuk melaksanakan penelitian atau menguji hipotesis penelitian.

3. Deskripsi Data Penelitian

a. Peaksanaan P5

Sebelum kuesioner dipakai sebagai instrumen penelitian, kusioner tersebut telah dilakukan uji coba terlebih dahulu. Tes uji coba ini digunakan untuk mendapatkan validitas dan reliabilitas dari kuesioner.

Hasil perolehan data berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis melalui kuesioner terkait proyek penguatan profil pelajar pancasila yang dilaksanan di SMP Negeri 1 Padang Ganting. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diperoleh, dilakukan proses tabulating untuk memudahkan penyajian data. Hasil kuesioner tersaji dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Data Hasil Skor Kusioner Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

No	Total P5	No	Total P5	No	Total P5	No	Total P5
1	84	22	95	43	91	64	84
2	73	23	87	44	90	65	74
3	76	24	88	45	91	66	95
4	98	25	101	46	84	67	94
5	101	26	78	47	93	68	93
6	101	27	90	48	88	69	86
7	78	28	92	49	90	70	91
8	87	29	92	50	88	71	89
9	91	30	94	51	93	72	95
10	96	31	89	52	84	73	80
11	62	32	95	53	89	74	96
12	84	33	94	54	86	75	87
13	88	34	79	55	85	76	90
14	76	35	93	56	84	77	81
15	100	36	91	57	99	78	87
16	94	37	95	58	94	79	81
17	80	38	93	59	93	80	91
18	93	39	97	60	94	81	83
19	80	40	84	61	95	82	84

20	103	41	86	62	91	83	77
21	77	42	93	63	98		
RATA-RATA				**88,74698795**			

Berdasarkan tabel 4.7 yang merupakan total skor dari pemberian kuesioner tentang proyek penguatan profil pelajar pancasila yang telah diisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Ganting diperoleh rata-rata sebesar 88,74698795.

Pengumpulan data variabel pelaksanaan P5 diperoleh dengan penyebaran kuesioner. Hasil pengukuran menggunakan kriteria penilaian yang dinyatakan dalam bentuk skala *likert* dengan jumlah butir soal sebanyak 27 butir. Bobot skor tertinggi adalah 4 dan bobot skor terendah adalah 1. Berikut disajikan hasil deskripsi kusioner pelaksanaan P5 dengan menggunakan aplikasi SPSS :

Tabel 4. 8 Deskripsi Analisis Data Pelaksanaan P5

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
P51	83	41	62	103	7366	88.75	.819	55.606
Valid N (listwise)	83							

Sumber : Output SPSS Pengolahan Data

Dari tabel diatas, diketahui bahwa dari 83 responden diperoleh nilai rata-rata (mean) 88,75, range 41, nilai minimum(skor terendah) 62, nilai maximum (skor tertinggi) 103, dan jumlah dari seluruh nilai (sum) yaitu 7366.

Kategorisasi tingkat pelaksanaan P5 dikalsifikasikan menjadi tiga penilaian, yaitu kurang, cukup dan baik. Untuk

mengetahui penetapan intervalnya maka dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{103-62}{3} = \frac{41}{3} = 14$$

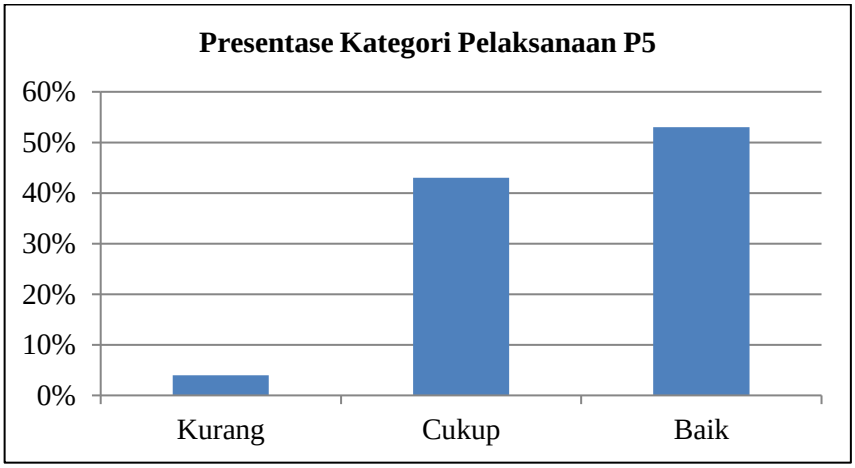
Dengan demikian, kategorisasi dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. 9 Kategorisasi Pelaksanaan P5

Kelas	Interval	Frekuensi	Kategori	Presentasi
1	62-75	3	Kurang	4%
2	76-89	36	Cukup	43%
3	90-103	44	Baik	53%
Jumlah		83		100%

Sumber : Pengolahan Data

Berdasarkan tabel kategorisasi diatas, maka dapat diketahui bahwa dari 83 siswa sebagai sampel, 3 orang berada di kategori rendah, 36 orang berada di kategori cukup dan 44 orang berada di kategori baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa rata-rata pelaksanaan P5 88,75 berada pada kategori cukup berdasarkan kategorisasi diatas.



Gambar 4.2 Grafik Perbandingan Presentase Pelaksanaan P5

Berdasarkan pada grafik 4.1 presentase pelaksanaan P5 yang berada pada kategori kurang adalah 4% merupakan presentase terendah, kategori cukup sebanyak 43% dan yang tertinggi adalah kategori baik dengan presentase 53%.

b. Akhlak Pribadi

Sebelum kuesioner dipakai sebagai instrumen penelitian, kuesioner tersebut telah dilakukan uji coba terlebih dahulu. Tes uji coba ini digunakan untuk mendapatkan validitas dan reliabilitas dari kusioner. Pengumpulan data variabel akhlak pribadi diperoleh dengan penyebaran kuesioner. Hasil pengukuran menggunakan kriteria penilaian yang dinyatakan dalam bentuk skala *likert* dengan jumlah butir soal sebanyak 29 butir. Berikut disajikan hasil kuesioner akhlak pribadi :

Tabel 4.10 Data Hasil Skor Kusioner Akhlak Pribadi

No	Total Akhlak	No	Total Akhlak	No	Total Akhlak	No	Total Akhlak
1	94	22	94	43	92	64	95
2	89	23	94	44	93	65	89
3	87	24	94	45	92	66	92
4	99	25	96	46	93	67	93
5	101	26	87	47	92	68	90
6	101	27	91	48	93	69	96
7	89	28	92	49	94	70	96
8	90	29	89	50	96	71	95
9	95	30	91	51	91	72	96
10	100	31	90	52	92	73	92
11	86	32	96	53	90	74	91
12	91	33	93	54	93	75	94
13	92	34	93	55	87	76	91

14	88	35	91	56	94	77	90
15	99	36	90	57	90	78	85
16	94	37	95	58	97	79	95
17	86	38	95	59	93	80	87
18	96	39	91	60	92	81	92
19	89	40	91	61	97	82	88
20	99	41	92	62	94	83	87
21	83	42	97	63	91		
RATA-RATA				**92,40963855**			

Berdasarkan tabel 4.10 yang merupakan total skor dari pemberian kuesioner tentang pembinaan akhlak pribadi yang telah diisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Ganting diperoleh rata-rata sebesar 92,40963855.

Berikut disajikan hasil deskripsi kuesioner akhlak pribadi dengan menggunakan aplikasi SPSS :

Tabel 4. 11 Deskripsi Analisis Data Aklak Pribadi

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Akhlak1	83	18	83	101	7670	92.41	.399	13.245
Valid N (listwise)	83							

Sumber : Output SPSS Pengolahan Data

Dari tabel diatas, diketahui bahwa dari 83 responden diperoleh nilai rata-rata (mean) 92,41, range 18, nilai minimum(skor terendah) 83, nilai maximum (skor tertinggi) 101, dan jumlah dari seluruh nilai (sum) yaitu 7670.

Kategorisasi akhlak pribadi dikalsifikasikan menjadi tiga penilaian, yaitu kurang, cukup dan baik. Untuk mengetahui

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Kategori}}$$

penetapan intervalnya maka dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{101-83}{3} = \frac{18}{3} = 6$$

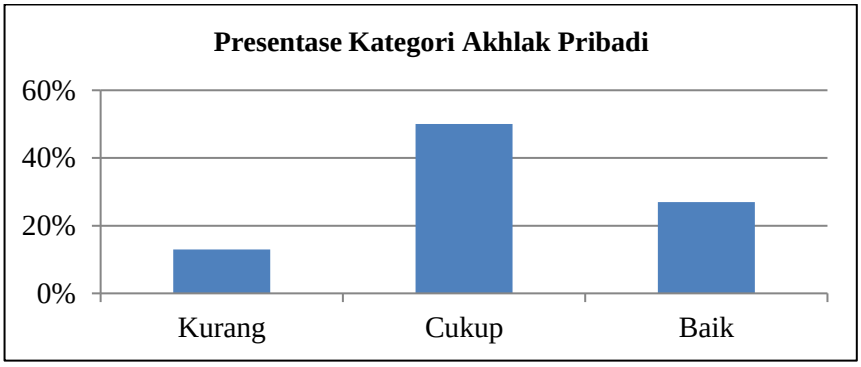
Dengan demikian, kategorisasi dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. 12 Kategorisasi Akhlak Pribadi

Kelas	Interval	Frekuensi	Kategori	Presentasi
1	83-88	11	Kurang	13%
2	89-94	50	Cukup	60%
3	95-101	22	Baik	27%
Jumlah		83		100%

Sumber : Pengolahan Data

Berdasarkan tabel kategorisasi diatas, maka dapat diketahui bahwa dari 83 siswa sebagai sampel, 11 orang berada di kategori rendah, 50 orang berada di kategori cukup dan 22 orang berada di kategori baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa rata-rata akhlak pribadi adalah 92,41 berada pada kategori cukup berdasarkan kategorisasi diatas.



Gambar 4.3 Grafik Perbandingan Presentase Akhlak Pribadi

Berdasarkan pada grafik 4.2 presentase akhlak pribadi yang berada pada kategori kurang adalah 13% merupakan presentase terendah, kategori cukup sebanyak 50% merupakan yang tertinggi dan kategori baik dengan presentase 27%.

B. Pengujian Prasyarat Analisis

Data secara keseluruhan yang diperoleh dari pemberian kuesioner selanjutnya digali kekuatan hubungan antara Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema suara demokrasi. Rumus korelasi yang digunakan untuk mengetahui hubungan kedua yaitu regresi linear yang dihitung menggunakan rumus statistik, sebelum melakukan uji tersebut ada beberapa uji yang dilakukan dengan hasil sebagai berikut :

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian berasal dari populasi yang sebenarnya normal. Pendeteksian normalitas data apakah berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji *Komlogorov-Smirnov* menggunakan *SPSS*. Berikut hasil pengujian normalitas :

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters[a]	.0000000	.0000000
	2.83995771	5.50391031
Most Extreme Differences	.064	.070
	.039	.054
	-.064	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.587
Asymp. Sig. (2-tailed)		.881

Sumber : Output SPSS Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui untuk data dengan total responden (N) sebanyak 83 diperoleh perhitungan *Kolmogorov Smirnov Asymp* yakni sebesar 0,881> 0,05 dikatakan normal, sedangkan. Dapat disimpulkan bahwa data "Berdistribusi Normal".

2. Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian mengenai sama atau tidaknya variasi-variasi dari dua buah distribusi maupun lebih. Berikut merupakan hasil uji homogenitas :

Tabel 4.14 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Akhlak1

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.685	18	54	.072

Sumber : Output SPSS Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 4.14 diperoleh nilai signifikansi 0,072> 0,05 yang artinya data tersebut berdistribusi homogen. Penelitian yang baik apabila memiliki tingkat distribusi homogen yang baik.

C. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji T

Uji T dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel. Sebagai pembanding untuk melihat pengaruh signifikan, maka digunakan taraf signifikansi sebesar 5% (0,05) dan

membandingkan t hitung dengan t tabel. Berikut hasil Uji T penelitian ini :

Tabel 4.15 Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65.324	3.769		17.334	.000
	P5	.305	.042	.625	7.212	.000

Sumber : Output SPSS Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 4.15 dengan standar defiasi 83-2 = 81 diperoleh T_{tabel} sebesar 1,98969, dilihat dari tabel diatas diperoleh nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan T_{hitung}> Tt_{abel} yaitu 7,212> 1,98969. Sesuai dengan kriteria t*hitung*> t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan pelaksanaan P5 terhadap pembinaan akhlak pribadi siswa pada kurikulum merdeka kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Ganting Kab. Tanah Datar.

2. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Persamaan regresi linier sederhana merupakan suatu model persamaan yang menggambarkan hubungan satu variabel bebas dengan satu variabel tak bebas. Berikut hasil uji regresi linear sederhana Proyek Penguatan Profil Belajar Pancasila terhadap Pembinaan Akhlak Pribadi :

Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65.324	3.769		17.334	.000

P5	.305	.042	.625	7.212	.000

Sumber : Output SPSS Pengolahan Data

Artinya nilai (a) atau konstanta sebesar 65,324 nilai ini menunjukan bahwa pada saat melakukan proyek penguatan profil pelajar pancasila (X) bernilai nol atau tidak meningkat, maka pembinaan akhlak pribadi siswa (Y) akan tetap bernilai 65,324. Koefisien regresi nilai (b) sebesar 0,305 (positif) yaitu menunjukan pengaruh yang searah yang artinya jika P5 ditingkatkan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan akhlak pribadi siswa sebesar 0,305 satuan.

Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Regresi Linear Sederhana

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.625[a]	.391	.384	2.857

Sumber : Output SPSS Pengolahan Data

Tabel 4.17 menyatakan bahwa *pearson correlation* P5 atau *R Square* adalah 0,391 ini bermakna bahwa nilai koefisien determinasi 0,391. Bermakna bahwa variabel Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila berpengaruh sebesar 39,1% terhadap variabel akhlak pribadi siswa.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Padang Ganting Kab. Tanah Datar, pada bulan Maret 2024-selesai. Dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan P5 terhadap pembinaan akhlak pribadi siswa pada kurikulum merdeka kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Ganting.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa pelaksanaan P5 terhadap pembinaan akhlak pribadi siswa pada kurikulum merdeka memberikan pengaruh, yang mana sudah dijelaskan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, disebutkan bahwa ada enam dimensi pelajar pancasila, yakni beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.[1]

Akhlak pribadi dalam Profil Pelajar Pancasila akhlak yang mulia diwujudkan dalam rasa sayang dan perhatian pelajar kepada dirinya sendiri.Ia menyadari bahwa menjaga kesejahteraan dirinya penting dilakukan bersamaan dengan menjaga orang lain dan merawat lingkungan sekitarnya. Rasa sayang, peduli, hormat, dan menghargai diri sendiri terwujud dalam sikap integritas, yakni menampilkan tindakan yang konsisten dengan apa yang dikatakan dan dipikirkan. Karena menjaga kehormatan dirinya, pelajar pancasila bersikap jujur, adil, rendah hati, bersikap serta berprilaku dengan penuh hormat. Ia selalu berupaya mengembangkan dan menginstropeksi diri agar menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya. Sebagai wujud merawat dirinya, pelajar pancasila juga senantiasa menjaga kesehatan fisik, mental, dan spritualnya dengan aktivitas olahraga, aktivitas sosial, dan aktivitas ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Karena karakternya ini, ia

[1]Kemendikbud Ristek. “Panduan P5. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan”. 2021

menjadi orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, serta berkomitmen untuk setia pada ajaran agama dan kepercayaannya serta nilai-nilai kemanusiaan.[2]

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa variabel pelaksanaan P5 (X) mempengaruhi Akhlak Pribadi Siswa (Y). Pernyataan diatas sesuai dengan hasil penelitian yakni pelaksanaan P5 memberi kontribusi sebanyak 39,1% terhadap pembinaan akhlak pribadi siswa. Apabila ada peningkatan terhadap pelaksanaan P5, maka akan mempengaruhi akhlak pribadi siswa. Karena setiap peningkatan pelaksanaan P5 akan meningkatkan juga akhlak pribadi siswa yang artinya pelaksanaan tersebut memberikan pengaruh positif. Sedangkan 60,1% dipengaruhi oleh faktor lain .

Pernyataan diatas dikuatkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Achmad meneliti dengan judul Pengaruh Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dengan Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Terhadap Akhlak Siswa Kelas XE 8 Di SMAN 1 Taman, yang menunjukan dilaksanakan secara sistematis dan memenuhi seluruh dimensi profil pelajar pancasila, yakni beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Hasil data penelitian menyatakan bahwa pelaksanaan program tersebut berada pada rentang nilai 79% yang termasuk dalam kategori baik. Terdapat pengaruh

[2]Kementerian Pendidikan.*loc.cit*

yang signifikan sebesar 56,6% mengenai pengaruh pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan terhadap akhlak siswa kelas XE VIII di SMAN 1 Taman.[3]

Faktor lain yang mempengaruhi akhlak pribadi di SMP Negeri 1 Padang Ganting yakni peran guru, teman sebaya dan lingkungan keluarga. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru dan siswa yang menyatakan bahwa faktor dari dalam diri sendiri seperti kebiasaan serta faktor dari luar yakni lingkungan sekolah dan keluarga.

Peran guru dalam memberikan motivasi kepada siswa baik itu guru umum ataupun guru pendidikan agama islam. Dengan cara memberikan motivasi yang bertujuan agar nantinya siswa terdorong untuk menjadi siswa yang memiliki akhlak mulia dan sesuai harapan. Dari guru memberikan motivasi kepada siswa untuk melakukan pembinaan akhlak pribadi siswa agar semangat dan terinspirasi melakukan hal-hal yang positif.

Pernyataan diatas didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nada Shofa Lubis dengan judul pembentukan akhlak siswa madrasah : kontribusi lingkungan sekolah, kompetensi guru dan mutu pendidikan yang mengatakan lingkungan sekolah berkontribusi positif terhadap akhak siswa sebesar 26,9%, kompetensi guru berkontribusi terhadap akhlak siswa sebesar 38,4% dan mutu pendidikan berkontribusi terhadap akhlak siswa

[3]Achmad, Zuhrotun Faizah,*loc.cit.,*

sebesar 36,19%. Maka dalam penelitian ini terdapatnya pengaruh terhadap pembentukan serta pembinaan akhlak pada siswa.[4]

Faktor lain yang mempengaruhi akhlak adalah adat atau kebiasaan. Tingkah laku seseorang yang dilakukan secara repetitif dengan implementasi yang serupa, seperti cara memakai pakaian, makan, dan tidur. Selain itu, keturunan atau nasab juga berpengaruh terhadap akhlak seseorang. Kemudian, akhlak juga dapat dipengaruhi oleh Pendidikan. Faktor ini memiliki pengaruh yang besar terhadap akhlak seseorang. Melalui jenjang Pendidikan, manusia diposisikan sebagai siswa yang diberikan pengajaran, salah satunya tentang akhlak. Selain itu, dalam prosesnya menempuh Pendidikan, manusia akan dipertemukan dengan variasi watak manusia lainnya, sehingga akan timbul rasa saling mengenal, menghormati, dan menghargai.[5]

Maka dapat dikatakan pelaksanaan P5 yang ditingkatkan akan meningkatkan akhlak pribadi siswa, dapat diringkas pelaksanaan P5 memberikan pengaruh positif terhadap akhlak pribadi siswa. Dengan kata lain, pelaksana P5 memberikan pengaruh sebesar 39,1% dan 60,9% dipengaruhi oleh peran guru, lingkungan keluarga, teman sebaya dan naluriah dari dalam diri sendiri dalam hal ini adalah kebiasaan terhadap pembinaan akhlak pribadi siswa.

---

[4]Lubis, Nada Shofa. Pembentukan Akhlak Siswa di Madrasah : Kontribusi Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru dan Mutu Pendidikan. (*Al-thariqh*.2022.vol7(1)8847)

[5]Aditya Firdaus dan Rinda Fauzian, Pendidikan Akhlak Karimah (Bandung: Alfabeta, 2018), 162

E. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini ada beberapa keterbatasan yang dialami yaitu :

1. Jumlah responden uji coba yang hanya sedikit, sehingga melakukan uji coba kepada beberapa siswa dari sekolah lain.
2. Adanya keterbatasan waktu penelitian karena siswa akan melaksanakan ujian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan tentang pengaruh pelaksanaan P5 terhadap pembinaan akhlak pribadi siswa pada kurikulum merdeka kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Ganting Kab. Tanah Datar terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 39,1% mengenai pengaruh pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap akhlak pribadi siswa pada kurikulum merdeka kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Ganting Kab. Tanah Datar. Dapat dibuktikan dengan hasil uji regresi linear dengan konstanta sebesar 65,324 nilai ini menunjukan bahwa pada saat melakukan proyek penguatan profil pelajar pancasila (X) bernilai nol atau tidak meningkat, maka pembinaan akhlak pribadi siswa (Y) akan tetap bernilai 65,324. Koefisien regresi nilai (b) sebesar 0,305 (positif) yaitu menunjukan pengaruh yang searah yang artinya jika P5 ditingkatkan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan akhlak pribadi siswa sebesar 0,305 satuan. Hasil Uji T diperoleh nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan $T_{hitung} > Tt_{abel}$ yaitu 7,212> 1,98969. Sesuai dengan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel.}$

Sementara 60,1% dipengaruhi oleh faktor lain, yakni berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa faktor lain yang mempengaruhi pembentukan dan pembinaan akhlak pribadi adalah peran guru, teman sebaya, lingkungan keluarga serta dari dalam diri sendiri seperti kebiasaan.

Pelaksanaan P5 terhadap pembinaan akhlak pribadi siswa pada kurikulum merdeka kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Ganting memberi pengaruh yang diikuti dengan faktor lain yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan pelaksanaan P5 terhadap pembinaan akhlak pribadi siswa pada kurikulum merdeka kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Ganting Kab. Tanah Datar.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukan bebepara sebagai berikut :

1. Implikasi Bagi Guru
   a. Pelatihan dan Pengembangan Guru: Pelaksanaan P5 yang efektif membutuhkan pelatihan khusus bagi guru untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengajar aspek-aspek akhlak pribadi.
   b. Peningkatan Metode Pengajaran: Temuan penelitian dapat mendorong guru untuk mengadopsi metode pengajaran yang lebih efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral dan etika kepada siswa.
2. Implikasi Bagi Siswa
   a. Perbaikan Perilaku Siswa: Penerapan P5 yang berhasil dapat menghasilkan siswa dengan akhlak pribadi yang lebih baik, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada lingkungan sekolah dan masyarakat.

b. Penguatan Nilai-Nilai Moral di Masyarakat: Siswa yang memiliki akhlak baik cenderung menjadi anggota masyarakat yang lebih beretika dan bertanggung jawab, yang dapat berkontribusi pada pembangunan sosial yang lebih harmonis.

C. Saran

Setelah adanya pemaparan data hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka beberapa saran yang diajukan oleh peneliti yakni:

1. Bagi sekolah, Pelaksanaan pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema suara demokrasi perlu dipertahankan dan ditingkatkan sehingga menjadi salah satu alat untuk proses akhlak siswa, terutama dalam akhlak pribadi.
2. Bagi guru, Implementasi pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema suara demokrasi secara sistematis dan inovatif perlu dipertahankan agar mendapatkan hasil yang memuaskan. Sehingga siswa akan lebih semangat dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran.
3. Bagi siswa, Akhlak pribadi perlu untuk selalu ditingkatkan sehingga dapat memberikan manfaat bagi diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar. beberapa saran lainnya, untuk senantiasa menerapkan akhlak terhadap alam tidak hanya dalam lingkungan sekolah, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari di luar sekolah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian ini masih belum sempurna disebabkan oleh beberapa faktor lain yang mempengaruhi penelitian

ini, sehingga perlu adanya penyempurnaan dan pelengkap untuk penelitian ini. Pengembangan penelitian juga diperlukan, karena beberapa hal yang mempengaruhi penelitian dapat berkembang atau berubah dalam kurun waktu tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

Aditomo, Anindiko. *"Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila."* Jakarta: Kemendikbud.2021

Ainia, D.K. 2020.*Merdeka Belajar Dalam Pandangan KI Hadjar Dewantara dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter*.Jurnal Filsafat Indonesia.

Aminudin, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum* (Bogor, Ghalia Indonesia, 2005),

Andrini Safitri dkk, *"Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia."* Jurnal Basicedu, Vol.6. No.4 (2022)

Anindito Aditomo, Ph.D. *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.*Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan. 2022.

Al-Qur'an Karim

Badawi, A. (2012). Calak Edu (Esai-Esai Pendidikan). Pustaka Alvabet

Chayanti D. (2021).*Pembelajaran di Era Merdeka Belajar*

Damanhuri Basyir. *Ilmu Tasawuf,* (Banda Aceh: Yayasan Pera, 2005),

Desi Sapitri, *Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka di SDIT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung"* UIN Raden Intan Lampung, (2023).

Dian Ayu Saraswati dkk, Analisis Kegiatan P5 di SMA Negeri 4 Kota Tanggerang Sebagai Penerapan Pembelajaran Terdeferensiasi Pada Kurikulum Merdeka" *Jurnal Pendidikan MIPA,* Vol.12, No. 2 (Juni,2022)

Fajar Rahayu Ningsih, *Internalisasi Filosofi Pendidikan KI Hadjar Dewantara dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.* Social: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS, 2021

Gade Syabuddin. 2019. *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*. Banda Aceh: Naskah Aceh

Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bunis Edisi Kedua.* (Jakarta: PT, Raja Grafindo Perseda, 2014).

Iswantir M, *Urgensi Implementasi Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak dan Sopan Santun Siswa di SMP Negeri 1 Sitiung*

Dhamasraya, UIN Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Al-Diyas: Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat, 2023

Kemendikbud. 2020. *Mendikbud Tetapkan Empat Pokok Kebijakan Pendidikan"* Merdeka Belajar

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Ristek dan Teknologi Nomor 009/H/Kr/2022 Tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka

Kemendikbudristek, *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2022

Kepmendikbudristek No 56 Tahun 2022.*Pedoman Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran* (Kurikulum Merdeka)

Khoirurrijal, dkk (2022).*Pengembangan Kurikulum Merdeka.*Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.

Kurniasih.Imas. 2022.A-Z *Merdeka Belajar + Kurikulum Merdeka* Kata Pena.

Kusumaryono. R. S, *Merdeka Belajar.* 2020

Malik Abdul. 2019. *Akhlak Mulia.* Batam: CV Rizki Fatur Cemerlang

Muhammad Hasbi, *Akhlak Tasawuf (Solusi Mencari Kebahagiaan Dalam Kehidupan Esotoris dan Eksoteris),* Yogyakarta: Trustmedia Publshing, 2020.

Nasharuddin. 2015. Akhlak: Ciri Manusia Paripurna. Jakarta: Rajawali Pers

Nugraheni Rachamawari, dkk. *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar.*Jurnal Basicedu, Vol. 6, No. 3, 2022

Nurhayati."*Akhlak dan Hubungannya Dengan Aqidah dalam Islam*". Jurnal Mudarisma, Vol. 4 No. 2

Puti Andam Dewi dkk.2023.*Manfaat Shalat Dhuha Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di SMP N 1 Gelugur.*Jurnal Ilmiah: Multisiplin. Vol. 1, No. 1

Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf,* (Bandung: Pustaka Setia) 2010.

Salmi Wati. 2023. *Peran Guru Mewujudkan Akhlakul Karimah Pada Siswa Dalam Pembelajaran Al-Quran di Madrasah Diniyah Takmiyah Awaliyah Tarok Kota Bukittinggi.* Vol. 5. No.1

Sekretariat Gtk. (2020). Merdeka Belajar

Sulastri Syahril, dkk. *"Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Profil Pelajar Pancasila Bagi Guru di Sekolah Dasar".*JRT Jurnal Riset Tindakan Indonesia. Vol. 7 No. 3 (2022)

Supini E. (2020), Tantangan Program Merdeka Belajar Untuk Guru

Supratman Zakir, 2022. *Analisis Penerapan Mata Pelajaran Informatika dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Tingkat SMP,* Jurnal Pendidikan dan Pengajaran. Vol.1, No.1

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015)

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D),* Bandung: Alfabeta, 2014.

Sugiyono, *Statistika Untuk Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2006)

Sukarna. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen.* Bandung: CV. Mandar Maju

Sunarti, 2023.*Pengaruh Penerapan Metode Profil Pelajar Pancasila dalam Mengembangkan Kreatifitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Tharara Kec. Bontonompo Selatan. Kab.Gowa.*UIN Alauddin Makassar

Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIPUPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian isi.* (Bandung: PT Imperial Bhakti, 2007)

Triwiyanto, Teguh. *Pengantar Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara. 2014.

Undang-Undang Republik Indonesia, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Nomor 20 Tahun 2003

Wedra Aprison, dkk. 2022. *Keterampilan Memberikan Variasi Mengajar Mahasiswa PPL Prodi PAI Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan.UIN Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi Dalam Persepsi Guru Pamong di Pondok Pesantern Medinatul Munawwarah Bukittinggi.*

Widyastuti, Ana, 2022. *Merdeka Belajar dan Implementasinya Merdeka Guru Siswa, Merdeka Dosen Mahasiswa, semua Bahagia.*Jakarta PT. Elex Media Kompas.Gramedia.

Yenni Rizal, dkk. "Kepercayaan Diri Siswa Pada Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Horizon,* Vol.9, No. 1 (2022)

Zuhairi, et.al.*Pedoman Penelitian Karya Ilmiah,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 24.

LAMPIRAN

Lampiran 1Surat Penelitian

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UIN BUKITTINGGI
Nomor : B-0336/Un.26.1/HK.00.5/04/2024

TENTANG

PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UIN BUKITTINGGI

Membaca : Permohonan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Syekh M. Djammil Djambek Bukittinggi an. **Amirul Akbar Marfit, NIM. 2120304** tanggal 24 April 2024 perihal permohonan penerbitan SK Pembimbing Skripsi;

Menimbang : a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Bukittinggi, perlu ditetapkan Dosen Pembimbing;

: b. bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Dosen Pembimbing Skripsi;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859);
3. Peraturan Presiden Nomor 85 Tahun 2022 tentang Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 76 tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

KESATU : Menyetujui judul skripsi mahasiswa yang bersangkutan: ***"Pengaruh Pelaksaan P5 terhadap Akhlak Pribadi Siswa pada Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Padang Ganting Kec. Padang Ganting Kab. Tanah Datar"***

KEDUA : Menunjuk Saudara :

Nama	: **Puti Andam Dewi, M.Pd**
NIP	: **199108122020122011**
Pangkat/Gol.Ruang	: Penata Muda Tk. I/ III/b
Jabatan	: Asisten Ahli
Bidang Keahlian Pokok	: Pendidikan Agama Islam
Sebagai Dosen	: PEMBIMBING

KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bukittinggi,
Pada tanggal : 24 April 2024

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Dr. ISWANTIR M, M. Ag
NIP.197605192006041001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus II: Jl. Gurun Aur Kubang Putih - Kabupaten Agam - Sumatera Barat – Telepon/ Fax: (0752) 22875
Website: http://ftik.uinbukittinggi.ac.id | email: ftik@uinbukittinggi.ac.id

Nomor : B-0314/Un.26.1/PP.07/04/2024 Bukittinggi, 23 April 2024
Lamp : 1 (Satu) rangkap
Hal : Mohon Izin Penelitian

Kepada YTH :
Bapak/Ibu .....

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin penelitian bagi mahasiswa dibawah ini:

Nama	:	**AMIRUL AKBAR MARFIT**
NIM	:	**2120304**
Semester	:	8
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	***PENGARUH PELAKSANAAN P5 TERHADAP AKHLAK PRIBADI SISWA PADA KURIKULUM MERDEKA DI SMP NEGERI 1 PADANG GANTING KEC. PADANG GANTING KAB. TANAH DATAR***
Lokasi Penelitian	:	SMP NEGERI 1 PADANG GANTING KEC. PADANG GANTING KAB. TANAH DATAR
Waktu	:	April 2024 s.d selesai

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

DEKAN,

DR. ISWANTIR M., M.Ag
NIP 197605192006041001

PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR
UPT SMP NEGERI 1 PADANG GANTING
Jalan Koto Gadang Padang Ganting Telepon Fax (0752) 574964 Pos 27282
www.smpn1 padang ganting@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 400.3.5 / 158 / SMPN.1 / PG - 2024.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: **Menul Satria. M.Pd**
NIP	: 19660805 199412 1 002
Pangkat Gol	: Pembina / IV.a
Jabatan	: Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa,

Nama	: **Amirul Akbar Marfit**
NIM	: 2120304
Pekerjaan	: Mahasiswa UIN Sjech Djamil Djambak Bukittinggi
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Yang namanya tersebut di atas telah melakukan Penelitian pada UPT SMP Negeri 1 Padang Ganting. Dengan Judul " *PENGARUH PELAKSANAAN P5 TERHADAP AKHLAK PRIBADI SISWA PADA KURIKULUM MERDEKA DI UPT SMP NEGERI 1 PADANG GANTING KECAMATAN PADANG GANTING* " pada tanggal, 13 Mei 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk, agar dapat diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang Ganting, 14 Mei 2024.

Kepala Sekolah

Menul Satria, M.Pd
NIP. 196608051994121002

Lampiran 2 Angket Uji Coba P5

KUESIONER PELAKSANAAN P5 KELAS VIII

Nama Siswa :

Kelas/Lokal :

Nama Sekolah :

Petunjuk Pengisian

Pada angket ini terdapat 30 pernyataan yang berkaitan dengan pelaksanaan P5 pada kelas VIII

Berilah tanda (✓) pada kolam yang sudah disediakan, sesuai dengan jawaban anda. Ada empat jawaban pertanyaan yang tersedia, yaitu:

- S (Selalu)
- SR (Sering)
- KK (Kadang-Kadang)
- TP (Tidak Pernah)

Pilihlah jawaban dengan jujur dan tepat.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban (✓)			
		S	SR	KK	TP
1.	Guru memulai pelaksanaan P5 tepat waktu				
2.	Guru menyampaikan bentuk projek P5 yang akan dilakukan				
3.	Guru menjelaskan pelaksanaan projek yang diberikan				
4.	Guru memberikan motivasi siswa untuk melaksanakan projek P5				
5.	Guru menggunakan media dan alat bantu untuk projek				
6.	Guru menguasai projek yang diberikan kepada siswa				
7.	Guru menyampaikan kriteria penilaian projek P5				
8.	Guru mengakhiri pembelajaran tepat waktu				
9.	Guru meminta projek P5 dilakukan secara berkelompok				
10.	Guru berkordinasi dengan ketua kelas dalam mengontrol kegiatan P5				
11.	Guru menempatkan peserta didik sesuai dengan				

	karakteristik dan kemampuannya pada kegiatan P5				
12.	Guru memberikan tugas jika berhalangan hadir pada kegiatan P5				
13.	Guru menjelaskan projek mudah dimengerti				
14.	Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan projek P5				
15.	Guru memberikan kebebasan kepada peserta didik dalam mengerjakan projek sesuai target yang ditentukan				
16.	Guru memberikan arahan pelaksanaan P5 dengan jelas				
17.	Guru mengadakan tanya jawab dengan peserta didik dalam pelaksanaan projek P5				
18.	Guru menetapkan target dalam penyelesaian projek P5				
19.	Guru mengajak peserta didik untuk berprilaku baik dalam pelaksanaan projek P5				
20.	Guru memberikan contoh prilaku sesuai aturan yang ditetapkan dalam pelaksanaan P5				
21.	Guru memberikan arahan untuk melakukan projek				
22.	Guru mengawasi jalannya projek agar berjalan sebagaimana mestinya				
23.	Guru memberikan evaluasi terhadap projek yang dilakukan				
24.	Guru memberikan masukan terhadap projek yang dilakukan				
25.	Guru memberitahu nilai hasil projek P5 kepada peserta didik				
26.	Guru berlaku adil dalam memberi nilai projek P5				
27.	Guru mengajak peserta didik untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah selama pelaksanaan projek P5				
28.	Guru disiplin dalam dalam pelaksanaan P5				
29.	Guru bertindak tegas kepada peserta didik yang tidak mematuhi peraturan pada kegiatan P5				
30.	Guru menghargai pendapat peserta didik pada kegiatan P5				

Lampiran 3 Angket Uji Coba Akhlak Pribadi

KUESIONER AKHLAK PRIBADI SISWA KELAS VIII

Nama Siswa :

Kelas/Lokal :

Nama Sekolah :

Petunjuk Pengisian

Pada angket ini terdapat 30 pernyataan yang berkaitan dengan akhlak pribadi siswa pada kelas VIII

Berilah tanda (✓) pada kolam yang sudah disediakan, sesuai dengan jawaban anda. Ada empat jawaban pertanyaan yang tersedia, yaitu:

- S (Selalu)
- SR (Sering)
- KK (Kadang-Kadang)
- TP (Tidak Pernah)

Pilihlah jawaban dengan jujur dan tepat.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban (✓)			
		S	SR	KK	TP
1.	Saya berani dalam menyampaikan kebenaran				
2.	Saya konsisten dalam menyampaikan kebenaran				
3.	Saya tidak mau menyampaikan kebenaran jika itu berdampak buruk bagi saya				
4.	Saya malu ketika ketahuan tidak menyampaikan kebenaran				
5.	Saya tidak mempertimbangkan dampak dari orang lain karena prilaku saya				
6.	Saya diam saja ketika teman saya tidak menyampaikan kebenaran				
7.	Saya berusaha untuk jujur dalam hal apapun				
8.	Saya meminta izin ibu bapak sebelum berangkat sekolah				

9.	Saya tidak ingin membalas kejahatan orang lain				
10.	Saya bertanggung jawab atas segala perbuatan yang saya lakukan				
11.	Saya suka berkata bohong kepada teman saya				
12	Saya melanggar tata tertib sekolah				
13.	Saya menyontek ketika ada ujian				
14.	Saya suka berkata kasar kepada teman saya				
15.	Saya menghindari ajakan teman untuk tawuran				
16.	Saya berangkat sekolah dengan pakaian yang rapi				
17.	Saya berkata lemah lembut kepada guru				
18.	Saya menghargai pendapat teman ketika belajar kelompok				
19.	Saya suka mencemooh teman saya				
20.	Saya menjaga lingkungan sekolah agar tetap bersih				
21.	Saya suka mem*bully* teman yang lain				
22.	Saya membatasi pergaulan terhadap teman lawan jenis				
23.	Saya suka nongkrong dengan teman hingga larut malam				
24.	Saya konsisten melakukan shalat lima waktu				
25.	Saya sarapan sebelum berangkat ke sekolah				
26.	Saya membaca Al-Quran setiap hari				
27.	Saya ikut kegiatan bakti social				
28.	Saya berdoa sebelum belajar				
29.	Saya membantu teman saat kesulitan				
30.	Saya gemar berolahraga				

Lampiran 4 Lembar Validasi Angket

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET

Pengaruh Pelaksanaan P5 Terhadap Pembinaan Akhlak Pribadi Siswa Pada Kurikulum Merdeka Di SMP Negeri 1 Padang Ganting Kec. Padang Ganting Kab. Tanah Datar

Peneliti : Amirul Akbar Marfit

NIM : 2120304

ProgramStudi : PendidikanAgamaIslam

Validator : Bambang Trisno, M.Pd

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian dari Bapak/Ibu terhadap validitas instrument angket yang akan disebarkan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian aspek kebahasaan lembaran angket Pengaruh Pelaksanaan P5 Terhadap Pembinaan Akhlak Pribadi Siswa Pada Kurikulum Merdeka Di SMP Negeri 1 Padang Ganting Kec. Padang Ganting Kab. Tanah Datar dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu dengan skala penilaian sebagai berikut:
   1= Tidak Valid(TV)
   2= Kurang Valid(KV)
   3= Cukup Valid (CV)
   4= Valid(V)
   5= Sangat Valid(SV)
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran, masukan atau komentar demi perbaikan pada lembaran angket ini, dengan menuliskannya langsung pada bagian saran perbaikan.

3. Mohon berikan penilain Bapak/Ibu pada kesimpulan dengan tanda ceklis (√) sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu dengan skala penilaian sebagai berikut:

A= Dapat digunakan tanpa revisi

B= Dapat digunakan dengan sedikit revisi

C= Dapat digunakan dengan revisi sedang

D= Dapat digunakan dengan banyak revisi

E= Tidak dapa tdigunakan

C. Penilaian

No	Aspek Validasi	Aspek yang diamati	Penilaian					Ket
			1	2	3	4	5	
	Validasi Petunjuk	a. Petunjuk pengerjaan angket jelas					✓	
		b. Petunjuk pengerjaan angket tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓	
		c. Kriteria penilaian dinyatakan dengan jelas					✓	
2.	Validasi Isi	a. Kesesuaian aspek yang dinilai dengan indicator penilaian				✓		
		b. Maksud pernyataan dalam angket dinyatakan dengan jelas					✓	
3.	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan dalam lembaran angket sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia berdasarkan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia(PUEBI)					✓	
		b. Instrumen angket menggunakan bahasa Indonesia yang baku					✓	
		c. Kalimat pernyataan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti					✓	

D. Penilaian Secara Umum

No	Kesimpulan	Penilaian				
		A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap angket Pengaruh Pelaksanaan P5 Terhadap Pembinaan Akhlak Pribadi Siswa Pada Kurikulum Merdeka Di SMP Negeri 1 Padang Ganting Kec. Padang Ganting Kab. Tanah Datar	✓				

E. Saran/ Komentar/Tanggapan

Tambah pertanyaan / pernyataan angket dan soal

Bukittinggi, 6 - 5 - 2024

Validator

Bambang Prisno

NIP. 19931018 202012 1009

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET

Pengaruh Pelaksanaan P5 Terhadap Pembinaan Akhlak Pribadi Siswa Pada Kurikulum Merdeka Di SMP Negeri 1 Padang Ganting Kec. Padang Ganting Kab. Tanah Datar

Peneliti : Amirul Akbar Marfit

NIM : 2120304

ProgramStudi : PendidikanAgamaIslam

Validator : Dr. Elmi Rahmi, M.A

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian dari Bapak/Ibu terhadap validitas instrument angket yang akan disebarkan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian aspek kebahasaan lembaran angket Pengaruh Pelaksanaan P5 Terhadap Pembinaan Akhlak Pribadi Siswa Pada Kurikulum Merdeka Di SMP Negeri 1 Padang Ganting Kec. Padang Ganting Kab. Tanah Datar dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu dengan skala penilaian sebagai berikut;

   1= Tidak Valid(TV)

   2= Kurang Valid(KV)

   3= Cukup Valid (CV)

   4= Valid(V)

   5= Sangat Valid(SV)

2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran, masukan atau komentar demi perbaikan pada lembaran angket ini, dengan menuliskannya langsung pada bagian saran perbaikan.

3. Mohon berikan penilain Bapak/Ibu pada kesimpulan dengan tanda ceklis (√) sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu dengan skala penilaian sebagai berikut:

A= Dapat digunakan tanpa revisi

B= Dapat digunakan dengan sedikit revisi

C= Dapat digunakan dengan revisi sedang

D= Dapat digunakan dengan banyak revisi

E= Tidak dapat digunakan

C. Penilaian

No	Aspek Validasi	Aspek yang diamati	Penilaian					Ket
			1	2	3	4	5	
	Validasi Petunjuk	a. Petunjuk pengerjaan angket jelas					✓	
		b. Petunjuk pengerjaan angket tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓	
		c. Kriteria penilaian dinyatakan dengan jelas					✓	
2.	Validasi Isi	a. Kesesuaian aspek yang dinilai dengan indicator penilaian					✓	
		b. Maksud pernyataan dalam angket dinyatakan dengan jelas					✓	
3.	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan dalam lembaran angket sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia berdasarkan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia(PUEBI)					✓	
		b. Instrumen angket menggunakan bahasa Indonesia yang baku					✓	
		c. Kalimat pernyataan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti					✓	

D. Penilaian Secara Umum

No	Kesimpulan	Penilaian				
		A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap angket Pengaruh Pelaksanaan P5 Terhadap Pembinaan Akhlak Pribadi Siswa Pada Kurikulum Merdeka Di SMP Negeri 1 Padang Ganting Kec. Padang Ganting Kab. Tanah Datar		✓			

E. Saran/ Komentar/Tanggapan

Ada Sedikit Revisi

Bukittinggi, 30 April 2024

Validator

Dr. Elvi Rahmi, M.A

NIDN. 2116088801

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET

Pengaruh Pelaksanaan P5 Terhadap Pembinaan Akhlak Pribadi Siswa Pada Kurikulum Merdeka Di SMP Negeri 1 Padang Ganting Kec. Padang Ganting Kab. Tanah Datar

Peneliti : Amirul Akbar Marfit

NIM : 2120304

ProgramStudi : PendidikanAgamaIslam

Validator : Desti Sartini, M.Pd.

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian dari Bapak/Ibu terhadap validitas instrument angket yang akan disebarkan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian aspek kebahasaan lembaran angket Pengaruh Pelaksanaan P5 Terhadap Pembinaan Akhlak Pribadi Siswa Pada Kurikulum Merdeka Di SMP Negeri 1 Padang Ganting Kec. Padang Ganting Kab. Tanah Datar dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu dengan skala penilaian sebagai berikut:
   1= Tidak Valid(TV)
   2= Kurang Valid(KV)
   3= Cukup Valid (CV)
   4= Valid(V)
   5= Sangat Valid(SV)
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran, masukan atau komentar demi perbaikan pada lembaran angket ini, dengan menuliskannya langsung pada bagian saran perbaikan.

3. Mohon berikan penilain Bapak/Ibu pada kesimpulan dengan tanda ceklis (√) sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu dengan skala penilaian sebagai berikut:

A= Dapat digunakan tanpa revisi

B= Dapat digunakan dengan sedikit revisi

C= Dapat digunakan dengan revisi sedang

D= Dapat digunakan dengan banyak revisi

E= Tidak dapa tdigunakan

C. Penilaian

No	Aspek Validasi	Aspek yang diamati	Penilaian					Ket
			1	2	3	4	5	
	Validasi Petunjuk	a. Petunjuk pengerjaan angket jelas				√		
		b. Petunjuk pengerjaan angket tidak menimbulkan penafsiran ganda				√		
		c. Kriteria penilaian dinyatakan dengan jelas					√	
2.	Validasi Isi	a. Kesesuaian aspek yang dinilai dengan indicator penilaian					√	
		b. Maksud pernyataan dalam angket dinyatakan dengan jelas				√		
3.	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan dalam lembaran angket sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia berdasarkan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia(PUEBI)				√		
		b. Instrumen angket menggunakan bahasa Indonesia yang baku				√		
		c. Kalimat pernyataan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti				√		

D. Penilaian Secara Umum

No	Kesimpulan	Penilaian				
		A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap angket Pengaruh Pelaksanaan P5 Terhadap Pembinaan Akhlak Pribadi Siswa Pada Kurikulum Merdeka Di SMP Negeri 1 Padang Ganting Kec. Padang Ganting Kab. Tanah Datar		✓			

E. Saran/ Komentar/Tanggapan

perbaiki bahasa dalam angket. dan klasifikasikan pertanyaan dengan baik.

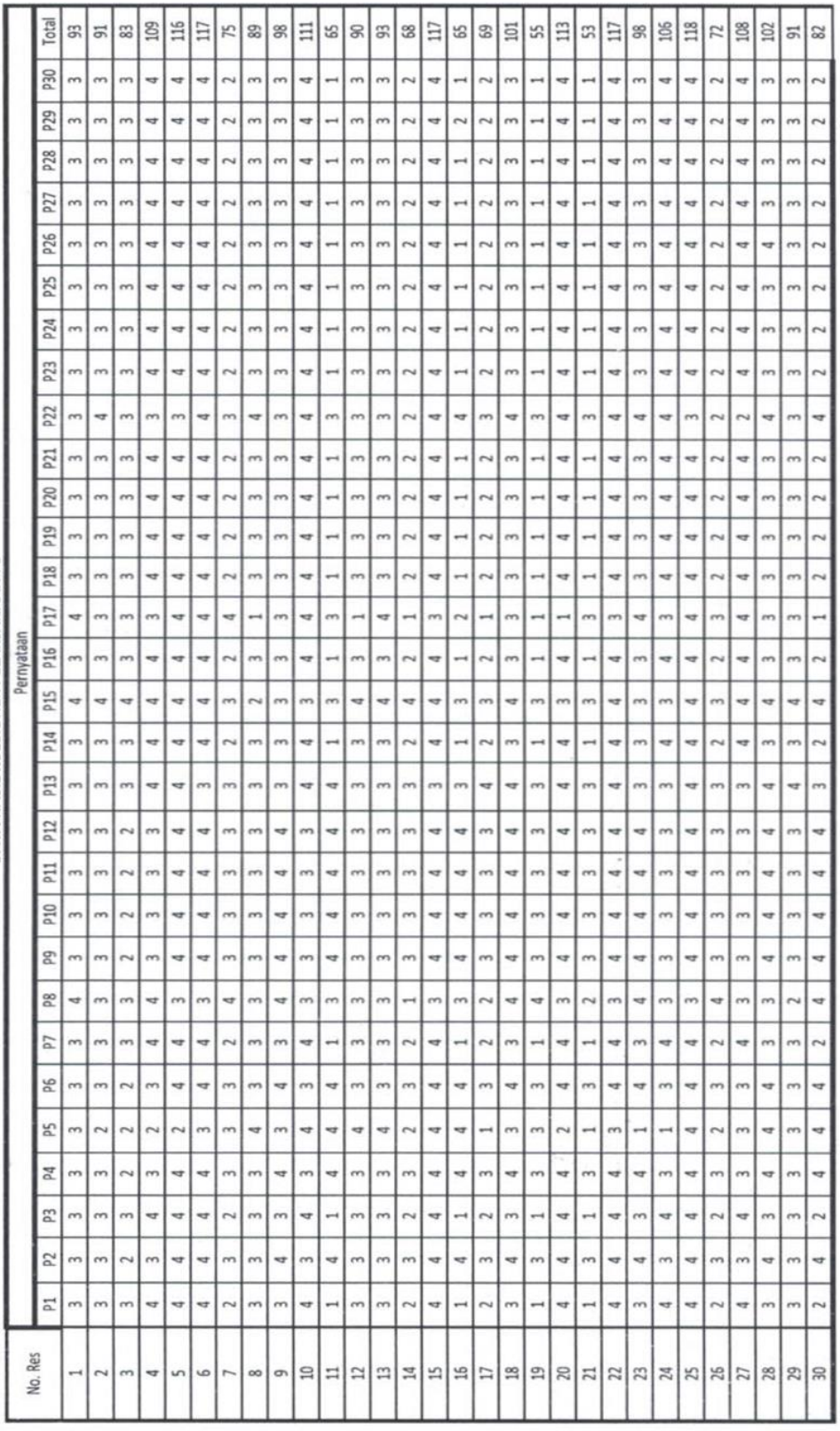
Bukittinggi, 2024

Validator

Desti Sartini

NIP.

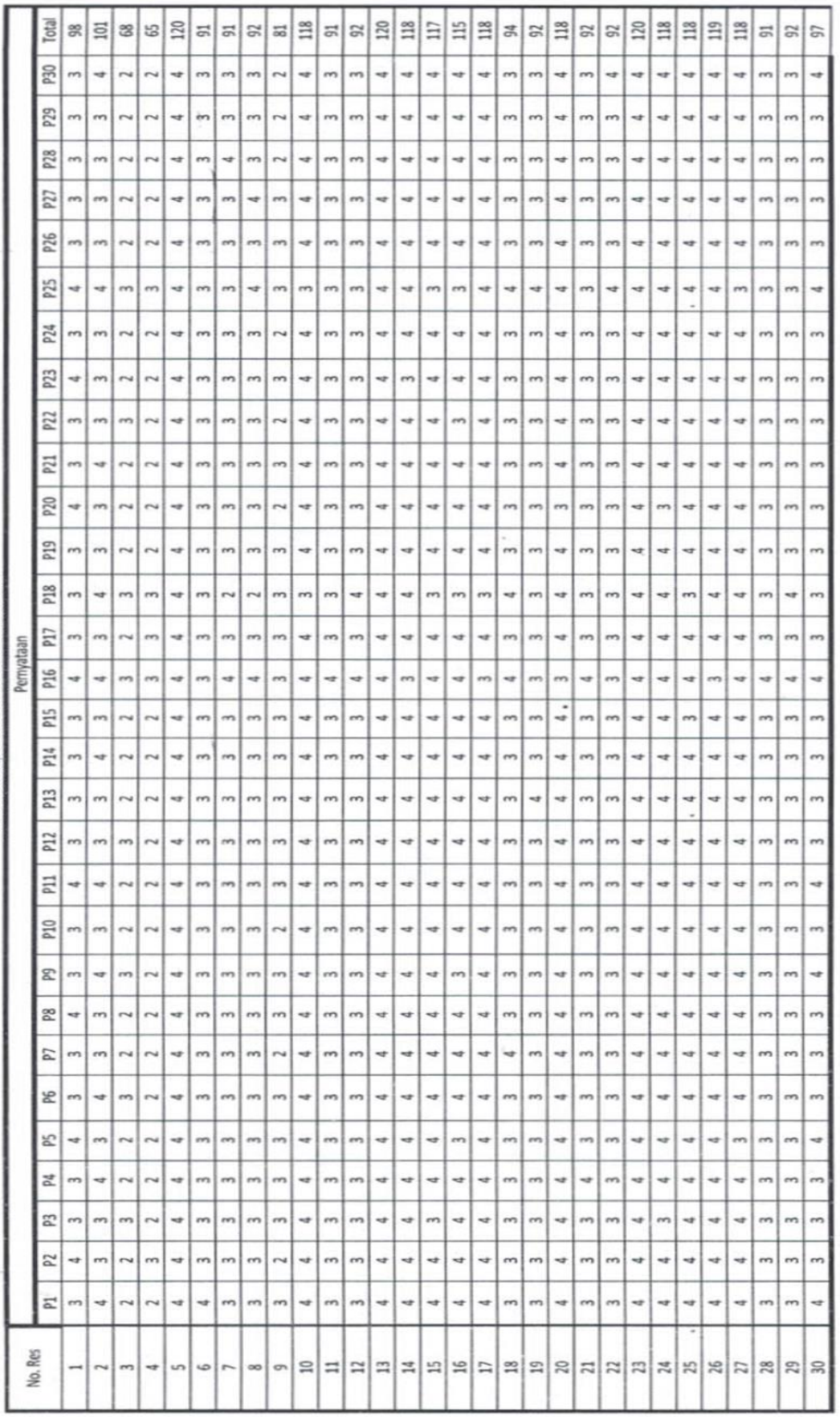
Lampiran 5 Hasil Excel Uji Coba P5



DATA HASIL KUESIONER PELAKSANAAN P5

No. Res	Pernyataan																													
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	Total
1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	91
3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	109
5	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
6	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117
7	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	75
8	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	89
9	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
10	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111
11	1	4	1	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	1	3	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	65
12	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
13	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
14	2	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68
15	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117
16	1	4	1	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	1	3	1	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	1	65
17	2	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	69
18	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	101
19	1	3	1	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	55
20	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113
21	1	3	1	3	1	3	1	2	3	3	3	3	3	1	3	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	53
22	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117
23	3	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	98
24	4	3	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106
25	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	118
26	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72
27	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	108
28	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	102
29	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
30	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	2	1	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	82

Lampiran 6 Hasil Excel Uji Coba Akhlak Pribadi



DATA HASIL KUESIONER AKHLAK PRIBADI

No. Res	Pernyataan																												Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	
1	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	98
2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	101
3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	68
4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	65
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
6	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	91
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	92
9	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	81
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	118
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	118
15	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	117
16	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	115
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118
18	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	94
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	92
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118
21	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	92
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
24	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119
27	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	118
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
30	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	97

Lampiran 7 Sampel Angket Uji Coba

KUESIONER PELAKSANAAN P5 KELAS VIII

Nama Siswa : Khaucah Nur Azzah

Kelas/Lokal : VIII/D

Nama Sekolah : SMPN 1 Padang Ganting

Petunjuk Pengisian

Pada angket ini terdapat 30 pertanyaan yang berkaitan dengan pelaksanaan P5 pada kelas VIII

Berilah tanda (✓) pada kolam yang sudah disediakan, sesuai dengan jawaban anda. Ada empat jawaban pertanyaan yang tersedia, yaitu:

- S (Selalu)
- SR (Sering)
- KK (Kadang-Kadang)
- TP (Tidak Pernah)

Pilihlah jawaban dengan jujur dan tepat.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban (✓)			
		S	SR	KK	TP
1.	Guru memulai pelaksanaan P5 tepat waktu	✓4			
2.	Guru menyampaikan bentuk projek P5 yang akan dilakukan		✓3		
3.	Guru menjelaskan pelaksanaan projek yang diberikan	✓4			
4.	Guru memberikan motivasi siswa untuk melaksanakan projek P5		✓3		
5.	Guru menggunakan media dan alat bantu untuk pelaksanaa projek P5			✓2	
6.	Guru menguasai projek yang diberikan kepada siswa		✓3		
7.	Guru menyampaikan kriterian penilaian projek P5	✓4			
8.	Guru mengakhiri pelaksanaan P5 tepat waktu	✓4			
9.	Guru meminta projek P5 dilakukan secara berkelompok		✓3		
10.	Guru berkordinasi dengan ketua kelas dalam mengontrol kegiatan P5		✓3		
11.	Guru menempatkan peserta didik sesuai dengan karakteristik dan kemampuannya pada kegiatan P5		✓3		

12.	Guru memberikan tugas jika berhalangan hadir pada kegiatan P5		✓3		
13.	Guru menjelaskan tahap pelaksanaan P5 dengan mudah dimengerti	✓4			
14.	Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan projek P5	✓4			
15.	Guru memberikan kebebasan kepada peserta didik dalam mengerjakan projek sesuai target yang ditentukan	✓4			
16.	Guru memberikan arahan pelaksanaan P5 dengan jelas	✓4			
17.	Guru mengadakan tanya jawab dengan peserta didik dalam pelaksanaan projek P5	✗	✓3		
18.	Guru menetapkan target dalam penyelesaian projek P5	✓4			
19.	Guru mengajak peserta didik untuk berprilaku baik dalam pelaksanaan projek P5	✓4			
20.	Guru memberikan contoh prilaku sesuai aturan yang ditetapkan dalam pelaksanaan P5	✓4			
21.	Guru memberikan arahan untuk melakukan projek	✓4			
22.	Guru mengawasi jalannya projek agar berjalan sebagaimana mestinya		✓3		
23.	Guru memberikan evaluasi terhadap projek yang dilakukan	✓4			
24.	Guru memberikan masukan terhadap projek yang dilakukan	✓4			
25.	Guru memberitahu nilai hasil projek P5 kepada peserta didik	✓4			
26.	Guru berlaku adil dalam memberi nilai projek P5	✓4			
27.	Guru mengajak peserta didik untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah selama pelaksanaan projek P5	✓4			
28.	Guru disiplin dalam dalam pelaksanaan P5	✓4			
29.	Guru bertindak tegas kepada peserta didik yang tidak mematuhi peraturan pada kegiatan P5	✓4			
30.	Guru menghargai pendapat peserta didik pada kegiatan P5	✓4			

KUESIONER PELAKSANAAN P5 KELAS VIII

Nama Siswa : INTAN FHAHDIANA

Kelas/Lokal : VIII/O

Nama Sekolah : Smp N 1 Padang ganting

Petunjuk Pengisian

Pada angket ini terdapat 30 pertanyaan yang berkaitan dengan pelaksanaan P5 pada kelas VIII

Berilah tanda (✓) pada kolam yang sudah disediakan, sesuai dengan jawaban anda. Ada empat jawaban pertanyaan yang tersedia, yaitu:

- S (Selalu)
- SR (Sering)
- KK (Kadang-Kadang)
- TP (Tidak Pernah)

Pilihlah jawaban dengan jujur dan tepat.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban (✓)			
		S	SR	KK	TP
1.	Guru memulai pelaksanaan P5 tepat waktu		✓5		
2.	Guru menyampaikan bentuk projek P5 yang akan dilakukan		✓7		
3.	Guru menjelaskan pelaksanaan projek yang diberikan		✓7		
4.	Guru memberikan motivasi siswa untuk melaksanakan projek P5		✓3		
5.	Guru menggunakan media dan alat bantu untuk pelaksanaa projek P5	✓4			
6.	Guru menguasai projek yang diberikan kepada siswa		✓7		
7.	Guru menyampaikan kriterian penilaian projek P5		✓5		
8.	Guru mengakhiri pelaksanaan P5 tepat waktu		✓9		
9.	Guru meminta projek P5 dilakukan secara berkelompok		✓3		
10.	Guru berkordinasi dengan ketua kelas dalam mengontrol kegiatan P5		✓3		
11.	Guru menempatkan peserta didik sesuai dengan karakteristik dan kemampuannya pada kegiatan P5		✓3		

12.	Guru memberikan tugas jika berhalangan hadir pada kegiatan P5		✓3		
13.	Guru menjelaskan tahap pelaksanaan P5 dengan mudah dimengerti		✓3		
14.	Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan projek P5		✓3		
15.	Guru memberikan kebebasan kepada peserta didik dalam mengerjakan projek sesuai target yang ditentukan			✓2	
16.	Guru memberikan arahan pelaksanaan P5 dengan jelas		✓3		
17.	Guru mengadakan tanya jawab dengan peserta didik dalam pelaksanaan projek P5				✓1
18.	Guru menetapkan target dalam penyelesaian projek P5		✓3		
19.	Guru mengajak peserta didik untuk berprilaku baik dalam pelaksanaan projek P5		✓3		
20.	Guru memberikan contoh prilaku sesuai aturan yang ditetapkan dalam pelaksanaan P5		✓3		
21.	Guru memberikan arahan untuk melakukan projek		✓3		
22.	Guru mengawasi jalannya projek agar berjalan sebagaimana mestinya	✓4			
23.	Guru memberikan evaluasi terhadap projek yang dilakukan		✓3		
24.	Guru memberikan masukan terhadap projek yang dilakukan		✓3		
25.	Guru memberitahu nilai hasil projek P5 kepada peserta didik		✓3	✗	
26.	Guru berlaku adil dalam memberi nilai projek P5		✓3	✗	
27.	Guru mengajak peserta didik untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah selama pelaksanaan projek P5		✓3		
28.	Guru disiplin dalam dalam pelaksanaan P5		✓3		
29.	Guru bertindak tegas kepada peserta didik yang tidak mematuhi peraturan pada kegiatan P5		✓4		
30.	Guru menghargai pendapat peserta didik pada kegiatan P5		✓3		

KUESIONER AKHLAK PRIBADI SISWA KELAS VIII

Nama Siswa : M. Rasyid Arrafat

Kelas/Lokal : VIII. D

Nama Sekolah : SMP 1 Pagan

Petunjuk Pengisian

Pada angket ini terdapat 30 pertanyaan yang berkaitan dengan akhlak pribadi siswa pada kelas VIII

Berilah tanda (✓) pada kolam yang sudah disediakan, sesuai dengan jawaban anda. Ada empat jawaban pertanyaan yang tersedia, yaitu:

- S (Selalu)
- SR (Sering)
- KK (Kadang-Kadang)
- TP (Tidak Pernah)

Pilihlah jawaban dengan jujur dan tepat.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban (✓)				
		S	SR	KK	TP	
1.	Saya berani dalam menyampaikan kebenaran	✓				
2.	Saya konsisten dalam menyampaikan kebenaran		✓			
3.	Saya tidak mau menyampaikan kebenaran jika itu berdampak buruk bagi saya			✓		(-)
4.	Saya malu ketika ketahuan tidak menyampaikan kebenaran		✓			
5.	Saya tidak mempertimbangkan dampak dari orang lain karena prilaku saya			✓		(-)
6.	Saya diam saja ketika teman saya tidak menyampaikan kebenaran		✓	✓		(-)
7.	Saya berusaha untuk jujur dalam hal apapun		✓			
8.	Saya meminta izin ibu bapak sebelum berangkat sekolah		✓			
9.	Saya tidak ingin membalas kejahatan orang lain		✓			
10.	Saya bertanggung jawab atas segala perbuatan saya		✓			
11.	Saya suka berkata bohong kepada teman saya			✓		(-)
12	Saya melanggar tata tertib sekolah			✓		(-)
13.	Saya menyontek ketika ada ujian			✓		(-)
14.	Saya suka berkata kasar kepada teman saya			✓		(-)
15.	Saya menghindari ajakan teman untuk tawuran		✓			
16.	Saya berangkat sekolah dengan pakaian yang rapi		✓			

17.	Saya berkata lemah lembut kepada guru		✓			
18.	Saya menghargai pendapat teman ketika belajar kelompok		✓			
19.	Saya suka mencemooh teman saya			✓3		(-1)
20.	Saya menjaga lingkungan sekolah agar tetap bersih		✓			
21.	Saya suka membully teman yang lain			✓3		(-1)
22.	Saya membatasi pergaulan terhadap teman lawan jenis		✓3			
23.	Saya suka nongkrong dengan teman hingga larut malam			✓3		(-1)
24.	Saya konsisten melakukan shalat lima waktu		✓4			
25.	Saya serapan sebelum berangkat ke sekolah		✓3			
26.	Saya membaca Al-Quran setiap hari		✓3			
27.	Saya ikut kegiatan bakti sosial		✓3			
28.	Saya berdoa sebelum belajar		✓3			
29.	Saya membantu teman saat kesulitan		✓3			
30.	Saya gemar berolahraga		✓3			

KUESIONER AKHLAK PRIBADI SISWA KELAS VIII

Nama Siswa : ZYEVANA CALLISTA

Kelas/Lokal : XIII d

Nama Sekolah : SMP 1 PAGAN

Petunjuk Pengisian

Pada angket ini terdapat 30 pertanyaan yang berkaitan dengan akhlak pribadi siswa pada kelas VIII

Berilah tanda (✓) pada kolam yang sudah disediakan, sesuai dengan jawaban anda. Ada empat jawaban pertanyaan yang tersedia, yaitu:

- S (Selalu)
- SR (Sering)
- KK (Kadang-Kadang)
- TP (Tidak Pernah)

Pilihlah jawaban dengan jujur dan tepat.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban (✓)			
		S	SR	KK	TP
1.	Saya berani dalam menyampaikan kebenaran	✓4			
2.	Saya konsisten dalam menyampaikan kebenaran	✓4			
3.	Saya tidak mau menyampaikan kebenaran jika itu berdampak buruk bagi saya				✓4 4
4.	Saya malu ketika ketahuan tidak menyampaikan kebenaran	✓4			
5.	Saya tidak mempertimbangkan dampak dari orang lain karena prilaku saya				✓4 4
6.	Saya diam saja ketika teman saya tidak menyampaikan kebenaran				✓4 4
7.	Saya berusaha untuk jujur dalam hal apapun	✓4			
8.	Saya meminta izin ibu bapak sebelum berangkat sekolah	✓4			
9.	Saya tidak ingin membalas kejahatan orang lain	✓4			
10.	Saya bertanggung jawab atas segala perbuatan yang saya lakukan	✓4			
11.	Saya suka berkata bohong kepada teman saya				✓4 4
12	Saya melanggar tata tertib sekolah				✓4 4
13.	Saya menyontek ketika ada ujian				✓4 4
14.	Saya suka berkata kasar kepada teman saya				✓4 4
15.	Saya menghindari ajakan teman untuk tawuran	✓4			

16.	Saya berangkat sekolah dengan pakaian yang rapi		3			
17.	Saya berkata lemah lembut kepada guru	4				
18.	Saya menghargai pendapat teman ketika belajar kelompok	4				
19.	Saya suka mencemooh teman saya				4	(-)
20.	Saya menjaga lingkungan sekolah agar tetap bersih		3			
21.	Saya suka mem*bully* teman yang lain				4	(-)
22.	Saya membatasi pergaulan terhadap teman lawan jenis	4				
23.	Saya suka nongkrong dengan teman hingga larut **malam**				4	(-)
24.	**Saya konsisten melakukan shalat lima waktu**	4				
25.	Saya sarapan sebelum berangkat ke sekolah	4				
26.	Saya membaca Al-Quran setiap hari	4				
27.	Saya ikut kegiatan bakti sosial	4				
28.	**Saya berdoa sebelum belajar**	4				
29.	Saya membantu teman saat kesulitan	4				
30.	Saya gemar berolahraga	4				

Lampiran 8 Dokumentasi Uji Coba





Lampiran 9 SPSS Validitas dan Reliabilitas P5

Correlations

		P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1,000**	1,000**	,254	1,000**	1,000**	1,000**	,985**	1,000**	1,000**	,985**	1,000**	,963**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,176	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	,131	,131	,463**	,131	,131	,131	,164	,131	,131	,175	,131	,373*
	Sig. (2-tailed)	,491	,491	,010	,491	,491	,491	,388	,491	,491	,355	,491	,042
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	1,000**	1,000**	,254	1,000**	1,000**	1,000**	,985**	1,000**	1,000**	,985**	1,000**	,963**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,176	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	,131	,131	,463**	,131	,131	,131	,164	,131	,131	,175	,131	,373*
	Sig. (2-tailed)	,491	,491	,010	,491	,491	,491	,388	,491	,491	,355	,491	,042
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	,016	,016	,182	,016	,016	,016	,052	,016	,016	,056	,016	,148
	Sig. (2-tailed)	,933	,933	,337	,933	,933	,933	,785	,933	,933	,770	,933	,436
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	,131	,131	,463**	,131	,131	,131	,164	,131	,131	,175	,131	,373*
	Sig. (2-tailed)	,491	,491	,010	,491	,491	,491	,388	,491	,491	,355	,491	,042
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	1,000**	1,000**	,254	1,000**	1,000**	1,000**	,985**	1,000**	1,000**	,985**	1,000**	,963**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,176	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	,064	,064	,191	,064	,064	,064	,057	,064	,064	,061	,064	,157
	Sig. (2-tailed)	,736	,736	,313	,736	,736	,736	,765	,736	,736	,749	,736	,409
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	,131	,131	,463**	,131	,131	,131	,164	,131	,131	,175	,131	,373*
	Sig. (2-tailed)	,491	,491	,010	,491	,491	,491	,388	,491	,491	,355	,491	,042
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	,131	,131	,463**	,131	,131	,131	,164	,131	,131	,175	,131	,373*
	Sig. (2-tailed)	,491	,491	,010	,491	,491	,491	,388	,491	,491	,355	,491	,042
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	,131	,131	,463**	,131	,131	,131	,164	,131	,131	,175	,131	,373*

	Sig. (2-tailed)	,491	,491	,010	,491	,491	,491	,388	,491	,491	,355	,491	,042
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	,131	,131	,463**	,131	,131	,131	,164	,131	,131	,175	,131	,373*
	Sig. (2-tailed)	,491	,491	,010	,491	,491	,491	,388	,491	,491	,355	,491	,042
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	,280	,280	,142	,280	,280	,280	,318	,280	,280	,268	,280	,350
	Sig. (2-tailed)	,133	,133	,454	,133	,133	,133	,087	,133	,133	,152	,133	,058
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	1,000**	1,000**	,254	1,000**	1,000**	1,000**	,985**	1,000**	1,000**	,985**	1,000**	,963**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,176	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	,387*	,387*	-,122	,387*	,387*	,387*	,407*	,387*	,387*	,374*	,387*	,405*
	Sig. (2-tailed)	,035	,035	,522	,035	,035	,035	,026	,035	,035	,042	,035	,026
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	1,000**	1,000**	,254	1,000**	1,000**	1,000**	,985**	1,000**	1,000**	,985**	1,000**	,963**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,176	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P17	Pearson Correlation	,399*	,399*	-,046	,399*	,399*	,399*	,397*	,399*	,399*	,393*	,399*	,443*
	Sig. (2-tailed)	,029	,029	,808	,029	,029	,029	,030	,029	,029	,031	,029	,014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P18	Pearson Correlation	1,000**	1,000**	,254	1,000**	1,000**	1,000**	,985**	1,000**	1,000**	,985**	1,000**	,963**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,176	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P19	Pearson Correlation	1,000**	1,000**	,254	1,000**	1,000**	1,000**	,985**	1,000**	1,000**	,985**	1,000**	,963**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,176	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P20	Pearson Correlation	1	1,000**	,254	1,000**	1,000**	1,000**	,985**	1,000**	1,000**	,985**	1,000**	,963**
	Sig. (2-tailed)		,000	,176	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P21	Pearson Correlation	1,000**	1	,254	1,000**	1,000**	1,000**	,985**	1,000**	1,000**	,985**	1,000**	,963**
	Sig. (2-tailed)	,000		,176	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P22	Pearson Correlation	,254	,254	1	,254	,254	,254	,282	,254	,254	,302	,254	,369*
	Sig. (2-tailed)	,176	,176		,176	,176	,176	,131	,176	,176	,105	,176	,045
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P23	Pearson Correlation	1,000**	1,000**	,254	1	1,000**	1,000**	,985**	1,000**	1,000**	,985**	1,000**	,963**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,176		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P24	Pearson Correlation	1,000**	1,000**	,254	1,000**	1	1,000**	,985**	1,000**	1,000**	,985**	1,000**	,963**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,176	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P25	Pearson Correlation	1,000**	1,000**	,254	1,000**	1,000**	1	,985**	1,000**	1,000**	,985**	1,000**	,963**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,176	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P26	Pearson Correlation	,985**	,985**	,282	,985**	,985**	,985**	1	,985**	,985**	,969**	,985**	,962**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,131	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P27	Pearson Correlation	1,000**	1,000**	,254	1,000**	1,000**	1,000**	,985**	1	1,000**	,985**	1,000**	,963**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,176	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P28	Pearson Correlation	1,000**	1,000**	,254	1,000**	1,000**	1,000**	,985**	1,000**	1	,985**	1,000**	,963**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,176	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P29	Pearson Correlation	,985**	,985**	,302	,985**	,985**	,985**	,969**	,985**	,985**	1	,985**	,963**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,105	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P30	Pearson Correlation	1,000**	1,000**	,254	1,000**	1,000**	1,000**	,985**	1,000**	1,000**	,985**	1	,963**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,176	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,963**	,963**	,369*	,963**	,963**	,963**	,962**	,963**	,963**	,963**	,963**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,045	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,970	30

Lampiran 10 SPSS Validitas dan Reliabilitas Akhlak Pribadi

Correlations

		P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	TOTAL
P1	Pearson Correlation	,741**	,918**	,754**	,791**	,857**	,382*	,880**	,829**	,809**	,857**	,883**	,902**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,037	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	,886**	,821**	,823**	,866**	,924**	,394*	,866**	,821**	,880**	,924**	,801**	,902**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,031	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	,775**	,812**	,797**	,752**	,827**	,331	,855**	,812**	,786**	,827**	,712**	,849**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,074	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	,770**	,957**	,787**	,827**	,889**	,333	,917**	,869**	,843**	,889**	,841**	,926**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,072	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	,749**	,776**	,770**	,818**	,792**	,567**	,818**	,776**	,752**	,792**	,763**	,849**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	,755**	,957**	,867**	,812**	,887**	,367*	,911**	,859**	,838**	,887**	,837**	,930**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,046	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	,847**	,880**	,879**	,836**	,962**	,420*	,920**	,880**	,923**	,962**	,853**	,943**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,021	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	,886**	,911**	,823**	,956**	,924**	,394*	,956**	,911**	,880**	,924**	,801**	,957**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,031	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	,661**	,859**	,867**	,714**	,796**	,486**	,812**	,762**	,747**	,796**	,837**	,863**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,006	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	,881**	,924**	,918**	,877**	1,000**	,377*	,962**	,924**	,962**	1,000**	,897**	,980**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,040	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	,825**	,918**	,754**	,880**	,857**	,490**	,880**	,829**	,809**	,857**	,883**	,926**

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,006	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	,790**	,906**	,909**	,856**	,926**	,314	,956**	,906**	,879**	,926**	,794**	,942**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,091	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	,801**	,911**	,823**	,866**	,924**	,394*	,956**	,911**	,880**	,924**	,801**	,936**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,031	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	,801**	1,000**	,823**	,866**	,924**	,394*	,956**	,911**	,880**	,924**	,883**	,967**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,031	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	,786**	,915**	,813**	,863**	,918**	,299	,955**	,915**	,879**	,918**	,810**	,938**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,109	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	,331	,231	,158	,312	,254	-,094	,195	,231	,287	,254	,247	,253
	Sig. (2-tailed)	,074	,218	,404	,093	,176	,619	,302	,218	,124	,176	,188	,177
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P17	Pearson Correlation	,790**	,906**	,808**	,856**	,926**	,314	,956**	,906**	,879**	,926**	,794**	,931**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,091	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P18	Pearson Correlation	,262	,457*	,437*	,308	,401*	,299	,401*	,274	,283	,401*	,391*	,449*
	Sig. (2-tailed)	,162	,011	,016	,098	,028	,109	,028	,142	,129	,028	,033	,013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P19	Pearson Correlation	,835**	,956**	,863**	,909**	,962**	,346	1,000**	,956**	,920**	,962**	,845**	,980**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,061	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P20	Pearson Correlation	1	,801**	,786**	,835**	,881**	,334	,835**	,801**	,847**	,881**	,788**	,876**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,071	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P21	Pearson Correlation	,801**	1	,823**	,866**	,924**	,394*	,956**	,911**	,880**	,924**	,883**	,967**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,031	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P22	Pearson Correlation	,786**	,823**	1	,770**	,918**	,411*	,863**	,823**	,879**	,918**	,810**	,902**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,024	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P23	Pearson Correlation	,835**	,866**	,770**	1	,877**	,346	,909**	,866**	,836**	,877**	,763**	,911**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,061	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P24	Pearson Correlation	,881**	,924**	,918**	,877**	1	,377*	,962**	,924**	,962**	1,000**	,897**	,980**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,040	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P25	Pearson Correlation	,334	,394*	,411*	,346	,377*	1	,346	,394*	,318	,377*	,507**	,439*
	Sig. (2-tailed)	,071	,031	,024	,061	,040		,061	,031	,086	,040	,004	,015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P26	Pearson Correlation	,835**	,956**	,863**	,909**	,962**	,346	1	,956**	,920**	,962**	,845**	,980**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,061		,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P27	Pearson Correlation	,801**	,911**	,823**	,866**	,924**	,394*	,956**	1	,880**	,924**	,801**	,936**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,031	,000		,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P28	Pearson Correlation	,847**	,880**	,879**	,836**	,962**	,318	,920**	,880**	1	,962**	,853**	,934**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,086	,000	,000		,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P29	Pearson Correlation	,881**	,924**	,918**	,877**	1,000**	,377*	,962**	,924**	,962**	1	,897**	,980**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,040	,000	,000	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P30	Pearson Correlation	,788**	,883**	,810**	,763**	,897**	,507**	,845**	,801**	,853**	,897**	1	,904**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,004	,000	,000	,000	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,876**	,967**	,902**	,911**	,980**	,439*	,980**	,936**	,934**	,980**	,904**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,015	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,990	30

Lampiran 11 Angket Penelitian P5 dan Akhlak Pribadi

KUESIONER PELAKSANAAN P5 KELAS VIII

Nama Siswa :

Kelas/Lokal :

Nama Sekolah :

Petunjuk Pengisian

Pada angket ini terdapat 27 pernyataan yang berkaitan dengan pelaksanaan P5 pada kelas VIII

Berilah tanda (✓) pada kolam yang sudah disediakan, sesuai dengan jawaban anda. Ada empat jawaban pertanyaan yang tersedia, yaitu:

- S (Selalu)
- SR (Sering)
- KK (Kadang-Kadang)
- TP (Tidak Pernah)

Pilihlah jawaban dengan jujur dan tepat.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban (✓)			
		S	SR	KK	TP
1.	Guru memulai pelaksanaan P5 tepat waktu				
2.	Guru menyampaikan bentuk projek P5 yang akan dilakukan				
3.	Guru menjelaskan pelaksanaan projek yang diberikan				
4.	Guru memberikan motivasi siswa untuk melaksanakan projek P5				
5.	Guru menguasai projek yang diberikan kepada siswa				
6.	Guru menyampaikan kriteria penilaian projek P5				
7.	Guru meminta projek P5 dilakukan secara berkelompok				
8.	Guru berkordinasi dengan ketua kelas dalam mengontrol kegiatan P5				
9.	Guru menempatkan peserta didik sesuai dengan karakteristik dan kemampuannya pada kegiatan P5				

10.	Guru memberikan tugas jika berhalangan hadir pada kegiatan P5				
11.	Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan projek P5				
12.	Guru memberikan kebebasan kepada peserta didik dalam mengerjakan projek sesuai target yang ditentukan				
13.	Guru memberikan arahan pelaksanaan P5 dengan jelas				
14.	Guru mengadakan tanya jawab dengan peserta didik dalam pelaksanaan projek P5				
15.	Guru menetapkan target dalam penyelesaian projek P5				
16.	Guru mengajak peserta didik untuk berprilaku baik dalam pelaksanaan projek P5				
17.	Guru memberikan contoh prilaku sesuai aturan yang ditetapkan dalam pelaksanaan P5				
18.	Guru memberikan arahan untuk melakukan projek				
19.	Guru mengawasi jalannya projek agar berjalan sebagaimana mestinya				
20.	Guru memberikan evaluasi terhadap projek yang dilakukan				
21.	Guru memberikan masukan terhadap projek yang dilakukan				
22.	Guru memberitahu nilai hasil projek P5 kepada peserta didik				
23.	Guru berlaku adil dalam memberi nilai projek P5				
24.	Guru mengajak peserta didik untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah selama pelaksanaan projek P5				
25.	Guru disiplin dalam dalam pelaksanaan P5				
26.	Guru bertindak tegas kepada peserta didik yang tidak mematuhi peraturan pada kegiatan P5				
27.	Guru menghargai pendapat peserta didik pada kegiatan P5				

KUESIONER AKHLAK PRIBADI SISWA KELAS VIII

Nama Siswa :

Kelas/Lokal :

Nama Sekolah :

Petunjuk Pengisian

Pada angket ini terdapat 29 pernyataan yang berkaitan dengan akhlak pribadi siswa pada kelas VIII

Berilah tanda (✓) pada kolam yang sudah disediakan, sesuai dengan jawaban anda. Ada empat jawaban pertanyaan yang tersedia, yaitu:

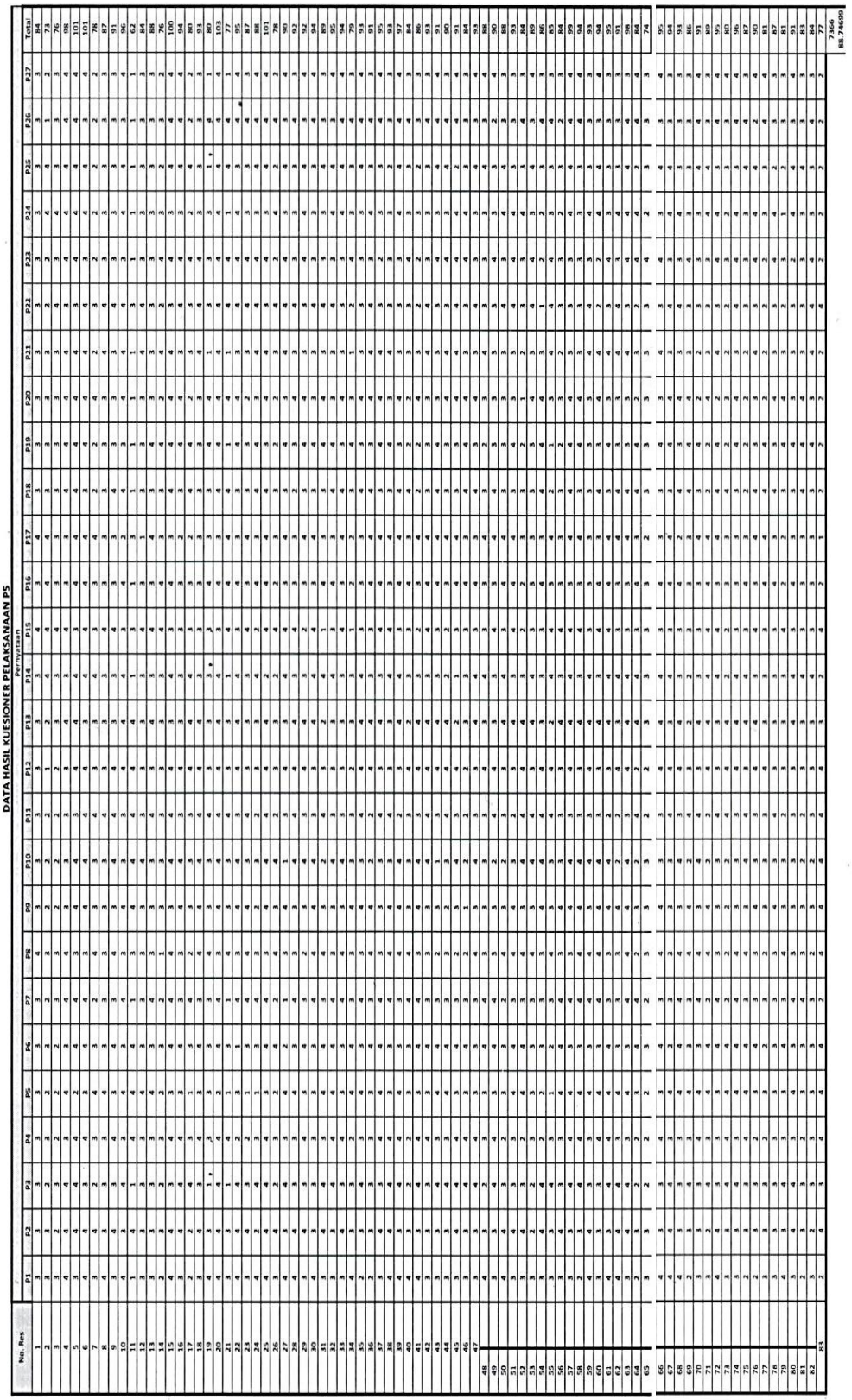
- S (Selalu)
- SR (Sering)
- KK (Kadang-Kadang)
- TP (Tidak Pernah)

Pilihlah jawaban dengan jujur dan tepat.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban (✓)			
		S	SR	KK	TP
1.	Saya berani dalam menyampaikan kebenaran				
2.	Saya konsisten dalam menyampaikan kebenaran				
3.	Saya tidak mau menyampaikan kebenaran jika itu berdampak buruk bagi saya				
4.	Saya malu ketika ketahuan tidak menyampaikan kebenaran				
5.	Saya tidak mempertimbangkan dampak dari orang lain karena prilaku saya				
6.	Saya diam saja ketika teman saya tidak menyampaikan kebenaran				
7.	Saya berusaha untuk jujur dalam hal apapun				
8.	Saya meminta izin ibu bapak sebelum berangkat sekolah				
9.	Saya tidak ingin membalas kejahatan orang lain				
10.	Saya bertanggung jawab atas segala perbuatan yang saya lakukan				
11.	Saya suka berkata bohong kepada teman saya				
12	Saya melanggar tata tertib sekolah				
13.	Saya menyontek ketika ada ujian				

14.	Saya suka berkata kasar kepada teman saya				
15.	Saya menghindari ajakan teman untuk tawuran				
16.	Saya berkata lemah lembut kepada guru				
17.	Saya menghargai pendapat teman ketika belajar kelompok				
18.	Saya suka mencemooh teman saya				
19.	Saya menjaga lingkungan sekolah agar tetap bersih				
20.	Saya suka mem*bully* teman yang lain				
21.	Saya membatasi pergaulan terhadap teman lawan jenis				
22.	Saya suka nongkrong dengan teman hingga larut malam				
23.	Saya konsisten melakukan shalat lima waktu				
24.	Saya sarapan sebelum berangkat ke sekolah				
25.	Saya membaca Al-Quran setiap hari				
26.	Saya ikut kegiatan bakti social				
27.	Saya berdoa sebelum belajar				
28.	Saya membantu teman saat kesulitan				
29.	Saya gemar berolahraga				

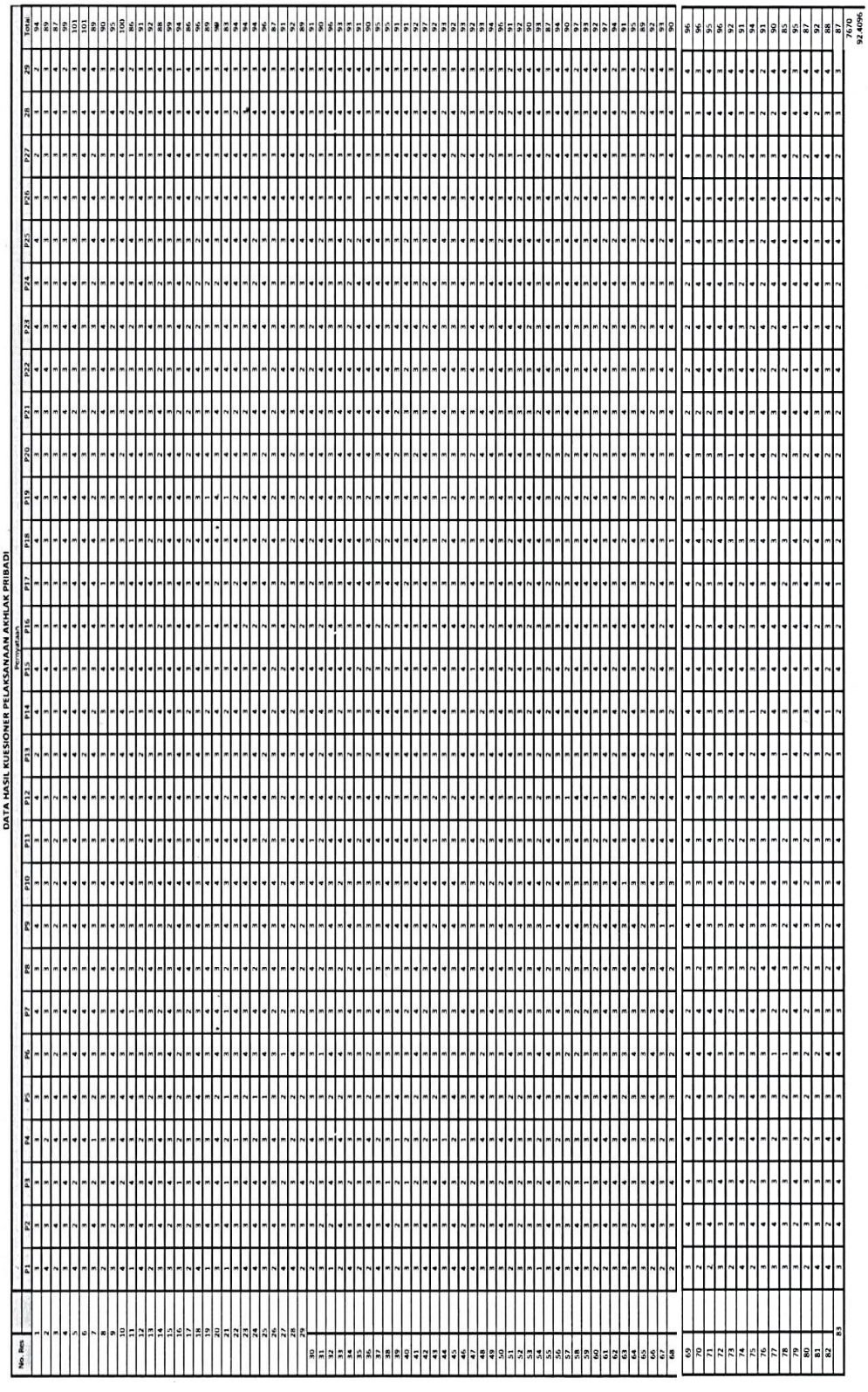
Lampiran 12 Hasil Excel Penelitian P5



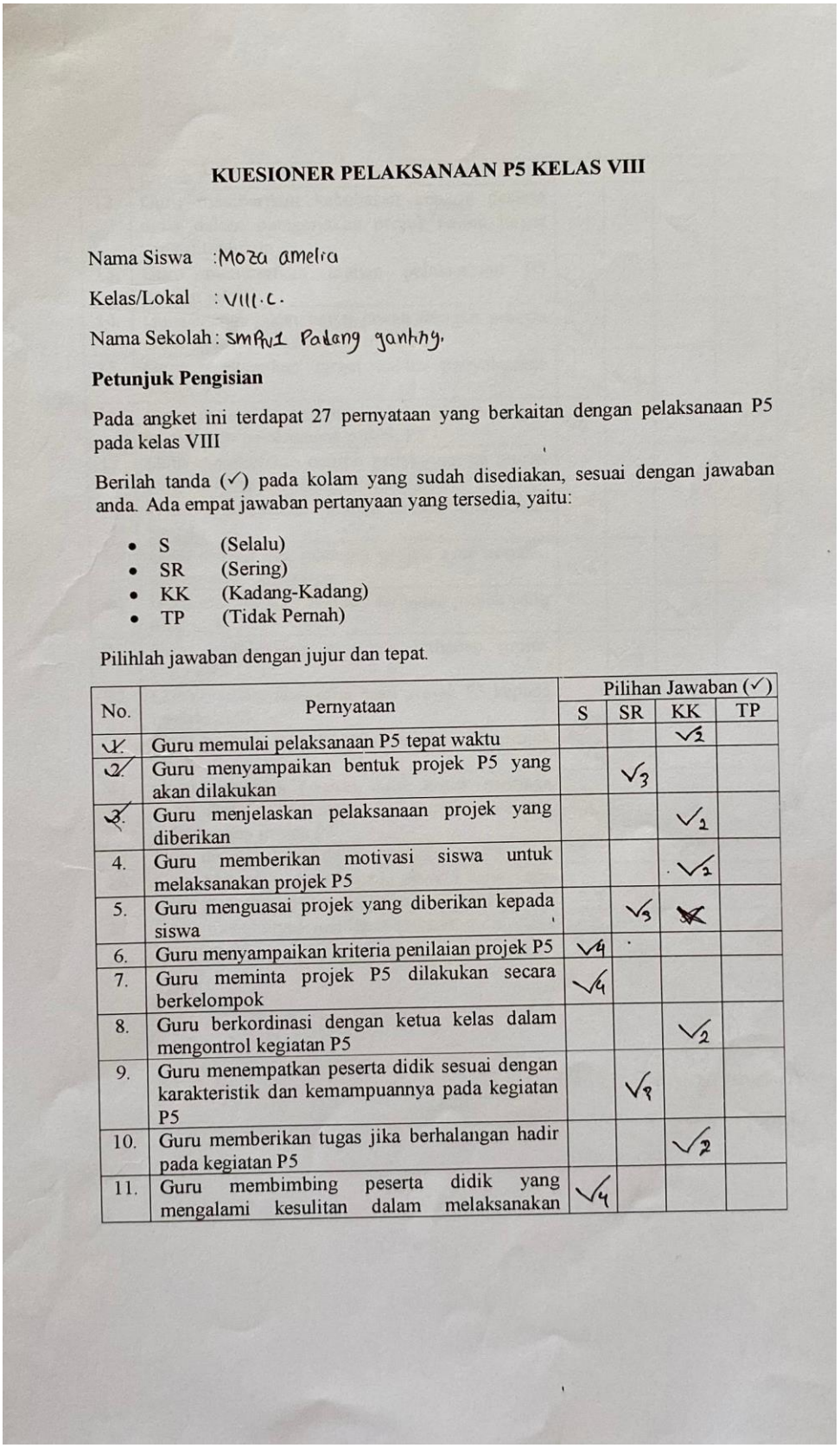
DATA HASIL KUESIONER PELAKSANAAN P5

No. Res	Pernyataan																											Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	
1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	2	84
2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	2	73
3	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	76
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
5	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	101
6	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
7	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	2	2	2	2	78
8	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	87
9	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	91
10	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	96
11	1	4	1	4	4	2	1	4	3	4	3	4	4	1	3	1	2	1	3	4	1	4	1	4	1	1	1	62
12	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	1	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	84
13	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	88
14	2	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	2	4	3	2	3	2	76
15	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
16	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	94
17	2	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	2	80
18	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	91
19	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	100
20	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
21	3	3	1	4	1	3	1	4	3	3	4	3	3	1	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	1	77
22	4	4	2	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	95
23	4	4	3	2	1	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	87
24	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	101
25	4	4	2	3	2	4	2	4	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	4	4	4	2	4	2	78
26	3	4	2	3	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	90
27	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	92
28	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	94
29	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	94
30	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	89
31	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2	4	1	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	89
32	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	95
33	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	94
34	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	94
35	2	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	93
36	2	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	91
37	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	95
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	93
39	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	97
40	4	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	2	2	3	3	4	3	3	4	4	84
41	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	2	4	3	2	2	3	2	3	3	86
42	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	93
43	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	95
44	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	90
45	3	4	4	4	3	4	3	2	2	4	3	4	2	1	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	91
46	3	3	4	4	3	4	3	2	1	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	84
47	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	93
48	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
49	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	90
50	4	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	88
51	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	93
52	3	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	89
53	3	4	4	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	96
54	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	1	2	2	3	3	4	3	86
55	3	3	4	3	1	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	1	3	4	4	3	4	3	4	3	85
56	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	84
57	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	99
58	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	94
59	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	93
60	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	94
61	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	95
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	95
63	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	91
64	2	3	2	2	3	4	2	3	3	2	2	2	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	4	4	2	4	4	84
65	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	2	2	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	2	4	4	74
66	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	95
67	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	94
68	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	93
69	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	86
70	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	91
71	3	2	4	3	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	89
72	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	95
73	3	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	3	4	4	95
74	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	96
75	2	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	97
76	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	90
77	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	91
78	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	2	3	1	2	3	3	81
79	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	2	3	1	2	3	3	81
80	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	91
81	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	84
82	2	3	2	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	97
83	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	2	1	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	77
																												7366
																												88.74699

Lampiran 13 Hasil Excel Penelitian Akhlak Pribadi



Lampiran 14 Sampel Angket Penelitian



KUESIONER PELAKSANAAN P5 KELAS VIII

Nama Siswa : Moza amelia

Kelas/Lokal : VIII.C.

Nama Sekolah : SMAN 1 Padang panjang.

Petunjuk Pengisian

Pada angket ini terdapat 27 pernyataan yang berkaitan dengan pelaksanaan P5 pada kelas VIII

Berilah tanda (✓) pada kolam yang sudah disediakan, sesuai dengan jawaban anda. Ada empat jawaban pertanyaan yang tersedia, yaitu:

- S (Selalu)
- SR (Sering)
- KK (Kadang-Kadang)
- TP (Tidak Pernah)

Pilihlah jawaban dengan jujur dan tepat.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban (✓)			
		S	SR	KK	TP
1.	Guru memulai pelaksanaan P5 tepat waktu			✓2	
2.	Guru menyampaikan bentuk projek P5 yang akan dilakukan		✓3		
3.	Guru menjelaskan pelaksanaan projek yang diberikan			✓1	
4.	Guru memberikan motivasi siswa untuk melaksanakan projek P5			✓2	
5.	Guru menguasai projek yang diberikan kepada siswa		✓3	✗	
6.	Guru menyampaikan kriteria penilaian projek P5	✓4			
7.	Guru meminta projek P5 dilakukan secara berkelompok	✓4			
8.	Guru berkordinasi dengan ketua kelas dalam mengontrol kegiatan P5			✓2	
9.	Guru menempatkan peserta didik sesuai dengan karakteristik dan kemampuannya pada kegiatan P5		✓9		
10.	Guru memberikan tugas jika berhalangan hadir pada kegiatan P5			✓2	
11.	Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan	✓4			

	projek P5				
12.	Guru memberikan kebebasan kepada peserta didik dalam mengerjakan projek sesuai target yang ditentukan			✓2	
13.	Guru memberikan arahan pelaksanaan P5 dengan jelas	✓4			
14.	Guru mengadakan tanya jawab dengan peserta didik dalam pelaksanaan projek P5	✓4			
15.	Guru menetapkan target dalam penyelesaian projek P5		✓3		
16.	Guru mengajak peserta didik untuk berprilaku baik dalam pelaksanaan projek P5	✓4			
17.	Guru memberikan contoh prilaku sesuai aturan yang ditetapkan dalam pelaksanaan P5		✓3		
18.	Guru memberikan arahan untuk melakukan projek	✓4			
19.	Guru mengawasi jalannya projek agar berjalan sebagaimana mestinya	✓4			
20.	Guru memberikan evaluasi terhadap projek yang dilakukan			✓2	
21.	Guru memberikan masukan terhadap projek yang dilakukan		✓3		
22.	Guru memberitahu nilai hasil projek P5 kepada peserta didik			✓2	
23.	Guru berlaku adil dalam memberi nilai projek P5	✓4			
24.	Guru mengajak peserta didik untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah selama pelaksanaan projek P5	✓4			
25.	Guru disiplin dalam dalam pelaksanaan P5			✓2	
26.	Guru bertindak tegas kepada peserta didik yang tidak mematuhi peraturan pada kegiatan P5	✓4			
27.	Guru menghargai pendapat peserta didik pada kegiatan P5	✓4			

(Moza amelia)
13-5-2024

KUESIONER PELAKSANAAN P5 KELAS VIII

Nama Siswa : Amelia putri

Kelas/Lokal : VIII A

Nama Sekolah : SMPN 1 padang ganting

Petunjuk Pengisian

Pada angket ini terdapat 27 pernyataan yang berkaitan dengan pelaksanaan P5 pada kelas VIII

Berilah tanda (✓) pada kolam yang sudah disediakan, sesuai dengan jawaban anda. Ada empat jawaban pertanyaan yang tersedia, yaitu:

- S (Selalu)
- SR (Sering)
- KK (Kadang-Kadang)
- TP (Tidak Pernah)

Pilihlah jawaban dengan jujur dan tepat.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban (✓)			
		S	SR	KK	TP
1.	Guru memulai pelaksanaan P5 tepat waktu		✓3		
2.	Guru menyampaikan bentuk projek P5 yang akan dilakukan		✓3		
3.	Guru menjelaskan pelaksanaan projek yang diberikan			✓2	
4.	Guru memberikan motivasi siswa untuk melaksanakan projek P5		✓3		
5.	Guru menguasai projek yang diberikan kepada siswa			✓2	
6.	Guru menyampaikan kriteria penilaian projek P5		✓3		
7.	Guru meminta projek P5 dilakukan secara berkelompok			✓2	
8.	Guru berkordinasi dengan ketua kelas dalam mengontrol kegiatan P5		✓3		
9.	Guru menempatkan peserta didik sesuai dengan karakteristik dan kemampuannya pada kegiatan P5			✓2	
10.	Guru memberikan tugas jika berhalangan hadir pada kegiatan P5			✓2	
11.	Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan			✓2	

	projek P5				
12.	Guru memberikan kebebasan kepada peserta didik dalam mengerjakan projek sesuai target yang ditentukan				✓1
13.	Guru memberikan arahan pelaksanaan P5 dengan jelas			✓2	
14.	Guru mengadakan tanya jawab dengan peserta didik dalam pelaksanaan projek P5	✓4			
15.	Guru menetapkan target dalam penyelesaian projek P5	✓4			
16.	Guru mengajak peserta didik untuk berprilaku baik dalam pelaksanaan projek P5	✓4			
17.	Guru memberikan contoh prilaku sesuai aturan yang ditetapkan dalam pelaksanaan P5	✓4			
18.	Guru memberikan arahan untuk melakukan projek		✓3		
19.	Guru mengawasi jalannya projek agar berjalan sebagaimana mestinya		✓3		
20.	Guru memberikan evaluasi terhadap projek yang dilakukan		✓3		
21.	Guru memberikan masukan terhadap projek yang dilakukan		✓3		
22.	Guru memberitahu nilai hasil projek P5 kepada peserta didik			✓2	
23.	Guru berlaku adil dalam memberi nilai projek P5			✓2	
24.	Guru mengajak peserta didik untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah selama pelaksanaan projek P5	✓4			
25.	Guru disiplin dalam dalam pelaksanaan P5	✓4			
26.	Guru bertindak tegas kepada peserta didik yang tidak mematuhi peraturan pada kegiatan P5				✓1
27.	Guru menghargai pendapat peserta didik pada kegiatan P5			✓2	

Padang ganting

KUESIONER AKHLAK PRIBADI SISWA KELAS VIII

Nama Siswa : M AKBAR

Kelas/Lokal : VIII C

Nama Sekolah : SMPN 1 Padang Sarikin

Petunjuk Pengisian

Pada angket ini terdapat 29 pernyataan yang berkaitan dengan akhlak pribadi siswa pada kelas VIII

Berilah tanda (✓) pada kolam yang sudah disediakan, sesuai dengan jawaban anda. Ada empat jawaban pertanyaan yang tersedia, yaitu:

- S (Selalu)
- SR (Sering)
- KK (Kadang-Kadang)
- TP (Tidak Pernah)

Pilihlah jawaban dengan jujur dan tepat.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban (✓)				
		S	SR	KK	TP	
1.	Saya berani dalam menyampaikan kebenaran		✓3			
2.	Saya konsisten dalam menyampaikan kebenaran		✓3			
3.	Saya tidak mau menyampaikan kebenaran jika itu berdampak buruk bagi saya		.	✓3		(-)
4.	Saya malu ketika ketahuan tidak menyampaikan kebenaran		✓3			
5.	Saya tidak mempertimbangkan dampak dari orang lain karena prilaku saya			✓3		(-)
6.	Saya diam saja ketika teman saya tidak menyampaikan kebenaran			✓3		(-)
7.	Saya berusaha untuk jujur dalam hal apapun		✓3			
8.	Saya meminta izin ibu bapak sebelum berangkat sekolah	✓4				
9.	Saya tidak ingin membalas kejahatan orang lain			✓2		
10.	Saya bertanggung jawab atas segala perbuatan yang saya lakukan		✓3			
11.	Saya suka berkata bohong kepada teman saya			✓3		(-)
12	Saya melanggar tata tertib sekolah			.	✓4	(-)
13.	Saya menyontek ketika ada ujian				✓4	(-)
14.	Saya suka berkata kasar kepada teman saya			✓3		(-)
15.	Saya menghindari ajakan teman untuk tawuran	✓4				

16.	Saya berkata lemah lembut kepada guru	✓4				
17.	Saya menghargai pendapat teman ketika belajar kelompok		✓3			
18.	Saya suka mencemooh teman saya			✓3		(-1)
19.	Saya menjaga lingkungan sekolah agar tetap bersih		✓3			
20.	Saya suka mem*bully* teman yang lain			✓3		(-)
21.	Saya membatasi pergaulan terhadap teman lawan jenis	✓4				
22.	Saya suka nongkrong dengan teman hingga larut malam			✓3		(-)
23.	Saya konsisten melakukan shalat lima waktu			✓2		
24.	Saya sarapan sebelum berangkat ke sekolah	✓4				
25.	Saya membaca Al-Quran setiap hari			✓2		
26.	Saya ikut kegiatan bakti sosial		✓3			
27.	Saya berdoa sebelum belajar	[redacted]	✓3			
28.	Saya membantu teman saat kesulitan			✓2		
29.	Saya gemar berolahraga	[redacted]		✓2		

M AKBAR
13-5-2024

KUESIONER AKHLAK PRIBADI SISWA KELAS VIII

Nama Siswa : M. Ikhsan Fi

Kelas/Lokal : 8A

Nama Sekolah : SMPN 1 Padanggantang

Petunjuk Pengisian

Pada angket ini terdapat 29 pernyataan yang berkaitan dengan akhlak pribadi siswa pada kelas VIII

Berilah tanda (✓) pada kolam yang sudah disediakan, sesuai dengan jawaban anda. Ada empat jawaban pertanyaan yang tersedia, yaitu:

- S (Selalu)
- SR (Sering)
- KK (Kadang-Kadang)
- TP (Tidak Pernah)

Pilihlah jawaban dengan jujur dan tepat.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban (✓)				
		S	SR	KK	TP	
1.	Saya berani dalam menyampaikan kebenaran		✓3			
2.	Saya konsisten dalam menyampaikan kebenaran		✓3			
3.	Saya tidak mau menyampaikan kebenaran jika itu berdampak buruk bagi saya	✓1			3	(-)
4.	Saya malu ketika ketahuan tidak menyampaikan kebenaran			✓2		
5.	Saya tidak mempertimbangkan dampak dari orang lain karena prilaku saya		✓2			(-)
6.	Saya diam saja ketika teman saya tidak menyampaikan kebenaran		✓2			(-)
7.	Saya berusaha untuk jujur dalam hal apapun		✓3			
8.	Saya meminta izin ibu bapak sebelum berangkat sekolah	✓4				
9.	Saya tidak ingin membalas kejahatan orang lain	✓4				
10.	Saya bertanggung jawab atas segala perbuatan yang saya lakukan	✓4				
11.	Saya suka berkata bohong kepada teman saya			✓3		(-)
12	Saya melanggar tata tertib sekolah				✓4	(-)
13.	Saya menyontek ketika ada ujian				✓4	(-)
14.	Saya suka berkata kasar kepada teman saya			✓3		(-)
15.	Saya menghindari ajakan teman untuk tawuran	✓4				

16.	Saya berkata lemah lembut kepada guru	✓4			
17.	Saya menghargai pendapat teman ketika belajar kelompok	✓4			
18.	Saya suka mencemooh teman saya				✓4
19.	Saya menjaga lingkungan sekolah agar tetap bersih	✓4			
20.	Saya suka mem*bully* teman yang lain				✓4
21.	Saya membatasi pergaulan terhadap teman lawan jenis			✓2	
22.	Saya suka nongkrong dengan teman hingga larut malam			✓3	
23.	Saya konsisten melakukan shalat lima waktu	✓4			
24.	Saya sarapan sebelum berangkat ke sekolah	✓4			
25.	Saya membaca Al-Quran setiap hari		✓3		
26.	Saya ikut kegiatan bakti sosial	✓4			
27.	Saya berdoa sebelum belajar	✓4			
28.	Saya membantu teman saat kesulitan		✓3		
29.	Saya gemar berolahraga				✓1

KHAIRI

Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian





Lampiran 16 Dokumentasi Wawancara



Lampiran 17 Hasil SPSS Analisis Deskriptif

Hasil Analisis Deskriptif P5 menggunakan SPSS

Descriptives

Notes

Output Created		21-May-2024 16:07:07
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	83
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	All non-missing data are used.
Syntax		DESCRIPTIVES VARIABLES=X Y /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.219

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
P51	83	41	62	103	7366	88.75	.819	7.457	55.606
Valid N (listwise)	83								

Hasil Analisis Deskriptif Akhlak Pribadi menggunakan SPSS

```
DESCRIPTIVES VARIABLES=Y
  /STATISTICS=MEAN STDDEV VARIANCE RANGE MIN MAX SEMEAN.
```

Descriptives

Notes

Output Created		21-May-2024 16:17:32
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	83
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	All non-missing data are used.
Syntax		DESCRIPTIVES VARIABLES=Y /STATISTICS=MEAN STDDEV VARIANCE RANGE MIN MAX SEMEAN.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.010

```
[DataSet0]
```

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Akhlak1	83	18	83	101	7670	92.41	.399	3.639	13.245
Valid N (listwise)	83								

Lampiran 18 Hasil SPSS Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.83995771
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.039
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.587
Asymp. Sig. (2-tailed)		.881

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 19 Hasil SPSS Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Akhlak1

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.685	18	54	.072

ANOVA

Akhlak1

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	678.685	28	24.239	3.213	.000
Within Groups	407.387	54	7.544		
Total	1086.072	82			

Lampiran 20 Hasil SPSS Uji Regresi Linear Sederhana dan Uji T

Regression

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	P5[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Akhlak1

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.625[a]	.391	.384	2.857

a. Predictors: (Constant), P5

b. Dependent Variable: Akhlak1

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	424.713	1	424.713	52.017	.000[a]
	Residual	661.360	81	8.165		
	Total	1086.072	82			

a. Predictors: (Constant), P5

b. Dependent Variable: Akhlak1

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65.324	3.769		17.334	.000
	P5	.305	.042	.625	7.212	.000

a. Dependent Variable: Akhlak1

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	84.25	96.76	92.41	2.276	83
Residual	-6.876	5.377	.000	2.840	83
Std. Predicted Value	-3.587	1.911	.000	1.000	83
Std. Residual	-2.407	1.882	.000	.994	83

a. Dependent Variable: Akhlak1

CURRICULUM VITAE



Nama	: Amirul Akbar Marfit
Tempat/ Tanggal Lahir	: Batusangkar/ 19 September 2000
NIM	: 2120304
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Alamat	: Batusangkar
Telepon	: -
Agama	: Islam
Motto	: "Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri."

Pendidikan Formal

UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI Bukittinggi
S1 Pendidikan Agama Islam – Semester 8 2020 – Sekarang

MAN2Tanah Datar

Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Batusangkar
2016-2019

Hobi

- **Nonton emyu main || Glory Glory Manchester United**